

PENGAKUAN IMAN KAUM BAPTIST TAHUN 1689 BERSAMA KATEKISME PHILADELPHIA

- Pertanyaan: 1. Apakah diinginkan oleh semua orang?
Jawaban: Kebahagiaan
Firman: Pengkhotbah 2:10 *Aku tidak merintangimu dari apapun yang dikehendakinya, dan aku tidak menahan hatiku dari sukacita apapun, sebab hatiku bersukacita karena segala jerih payahmu. Itulah buah segala jerih payahmu.*
- Pertanyaan: 2. Dimanakah kebahagiaan yang terdapat?
Jawaban: Hanya di dalam Tuhan.
Firman: Mazmur 144:15 *Berbahagiailah bangsa yang demikian keadaannya! Berbahagiailah bangsa yang Allahnya ialah TUHAN!* Lihatlah juga Amsal 16:20; Mazmur 73:25; Mazmur 16:11; Ajab 36:11.
- Pertanyaan: 3. Mengapa kebahagiaan harus terdapat hanya di dalam Tuhan?
Jawaban: Karena Tuhan menciptakan manusia untuk kemuliaanNya.
Firman: Yesaya 43:7 *semua orang yang disebutkan dengan namaKu yang Kuciptakan untuk kemuliaanKu, yang Kubentuk dan yang juga Kujadikan!"* Lihatlah juga Wahyu 4:11; Roma 11:36.
- Pertanyaan: 4. Bagaimana ini membuktikan bahwa kebahagiaan hanya terdapat di dalam Tuhan?
Jawaban: Karena Tuhan menciptakan manusia agar manusia tidak dapat menemukan kebahagiaan selain dari memuliakan Tuhan.
Firman: 1 Korintus 10:31 *Aku menjawab: Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.*
Amsal 8:32 *Oleh sebab itu, hai anak-anak, dengarkanlah aku, karena berbahagiailah mereka yang memelihara jalan-jalanku.*
Mazmur 107:9 *sebab dipuaskanNya jiwa yang dahaga, dan jiwa yang lapar dikenyangkanNya dengan kebaikan.* Lihatlah juga Pengkhotbah 2:26; Amsal 19:23; Filipi 4:19.

I. ALKITAB

1. Alkitab adalah satu-satunya patokan atau pedoman yang lengkap, pasti dan benar bagi pengetahuan, iman dan ketaatan yang berhubungan dengan keselamatan.¹ Pengetahuan tentang Allah dan kehendakNya yang diperlukan untuk keselamatan manusia tidak dapat diperoleh dari semesta alam, ataupun dari pekerjaan Allah dalam penciptaan dan pemeliharaan dunia. Memang benar alam semesta beserta pekerjaan Allah di dalam dunia membuktikan sejelas-jelasnya kebaikan, kebijaksanaan dan kuasa Allah, tetapi bukti-bukti itu tidak cukup untuk menyelamatkan manusia. Walaupun demikian pengetahuan yang diperoleh dari semesta alam cukup untuk menuntut pertanggungjawaban dari manusia yang menolak Allah.²

¹2Tim 3:16; Yes 8:20; Luk 16:29,31; Ef 2:20 ²Mzm 19:2-5; Rm 1:19-21; 2:14-15.

Karena itu Tuhan berkenan untuk menyatakan DiriNya serta kehendakNya kepada GerejaNya dalam segala zaman dengan berbagai cara.¹ Tuhan mendorong agar wahyu tentang DiriNya serta kehendakNya ditulis secara lengkap supaya kebenarannya yang telah diwahyukan akan betul-betul disebarkan dan dipelihara dengan baik.² Dengan demikian perkembangan, penghiburan dan pemeliharaan Gereja dapat terjamin terhadap hal-hal yang bertentangan, yaitu sifat manusia yang cemar, kebencian Setan, dan kebencian dunia. Oleh karena Allah tidak lagi menyatakan diriNya dengan cara yang dahulu dipergunakan, maka Alkitab menjadi sangat penting bagi manusia..

¹Ibr 1:1 ²Ams 22:19-21; Rm 15:4; 2Pet 1:19-20

2. Alkitab, yaitu Firman Allah yang tertulis, terdiri atas kitab-kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang namanya terdaftar di bawah ini:

PERJANJIAN LAMA

| | | | |
|-------------|--------------|--------------|----------|
| Kejadian | I Raja-Raja | Pengkhotbah | Obaja |
| Keluaran | II Raja-Raja | Kidung Agung | Yunus |
| Imamat | I Tawarikh | Yesaya | Mikha |
| Bilangan | II Tawarikh | Yeremia | Nahum |
| Ulangan | Ezra | Ratapan | Habakuk |
| Yosua | Nehemia | Yehezkiel | Zefanya |
| Hakim-Hakim | Ester | Daniel | Hagai |
| Rut | Ayub | Hosea | Zakharia |
| I Samuel | Mazmur | Yoel | Maleakhi |
| II Samuel | Amsal | Amos | |

PERJANJIAN BARU

| | | | |
|------------------|---------------|-------------|-------------|
| Matius | II Korintus | I Timotius | II Petrus |
| Markus | Galatia | II Timotius | I Yohanes |
| Lukas | Efesus | Titus | II Yohanes |
| Yohanes | Filipi | Filemon | III Yohanes |
| Kisah Para Rasul | Kolose | Ibrani | Yudas |
| Roma | I Tesalonika | Yakobus | Wahyu |
| I Korintus | II Tesalonika | I Petrus | |

Semua kitab itu diilhamkan oleh Allah untuk menjadi pedoman atau patokan bagi hidup dan iman.¹

¹2Tim 3:16

3. Semua kitab yang biasanya disebut Apokripa tidak ditulis melalui pekerjaan Roh Kudus, tidak termasuk dalam Kitab Suci. Sebab itu kitab-kitab Apokripa tidak mempunyai kuasa terhadap Gereja Allah. Kitab-kitab itu dianggap sama seperti tulisan lainnya dari manusia.¹

¹Luk 24:27, 44; Rm 3:2

4. Alkitab itu membuktikan sendiri keasliannya. Wewenang Alkitab tidak bergantung kepada kesaksian manusia atau Gereja manapun, melainkan sepenuhnya bergantung kepada Allah, pengarang Kitab Suci itu, yang adalah kebenaran itu sendiri.¹ Alkitab harus diterima karena Alkitab itu adalah Firman Allah.

¹2Pet 1:19-21; 2Tim 3:16; 1Tes 2:13; 1Yoh 5:9.

5. Kesaksian Gereja Allah dapat mempengaruhi dan menyebabkan kita menjunjung tinggi Kitab Suci. Kitab Suci telah terbukti sebagai Firman Allah melalui: (1) isinya yang bersifat kesurgaan; (2) keampuhan doktrinnya; (3) keagungan gaya penulisannya; (4) kecocokan dalam semua bagiannya; (5) kenyataan bahwa seluruh isi Kitab Suci memuliakan Allah; (6) penjelasannya yang lengkap tentang cara satu-satunya jalan keselamatan; (7) dan sifat-sifat baik yang lainnya. Walaupun demikian, kita mengakui bahwa keyakinan dan kepastian penuh kita bahwa ajaran Alkitab itu tak dapat salah dan bahwa Kitab Suci itu berkekuasaan ilahi, berasal dari pekerjaan Roh Kudus di dalam hati kita. Roh Kudus bersaksi oleh dan dengan Firman itu di dalam hati kita.¹

¹Yoh 16:13,14; 1Kor 2:10-12; 1Yoh 2:20,27

6. Seluruh wahyu Allah tentang semua hal yang penting bagi kemuliaan Allah serta bagi keselamatan, iman dan hidup manusia, tertulis secara nyata dan tegas atau secara tersirat di dalam Alkitab.¹ Tidak ada satupun, baik yang dianggap sebagai wahyu dari roh maupun tradisi manusia yang boleh ditambahkan kepada Alkitab.²

¹2Tim 3:15-17 ²Gal 1:8, 9

Sekalipun demikian kita akui bahwa penerangan batin oleh Roh Kudus diperlukan untuk mengerti dengan benar apa yang dinyatakan oleh Alkitab.¹ Juga kita percaya bahwa ada beberapa segi kebaktian kepada Allah dan pemerintahan gereja, yaitu perkara-perkara yang biasa dijalankan, ditentukan dan diatur menurut hukum alam dan akal sehat orang Kristen, tetapi harus selaras dengan aturan Firman Allah dan tidak boleh ada penyelewengan darinya.²

¹Yoh 6:45; 1Kor 2:9-12 ²1Kor 11:13,14; 1Kor 14:26,40

7. Isi Alkitab berbeda-beda dalam kejelasannya dan ada orang yang dapat memahaminya lebih baik daripada orang lain.¹ Walaupun demikian semua perkara yang dasar bagi keselamatan manusia dinyatakan dengan tegas dan dijelaskan dengan terang di dalam satu bagian atau lebih di dalam Alkitab.² Semua yang harus diketahui, dipercayai dan ditaati agar manusia diselamatkan tercantum sekejelas-jelasnya di dalam Alkitab, sehingga seorang yang berpendidikan atau tidak berpendidikan dapat cukup memahaminya, asal mereka memakai sarana yang seharusnya.

¹2Pet 3:16 ²Mzm 19:8; 119:130

8. Perjanjian Lama dalam bahasa Ibrani dan Perjanjian Baru dalam bahasa Yunani (bahasa aslinya sebelum diterjemahkan) diilhamkan oleh Allah pada permulaan.¹ Seterusnya Allah melindungi dan memelihara Alkitab supaya tetap murni sepanjang abad. Karena itu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tetap asli dan bagi Gereja menjadi satu-satunya pengadilan yang tertinggi untuk segala persengketaan agama.² Semua umat Allah berhak memiliki Alkitab dan berkepentingan terhadapnya, dan mereka diperintahkan untuk membaca dan menyelidiki Alkitab dengan sikap hormat kepada Allah.³ Alkitab harus diterjemahkan ke dalam semua bahasa oleh karena bahasa aslinya tidak dikenal oleh semua umat Allah. Dengan terjemahan itu semua manusia dapat memperoleh pengetahuan akan Allah, berbakti kepada Allah dengan cara yang layak dan dapat berpegang pada pengharapan oleh ketekunan dan penghiburan dari Alkitab.⁴

¹Rm 3:2 ²Yes 8:20; Kis 15:15. ³Yoh 5:39 ⁴Rm 15:4.

9. Pedoman yang tak dapat salah ialah: Kitab Suci harus ditafsirkan, diterangkan oleh Kitab Suci itu sendiri, yaitu satu bagian diterangkan oleh bagian yang lain. Dan karena itu semua pertanyaan tentang arti yang benar, nyata dan lengkap dari satu bagian Kitab Suci harus ditentukan oleh bagian yang lain yang sebanding dan lebih jelas.¹

¹2Pet 1:20,21; Kis 15:15,16

10. Semua persengketaan keagamaan harus diselesaikan oleh Alkitab dan hanya oleh Alkitab. Semua keputusan-keputusan dewan-dewan, pendapat-pendapat penulis-penulis zaman purba dan doktrin manusia sebagai perkumpulan ataupun pribadi harus diterima atau ditolak menurut pertimbangan Alkitab yang diberikan kepada kita oleh Roh Kudus. Pada pertimbangan Alkitab iman diteguhkan.¹

¹Mat 22:29,31,32; Ef 2:20; Kis 28:23

Katekisme Bab I

Pertanyaan: 5. Bagaimana kita mengetahui hal-hal tersebut tentang Tuhan dan manusia?

Jawaban: Karena Tuhan mewahyukan hal-hal itu di dalam FirmanNya, Alkitab.

- Firman: 2 Timotius 3:16, 17 *Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.*
- Pertanyaan: 6. Apakah Tuhan hanya mewahyukan diri di dalam Alkitab saja?
 Jawaban: Tidak tetapi di dalam cakrawala juga.
 Firman: Mazmur 19:2 *Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tanganNya; Lihatlah juga Roma 1:19.*
- Pertanyaan: 7. Apakah wahyu Tuhan di dalam cakrawala memberikan cukup pengetahuan untuk mendapatkan kebahagiaan?
 Jawaban: Tidak, tetapi memberikan cukup sehingga manusia bertanggungjawab atas dosa.
 Firman: Roma 1:20 *sebab apa yang tidak nampak dari padaNya, yaitu kekuatanNya yang kekal dan keilahianNya, dapat nampak kepada pikiran dari karyaNya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat beralih.*
- Pertanyaan: 8. Di mana kita menemukan pengetahuan yang memberikan kebahagiaan kekal?
 Jawaban: Di dalam Kitab Suci, Alkitab.
 Firman: 2 Timotius 3:15 *Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus.*
- Pertanyaan: 9. Bagaimana kita mengetahui Alkitab adalah Firman Tuhan?
 Jawaban: Allah Roh Kudus adalah pengarang Alkitab. Dia memberi tahu kita lebih 2,000 kali bahwa Alkitab adalah Firman Allah.
 Firman: 2 Petrus 1:21 *sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.*
- Pertanyaan: 10. Apakah adalah cara lain kita dapat tahu bahwa Alkitab adalah Firman Allah?
 Jawaban: Tidak, kita dapat tahu juga dari ajaran yang bersifat keallahan.
- Pertanyaan: 11. Dengan cara lain kita dapat mengetahui bahwa Alkitab adalah Firman Allah?
 Jawaban: Oleh karena Alkitab mengajar hal yang sama di dalam segala bagiannya; dan oleh kesaksian Roh Allah di dalam hati kita bahwa Alkitab adalah Firman Allah.
 Firman: Yohanes 16:12,13 *Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diriNya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengarNya itulah yang dikatakannya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Lihatlah juga Lukas 24:44; Yohanes 5:46; 2 Timotius 3:16,17.*
- Pertanyaan: 12. Apakah manusia boleh pilih kalau mereka akan membaca atau tidak membaca Alkitab?
 Jawaban: Tidak, Tuhan memerintah semua orang untuk membaca, mendengar, dan untuk mengerti Alkitab.
 Firman: Ulangan 17:19 *Itulah yang harus ada di sampingnya dan haruslah ia membacanya seumur hidupnya untuk belajar takut akan TUHAN, Allahnya, dengan berpegang pada segala isi hukum dan ketetapan ini untuk dilakukannya, Lihatlah Wahyu 1:3; Mattius 24:15.*

Pertanyaan: 13. Apakah dua hal terpenting yang diajar oleh Alkitab?

Jawaban: Alkitab mengajar kita untuk mengenal Tuhan dan untuk mengenal manusia.

Firman: Yeremia 9:24 *tetapi siapa yang mau bermegah, baiklah bermegah karena yang berikut: bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi; sungguh, semuanya itu Kusukai, demikianlah firman TUHAN."*

Mazmur 39:5 *"Ya TUHAN, beritahukanlah kepadaku ajalku, dan apa batas umurku, supaya aku mengetahui betapa fananya aku! Lihatlah juga Mazmur 135:5; Yohanes 6:45; 1 Raja-Raya 8:38.*

II. ALLAH DAN TRITUNGAL

1. Tuhan Allah adalah satu-satunya Allah yang hidup dan benar.¹ Dia ada oleh Dia dan dari Dia sendiri dan tanpa batas dalam adanya dan kesempurnaanNya.² HakekatNya tidak dapat dimengerti oleh seorangpun kecuali oleh Dia sendiri. Allah itu adalah Roh, tidak tampak, tanpa tubuh atau anggota-anggota dan juga tidak mempunyai perasaan yang dapat berubah seperti manusia.³ Dia sendiri yang memiliki kekekalan dan Ia tinggal di tempat di mana cahayanya melebihi yang dapat ditahan oleh manusia. Ia tidak berubah. Ia melebihi semua konsep-konsep kita mengenai Dia dan bersifat kekal, tak dapat dimengerti, mahakuasa dan tak terbatas.⁴ Ia adalah mahasuci, bijaksana, bebas dan mutlak.⁵ Semua yang dilakukanNya berdasarkan kehendakNya yang bersifat tak berubah, benar dan dilakukan untuk kemuliaanNya sendiri.⁶ Ia mahakasih, mahamurah, penuh rahmat dan berbelaskasihan. Ia berlimpah kebaikan, kebajikan dan kebenaran.⁷ Ia mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa.⁸ Ia memberi pahala kepada orang yang mencariNya dengan rajin.⁹ Ia membenci dosa.¹⁰ Ia tidak akan mengabaikan kesalahan atau membebaskan orang yang bersalah dari hukuman. Ia sangat adil dalam menjalankan penghakiman.¹¹

¹1Kor 8:4, 6; Ul 6:4; Yer 10:10 ²Yes 48:12 ³Yoh 4:24; 1Tim 1:7; Ul 4:15, 16; Mal 3:6

⁴1Raj 8:27; Yer 23:23, 34; Mzm 90:2; Kej 17:1 ⁵Yes 6:3

⁶Mzm 115:3; Yes 46:10; Ams 16:4; Rm 11:36 ⁷Kel 34:6 ⁸Kel 4:7 ⁹Ibr 11:16

¹⁰Mzm 5:6,7 ¹¹Neh 9:32,33; Kej 34:7

2. Allah memiliki seluruh yang ada dan tidak memerlukan apapun. Segala hidup, kemuliaan, kebajikan dan berkat terdapat di dalam Allah dan hanya di dalam Allah.¹ Ia tidak memerlukan apapun dari yang diciptakan olehNya atau mendapat kemuliaanNya dari makhluk-makhluk itu.² Melainkan, Allah menyatakan kemuliaanNya di dalam dan oleh ciptaan-ciptaanNya itu. Ia adalah satu-satunya sumber bagi segala makhluk, dan asal-usul, saluran dan akhir bagi segala sesuatu.³ Ia berdaulat atas segala ciptaanNya.⁴ Ia mempergunakan segala ciptaanNya menurut apa yang menyenangkanNya dan melakukan segala yang dikehendakiNya untuk ciptaanNya. Ia dapat memandang inti atau hati segala sesuatu.⁵ PengetahuanNya tak terbatas dan tak dapat bersalah.⁶ Bagi Allah tidak ada satu hal yang tidak pasti atau mendatangkan kerugian bagiNya, karena Allah tidak tergantung pada ciptaan-ciptaanNya. Di dalam semua keputusan, kelakuan dan perintahNya ia bersifat mahasuci.⁷ Malaikat bersama dengan manusia patut menyembah, melayani, menaati Allah dan melakukan apa yang diperintahkanNya.⁸

¹Yoh 5:26; Mzm 148:13; 119:68 ²Ayb 22:2,3; Rm 11:34,35 ³Rm 11:36

⁴Dan 8:25,34,35 ⁵Ibr 4:13; Yeh 11:5 ⁶Kis 15:18 ⁷Mzm 145:17 ⁸Why 5:12-14

3. Tiga pribadi ilahi yang menjadi Allah Bapa, Anak (atau Firman) dan Roh Kudus.¹ Ketiga-tiganya adalah satu dalam wujudNya, kuasaNya dan keabadianNya. Setiap pribadi itu sepenuhnya Allah tetapi Allah itu mahaesa dan tidak terbagi.² Bapa itu tidak dijadikan atau dilahirkan ataupun dibuat. Ia adalah Bapa bagi Anak yang Tunggal dan abadi.³ Roh Kudus itu keluar dari Bapa dan Anak itu.⁴ Ketiga pribadi itu menjadi satu Allah yang tak terbatas dan tanpa permulaan. Ketiganya tidak dapat dibagi dalam sifat ataupun adanya. Ketiga pribadi itu dibedakan oleh Alkitab dari segi hubungan antar pribadi di dalam keilahian itu dan oleh macam pekerjaan yang dilakukan. Ketritunggalan Allah menjadi dasar bagi persekutuan kita dengan Dia dan dasar penghiburan yang kita peroleh dari ketergantungan kita kepadaNya.

¹1Yoh 5:7; Mat 28:19; 2 Kor 13:13 ²Yoh 14:11; 1Kor 8:6. ³Yoh 1:14, 18.

⁴Yoh 15:26; Gal 4:6.

Katekisme Bab II

Pertanyaan: 14. Apakah Tuhan itu? atau Siapakah Tuhan itu?

Jawaban: Tuhan adalah Roh

Firman: Yohanes 4:24 *Allah itu Roh*

Pertanyaan: 15. Apakah ada batasan untuk Tuhan?

Jawaban: Tidak, tidak ada batasan untuk Tuhan.

Firman: Yeremia 23:24 *Tidakkah Aku memenuhi langit dan bumi? demikianlah firman TUHAN. Lihat juga Mazmur 139:7-12; 1 Raya-Raya 8:38.*

Pertanyaan: 16. Apakah ada permulaan atau akhiran bagi Tuhan?

Jawaban: Tidak, tidak ada permulaan atau akhiran untuk Tuhan.

Firman: Wahyu 1:8 *"Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa."* Lihatlah juga Mazmur 90:2; Mazmur 45:6.

Pertanyaan: 17. Apakah mungkin bagi Tuhan untuk berubah?

Jawaban: Tidak, tidaklah mungkin bagi Tuhan untuk berubah.

Firman: Maleakhi 3:6 *Bahwasanya Aku, TUHAN, tidak berubah, dan kamu, bani Yakub, tidak akan lenyap.*

Ibrani 13:8 *Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.* Lihatlah juga Yakobus 1:17.

Pertanyaan: 18. Apakah Tuhan tahu segalanya?

Jawaban: Ya, Tuhan mahatahu.

Firman: Mazmur 139:3,4 *Engkau memeriksa aku, kalau aku berjalan dan berbaring, segala jalanku Kaumaklumi. Sebab sebelum lidahku mengeluarkan perkataan, sesungguhnya, semuanya telah Kauketahui, ya TUHAN.*

Yesaya 46:9,10 *Ingatlah hal-hal yang dahulu dari sejak purbakala, bahwasanya Akulah Allah dan tidak ada yang lain, Akulah Allah dan tidak ada yang seperti Aku, yang memberitahukan dari mulanya hal yang kemudian dan dari zaman purbakala apa yang belum terlaksana, yang berkata: KeputusanKu akan sampai, dan segala kehendakKu akan Kulaksanakan,*

Pertanyaan: 19. Siapakah yang paling berkuasa?

Jawaban: Tuhanlah yang paling berkuasa.

Firman: Kejadian 17:1 *Akulah Allah Yang Mahakuasa, hiduplah di hadapanKu dengan tidak tercela.*

Daniel 4:35 *Semua penduduk bumi dianggap remah; Ia berbuat menurut kehendakNya terhadap bala tentara langit dan penduduk bumi; dan tidak ada seorangpun yang dapat menolak tanganNya dengan berkata kepadaNya: "Apa yang Kau buat?"*

Pertanyaan: 20. Siapakah yang murni dan suci?

Jawaban: Tuhanlah yang murni dan suci.

Firman: Habakuk 1:13 *MataMu terlalu suci untuk melihat kejahatan.* Lihatlah Keluaran 15:11; Mazmur 111:9; Yesaya 6:3; 1 Samuel 2:2.

Pertanyaan: 21. Siapakah yang Mahaadil?

Jawaban: Tuhanlah yang Mahaadil.

Firman: Ulangan 32:4 *Gunung Batu, yang pekerjaanNya sempurna, karena segala jalanNya adil, Allah yang setia, dengan tiada kecurangan, adil dan benar Dia.* Lihatlah juga Mazmur 89:14.

Pertanyaan: 22. Siapakah yang Mahabaik?

Jawaban: Tuhanlah yang Mahabaik.

Firman: Markus 10:18 *Jawab Yesus: "Mengapa kaukatakan Aku baik? Tak seorangpun yang baik selain dari pada Allah saja.* Lihatlah juga Mazmur 145:7-9.

Pertanyaan: 23. Siapakah yang Mahabener?

Jawaban: Tuhanlah yang Mahabener.

Firman: Yohanes 17:3 *Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.* Lihatlah juga Roma 3:4; Mazmur 86:15.

Pertanyaan: 24. Siapakah kasih itu?

Jawaban: Tuhanlah yang Mahapengasih.

Firman: 1 Yohanes 4:8 *Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.*

Pertanyaan: 25. Siapakah yang Mahapengampun?

Jawaban: Tuhanlah yang Mahapengampun.

- Firman: Mikha 7:18 *Siapakah Allah seperti Engkau yang mengampuni dosa, dan yang memaafkan pelanggaran dari sisa-sisa milikNya sendiri; yang tidak bertahan dalam murkaNya untuk seterusnya, melainkan berkenan kepada kasih setia? Lihatlah juga Mazmur 136; Efesus 2:4.*
- Pertanyaan: 26. Dimanakah Tuhan tinggal/berada?
 Jawaban: Tuhan berada dimana-mana.
 Firman: Yeremia 23:24 *Sekiranya ada seseorang menyembunyikan diri dalam tempat persembunyian, masakan Aku tidak melihat dia? demikianlah firman TUHAN. Tidakkah Aku memenuhi langit dan bumi? demikianlah firman TUHAN. Lihatlah juga Kisah Para Rasul 17:27,28; Mazmur 139:7-12.*
- Pertanyaan: 27. Apakah ada lebih dari satu Tuhan?
 Jawaban: Tidak, hanya ada satu Tuhan, Tuhan yang hidup dan benar.
 Firman: Ulangan 6:4 *Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!*
 Yeremia 10:10 *Tetapi TUHAN adalah Allah yang benar, Dialah Allah yang hidup dan Raja yang kekal. Lihatlah juga Yesaya 45:21.*
- Pertanyaan: 28. Lalu, kenapa kita selalu mendengar istilah Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus?
 Jawaban: Tuhan mempunyai tiga sifat atau kepribadian, tetapi hanya ada satu Tuhan.
 Firman: Matius 28:19 *Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,*
 Yohanes 10:30 *Aku dan Bapa adalah satu."* Lihatlah juga 2 Korintus 13:14; 1 Petrus 1:2.
- Pertanyaan: 29. Apakah ada diantara salah satu kepribadian Tuhan yang lebih kuat atau yang terbaik?
 Jawaban: Tidak, mereka adalah sama, dalam kekuatan dan kemuliaanNya.
 Firman: 1 Korintus 8:6 *hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari padaNya berasal segala sesuatu*
 Kolose 1:16 *karena di dalam Dialah [Yesus Kristus] telah diciptakan segala sesuatu,*
 Ayub 33:4 *Roh Allah telah membuat aku, dan nafas Yang Mahakuasa membuat aku hidup.*

III. KETETAPAN ALLAH

1. Sebelum sesuatu diciptakan Allah, Ia menetapkan segala sesuatu yang akan terjadi menurut kehendakNya sendiri dan tanpa dapat diubah, bersifat kekal, mutlak, bijaksana dan suci.¹ Ketetapan Allah itu menurut pertimbangan kehendakNya sendiri tanpa pengaruh dari luar sama sekali. Berkenaan dengan penetapan itu, dalam pengertian apapun Allah bukanlah pencipta dosa dan Ia tidak ikut bertanggung jawab atas dosa bersama orang berdosa.² Ketetapan Allah tidak pula melanggar kebebasan manusia untuk mengambil keputusan sendiri atau bertindak.³ Demikian juga kebebasan sarana-sarana lain tidak diabaikan. Kebijakan Allah dinyatakan oleh ketetapan itu. Dan dalam terwujudnya segala yang direncanakan dan menjadi tujuan Allah itu ternyata pula kekuasaanNya dan kesetiaanNya.⁴

¹Yes 46:9, 10; Ef 1:11; Ibr 6:17; Rm 9:15, 18 ²Yak 1:13; 1Yoh 1:5

³Kis 4:27, 28; Yoh 19:11 ⁴Bil 23:19; Ef 1:3-5

2. Ketetapan Allah tidak didasarkan pada kemampuanNya untuk mengetahui lebih dahulu bahwa sesuatu akan terjadi pada situasi tertentu. Ketetapan Allah tidak di pengaruhi oleh kemampuan untuk mengetahui lebih dulu.¹

¹Kis 15:18; Rm 9:11, 13, 16, 18.

3. Allah melalui ketetapanNya dan dengan maksud untuk menyatakan kemuliaanNya, memilih sebagian manusia dan malaikat untuk memiliki hidup kekal melalui Yesus Kristus.¹ Pilihan itu menyatakan kasih Karunia Allah. Orang lain yang tidak dipilih ditinggalkan dalam dosanya untuk menerima hukuman sebagai pernyataan kengerian kemuliaan keadilan Allah.²

¹1Tim 5:21; Mat 25:41; Ef 1:5, 6 ²Rm 9:22, 23; Yud 4

4. Malaikat-malaikat dan orang-orang yang dipilih Allah untuk hidup kekal telah ditentukan secara mutlak dan jumlah mereka tertentu dan pasti tidak dapat ditambah atau dikurangi.¹

¹2Tim 2:19; Yoh 13:16

5. Sebelum dunia diciptakan, Allah memilih orang-orang tertentu untuk menerima kemuliaan yang kekal di dalam Kristus.¹ Pilihan itu berdasarkan pada tujuan dan rencana Allah yang bersifat kekal, mutlak dan berasal dari kebijaksanaan dan kebaikan kehendak Allah yang tersembunyi. Orang terpilih dipilih oleh Allah hanya karena kasih karunia Allah yang diberikan dengan cuma-cuma dan berdasarkan kasih Allah. Orang terpilih tidak memiliki sesuatupun yang menyebabkan Allah memilih mereka.²

¹Ef 1:4, 9, 11; Rm 8:30; 2Tim 1:9; 1Tes 5:9 ²Rm 9:13, 16; Ef 2:5, 12

6. Allah memilih orang untuk kemuliaan bukan saja menurut tujuan kehendakNya yang abadi dan bebas, melainkan juga menentukan sarana-sarana agar tujuanNya dapat dicapai¹ termasuk orang yang dirusak oleh jatuhnya Adam dan Hawa ke dalam dosa. Oleh karena itu Allah menentukan bahwa orang terpilih ditebus oleh Kristus dan pasti akan berhasil dipanggil kepada iman dalam Kristus.² Lagi pula, oleh pekerjaan Roh Allah pada masanya orang terpilih dibenarkan, diangkat, disucikan dan "dipelihara dalam kekuatan Allah karena iman menuju keselamatan."³ Tidak ada orang selain orang terpilih yang dapat mengalami satupun perkara yang sangat berharga itu.⁴

¹1Pet 1:2; 2Tes 2:13 ²1Tes 5:9, 10 ³Rm 8:30; 2Tes 2:13; 1Pet 1:5.

⁴Yoh 10:26; Yoh 17:9; Yoh 6:64

7. Ajaran tentang pilihan Allah harus diperlakukan dengan sangat bijaksana dan hati-hati supaya orang dapat menjadi yakin terhadap pilihan Allah.¹ Keyakinan itu timbul karena panggilan Allah yang pasti berhasil ketika orang dipimpin melalui pimpinan kepada kehendak Allah yang dinyatakan di dalam Alkitab dan ditaatinya. Maka ajaran itu menimbulkan pujian, hormat, dan kekaguman terhadap Allah serta kerendahan hati, kerajinan dan penghiburan yang berlimpah kepada semua orang yang dengan tulus hati menaati Injil.²

¹1Tes 1:4, 5; 2Pet 1:10 ²Ef 1:6; Rm 11:33; 11:5, 6, 20; Luk 10:20

Katekisme Bab III

Pertanyaan: 30. Apakah Alkitab menerangkan mengenai apa yang dilakukan Tritunggal sebelum dunia diciptakan?

Jawaban: Alkitab menjelaskan kepada kita tentang pemilihan Tuhan sebelum dunia diciptakan.

Firman: Efesus 1:4 *Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapanNya.*

Pertanyaan: 31. Kapan Tuhan memutuskan untuk melakukan hal ini?

Jawaban: Tuhan memutuskan segala sesuatu bersamaan, meskipun masa lampau, sekarang atau masa depan.

Firman: 1 Petrus 1:20 *Ia telah dipilih sebelum dunia dijadikan, tetapi karena kamu baru menyatakan diriNya pada zaman akhir.* Lihatlah juga Wahyu 13:8; 2 Timotius 1:9; 2 Tesalonika 2:13.

Pertanyaan: 32. Bagaimanakah kita tahu Tuhan memutuskan segala sesuatu bersamaan?

Jawaban: Karena Tuhan berkata bahwa Dia tidak pernah berubah dan bahwa Dia adalah Sempurna.

Firman: Maleakhi 3:6 *Bahwasanya Aku, TUHAN, tidak berubah,* Matius 5:48 *Karena itulah haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna."*

- Pertanyaan 33. Bagaimanakah ini membuktikan bahwa Tuhan memustuskan segala sesuatu bersamaan?
 Jawaban: Tuhan harus merubah pikirNya jika Ia memutuskan segala sesuatu tidak bersamaan. Jika Ia merubah untuk yang lebih baik dan merubah untuk menjadi lebih jelek maka Tuhan tidak akan menjadi sempurna.
 Firman: Yakobus 1:17 *Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; padaNya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.* Lihatlah juga 1 Samuel 15:29; Ibrani 13:8.
- Pertanyaan: 34. Apakah Tuhan lalu memutuskan segala sesuatu untuk terjadi menurut kehendakNya?
 Jawaban: Ya, Tuhan menghendaki segala sesuatu untuk terjadi menurut kehendakNya.
 Firman: Efesus 1:5 *Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anakNya, sesuai dengan kerelaan kehendakNya,*
 Efesus 1:11 *Aku katakan "di dalam Kristus," karena di dalam Dialah kami dapat bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendakNya.* Lihatlah juga Yesaya 40:6.
- Pertanyaan: 35. Apakah Tuhan sudah memilih umatNya untuk hidup kekal sebelum dunia diciptakan?
 Jawaban: Ya, Tuhan sudah memilih umatNya sebelum dunia diciptakan.
 Firman: Kisah 13:48 *semua orang yang ditentukan Allah untuk hidup yang kekal, menjadi percaya.*
 2 Timotius 1:9 *Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karuniaNya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman.* Lihatlah juga Wahyu 13:8; Wahyu 17:8; Efesus 1:4; Roma 8:29.
- Pertanyaan: 36. Apakah Tuhan sudah memilih orang untuk dijatuhi hukuman kekal?
 Jawaban: Ya.
 Firman: Yudas 1:4 *Sebab ternyata ada orang tertentu yang telah masuk menyelusup ditengah-tengah kamu, yaitu orang-orang yang telah lama ditentukan untuk dihukum. Mereka adalah orang-orang fasik, yang menyalahgunakan kasih karunia Allah kita untuk melampiasakan hawa nafsu mereka, dan yang menyangkal satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita, Yesus Kristus.*
- Pertanyaan: 37. Apakah Tuhan mengetahui lebih dulu siapakah akan percaya dan memilihi mereka kepada hidup kekal?
 Jawaban: Tidak, melainkan Tuhan mengampuni siapa yang dihendakiNya..
 Firman: Roma 9:16 *Jadi hal itu tidak tergantung pada kehendak orang atau usaha orang, tetapi kepada kemurahan hati Allah.*
 Roma 9:18 *Jadi Ia menaruh belas kasihan kepada siapa yang dikehendakiNya dan Ia menegarkan hati siapa yang dikehendakinya.* Lihatlah juga Roma 9:11,13.
- Pertanyaan: 38. Bagaimana manusia tahu bahwa dialah pilihan Tuhan?
 Jawaban: Manusia tidak dapat tahu sampai manusia itu bertobat, sampai manusia tersebut sudah mempunyai iman teguh dan menunjukkan bahwa dia memancarkan kasih Kristus.
 Firman: Roma 8:9 *jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.* Lihatlah juga 1 Tesalonika 1:3,4; 2 Tesalonika 2:13.
- Pertanyaan: 39. Bagaimana Tuhan melaksanakan kehendakNya.
 Jawaban: Melalui ciptaanNya dan melalui pemeliharaan Tuhan.
 Firman: Mazmur 119:90 *KesetiaanMu dari keturunan ke keturunan; Engkau menegakkan bumi, sehingga tetap ada. Menurut hukum-hukumMu semuanya itu ada sekarang, sebab segala sesuatu melayani Engkau.* Lihatlah juga Kejadian 1; Yesaya 43:7.

IV. HAL CIPTAAN

1. Pada mulanya Allah Tritunggal yaitu Allah Bapa, Anak, Roh Kudus berkenan untuk menciptakan dunia ini dan segala isinya dalam waktu enam hari.¹ Semuanya sangat baik. Demikian Allah memuliakan kuasaNya yang abadi, kebijaksanaanNya, dan kebajikanNya.

¹Yoh 1:2, 3; Ibr 1:2; Kol 1:16; Kej 2:1, 2

2. Sesudah Allah menciptakan semua makhluk yang lainnya, Ia menciptakan manusia baik pria maupun wanita.¹ Allah memberikan manusia jiwa yang dapat berpikir dan yang kekal dan melengkapi manusia untuk hidup serasi dengan Allah. Manusia diciptakan segambar dengan Allah, mereka memiliki pengetahuan, kebenaran, dan kesucian yang sejati.² Hukum ilahi tertulis di dalam hatinya dan mereka mampu untuk menaati hukum itu sepenuhnya.³ Namun masih mungkin mereka melanggar hukum Allah karena manusia dibiarkan memiliki kehendak yang dapat bebas berubah.⁴

¹Kej 1:27; 2:7 ²Kej 1:26 ³Rm 2:14, 15 ⁴Kej 3:6.

3. Disamping hukum umum yang tertulis dalam hati sepasang manusia yang pertama mereka secara khusus dilarang untuk makan buah pohon pengetahuan baik dan jahat.¹ Kebahagiaan mereka dan persekutuan mereka dengan Allah bergantung kepada ketaatan mereka kepada kehendak Allah. Juga kelangsungan kuasa mereka atas para makhluk bergantung kepada ketaatan mereka.²

¹Kej 2:17; 3:8-10 ²Kej 1:26, 28.

Katekisme Bab IV

Pertanyaan: 40. Apakah pekerjaan menciptakan itu?

Jawaban: Pekerjaan ciptaan Tuhan yang membuat yang tidak ada menjadi ada.

Firman: Ibrani 11:3 *Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat kita lihat.* Lihatlah juga Roma 4:17.

Pertanyaan: 41. Bagaimanakah Tuhan melakukan ini?

Jawaban: Melalui kuasa perkataanNya dalam enam hari.

Firman: Kejadian 1:3 *Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi.*
2 Korintus 4:6 *Sebab Allah yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terangnya bercahaya di dalam hati kita supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus.* Lihatlah juga Kejadian 1:31; Keluaran 20:11.

Pertanyaan: 42. Bagaimanakah Tuhan menciptakan manusia?

Jawaban: Tuhan menciptakan manusia dari debu dan menciptakannya serupa dengan Tuhan.

Firman: Kejadian 2:7 *ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.* Lihatlah juga Kejadian 1:26.

Pertanyaan: 43. Dalam hal apakah Tuhan menciptakan manusia serupa denganNya?

Jawaban: Manusia pertama serupa dengan Tuhan melalui akal budi, kesucian, dan kebenaran.

Firman: Efesus 4:23, 24 *supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.*

1 Korintus 1:30 *Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita.*

Pertanyaan: 44. Siapakah nama manusia pertama yang diciptakan?

Jawaban: Adam dan Hawa.

Firman: Kejadian 3:20 *Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup.*

V. PEMELIHARAAN ALLAH

1. Allah yang tak terbatas dalam kuasa dan kebijaksanaan telah menciptakan segala sesuatu, menopang, memimpin, mengatur dan memerintah segala yang diciptakanNya.¹ Usaha Allah itu meliputi segala makhluk dan benda, baik yang agung maupun yang remeh.² Pengaturan dan pemeliharaan Allah itu

mahabijaksana dan mahasuci. Pengaturan dan pemeliharaan itu dilaksanakan menurut kemampuan Allah untuk tanpa salah tahu terlebih dahulu segala yang akan terjadi dan pula menurut keputusan kehendakNya yang tak terbatas dan mutlak.³ Allah menggenapi maksud dan rencanaNya yang semula bagi semua yang diciptakan. Pengaturan dan pemeliharaan Allah mendatangkan kepujian dan kemuliaan bagi kebijaksanaan Allah, kuasaNya, keadilanNya, kebaikanNya dan belas kasihanNya.

¹Ibr 1:3; Ayb 38:11; Yes 46:10, 11; Mzm 135:6 ²Mat 10:29-31 ³Ef 1:11.

2. Tidak ada sesuatu yang terjadi secara kebetulan atau yang terjadi di luar lingkungan pengawasan dan pengetahuan Allah.¹ Allah adalah sebab yang pertama bagi segala akibat.² Segala sesuatu dilakukan tanpa perubahan dan tanpa kekeliruan, menurut pengetahuan dan ketetapan Allah yang berhubungan denganNya. Allah dengan pengaturan dan pemeliharaanNya menguasai segala sesuatu yang terjadi supaya penyebab yang kedua yang berjalan secara bebas, atau yang berupa hukum tetap atau yang bergantung pada penyebab lain menggenapi rencana dan maksud Allah.³

¹Kis 2:23 ²Ams 16:33 ³Kej 8:22

3. Biasanya Allah dalam pemeliharaanNya menggunakan sarana-sarana, namun Ia pun bebas untuk tidak menggunakannya. Allah bebas memberikan kuasa yang luar biasa kepada sarana-sarana yang dipakai atau untuk bekerja dengan cara supaya melawan sarana-sarana biasa. Semuanya dilakukan sesuka hati Allah.¹

¹Yes 55:10, 11; Dan 3:27; Hos 1:7 ²Kis 27:31, 44; Rm 4:19-21

4. Kemahakuasaan, kemahabijaksanaan dan kebaikan Allah yang tanpa batas menyatakan diri dalam segala sesuatu sehingga kejatuhan manusia ke dalam dosa yang pertama dan semua tindakan berdosa baik yang dibuat oleh malaikat maupun oleh manusia berjalan sesuai dengan rencanaNya yang berdaulat.¹ Bukan berarti bahwa Allah yang mengizinkan orang dapat berdosa melainkan Allah menurut kebijaksanaanNya membatasi, mengatur dan menguasai dengan berbagai-bagai cara tindakan dosa agar tujuanNya yang suci tercapai.² Namun demikian dosa yang dilakukan baik oleh malaikat atau manusia bukan berasal dari Allah. Allah yang paling suci dan paling benar mustahil menjadi pangkal atau penyetuju dosa.³

¹Rm 11:33-34; 2Sam 24:1; 1Taw 21:1
²2Raja 19:28; Mzm 76:11; Kej. 50:20; Yes 10:6, 7, 12 ³Mzm 50:21; 1Yoh 2:16

5. Allah yang paling benar, bijaksana dan murah hati sering membiarkan umatNya untuk beberapa waktu lamanya mengalami bermacam-macam godaan dan mengalami kedosaan hatinya. Hal itu diperbuatNya untuk mengajar umatNya menjadi rendah hati dengan menyatakan kepadanya betapa kuatnya kejahatan dan penipuan yang masih tinggal di dalam hati mereka.¹ Hal ini diperbuat untuk menghukum umatNya bagi dosa yang telah pernah diperbuat. Allah bertujuan supaya mereka menjadi sadar terhadap keperluan mereka untuk selalu bergantung kepadaNya dan untuk menolong mereka menjadi lebih waspada terhadap dosa di kemudian hari. Rencana dan tujuan Allah yang adil dan suci dijalankan dengan cara di atas atau lainnya agar semua yang terjadi pada orang pilihanNya sesuai dengan ketentuanNya, untuk kemuliaanNya dan untuk kebaikan orang terpilih itu.²

¹2Taw 32:25, 26, 31; 2Sam 24:1; 2Kor 12:7-9 ²Rm 8:28

6. Allah sebagai hakim yang adil berlaku lain kepada orang yang jahat dan tidak mengenalNya. Allah memberikan kepada mereka kebutaan hati dan kekerasan hati karena dosa mereka.¹ Ia tidak memberikan kepadanya kasih karunia yang dapat membuat hati dan akal budi menjadi terang.² Karunia yang pernah diberikan kepadanya kadang-kadang diambil kembali.³ Ia memberikan kesempatan kepada orang yang hatinya jahat untuk berdosa.⁴ Dengan kata lain, Ia menyerahkan mereka pada nafsu yang busuk, pada percobaan dunia dan kepada kuasa Setan, sehingga mereka mengeraskan hatinya.⁵ Kekerasan hati terjadi dengan sarana yang sama dengan yang dipakai Allah untuk melunakkan hati orang lain.

¹Rm 1:24, 26, 28; 11:7, 8 ²Ul 29:4 ³Mat 13:12
⁴Mzm 81:12, 13; Ul 2:30; 2Tes 2:10-12 ⁵Kej 8:15, 32; Yes 6:9, 10; 1Pet 2:7, 8

7. Pengaturan dan pemeliharaan Allah meliputi semua makhluk tetapi dengan cara istimewa Allah memelihara GerejaNya. Segala sesuatu dikuasaiNya demi kebaikan Gereja.¹

¹1Tim 4:10; Ams 9:8, 9; Yes 43:3-5

Katekisme Bab V

Pertanyaan: 45. Bagaimanakah kita tahu bahwa ciptaan Tuhan dikuasai melalui pemeliharaanNya?

- Jawaban: Melalui Alkitab dan melalui pengalaman kita sendiri.
 Firman: Mazmur 103:19 *TUHAN sudah menegakkan takhtaNya di sorga dan kerajaanNya berkuasa atas segala sesuatu. Lihatlah juga Yesaya 45:7.*
- Pertanyaan: 46. Apakah ada istilah takdir, kebetulan atau nasib baik bagi manusia?
 Jawaban: Tidak.
 Firman: Amsal 16:9 *Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan arah langkahnya. Lihatlah juga Yesaya 45:7,13; Amsal 16:1,4; Amsal 21:1.*
- Pertanyaan: 47. Setelah manusia diciptakan, dapatkan mereka hidup tanpa kuasa Tuhan?
 Jawaban: Tidak, manusia tidak dapat hidup tanpa Tuhan. Karena setiap nafas berasal dari Tuhan.
 Firman: Daniel 5:23 *tuanku muliakan Allah, yang menggenggam nafas tuanku dan menentukan segala jalan tuanku. Lihatlah juga Yesaya 42:5; Ibrani 1:3; Kolose 1:17.*
- Pertanyaan: 48. Apakah Tuhan memberi kuasa kepada manusia untuk hidup sendiri?
 Jawaban: Tidak, manusia diutuhkan dan ditopang oleh kuasa Tuhan setiap saat.
 Firman: Ibrani 1:3 *menopang segala yang ada dengan firmanNya yang penuh kekuasaan. Lihatlah juga Kolose 1:17; Kisah Para Rasul 17:25.*
- Pertanyaan: 49. Apakah Tuhan mencukupi kehidupan ciptaanNya melalui mujizat?
 Jawaban: Tidak, tetapi Tuhan mencukupinya melalui kehendakNya
 Firman: Kejadian 1:28 *Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka; "Beranak cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."*
- Pertanyaan: 50. Apakah Tuhan selalu mencukupi kebutuhan manusia secara sama?
 Jawaban: Tidak, Tuhan mencukupi kebutuhan umatNya menurut kehendakNya.
 Firman: Roma 9:12, 13 *dikatakan kepada Ribka: "Anak yang tua akan menjadi hamba anak yang muda," seperti ada tertulis: "Aku mengasihi Yakub, tetapi membenci Esau."*
- Pertanyaan: 51. Apakah Tuhan menolak memberikan sesuatu kepada Adam?
 Jawaban: Tidak, Tuhan memberikan kepada Adam segala yang dibutuhkan.
 Firman: Kejadian 1:28 *Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka; "Beranak cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi." Berfirmanlah Allah: " Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu. Lihatlah juga Kejadian 2:18.*
- Pertanyaan: 52. Dimana Adam dan Hawa tinggal?
 Jawaban: Mereka tinggal di firdaus pada tempat disebut Taman Eden.
 Firman: Kejadian 2:8 *Selanjutnya TUHAN Allah membuat taman di Eden, di sebelah timur; di situlah ditempatkanNya manusia yang dibentukNya itu.*
- Pertanyaan: 53. Apakah Adam dan Hawa diizinkan untuk makan buah dari segala pohon di Taman Eden?
 Jawaban: Tidak, Tuhan membolehkan mereka makan dari semua pohon kecuali satu.
 Firman: Kejadian 2:16, 17 *Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."*

Pertanyaan: 54. Mengapa Tuhan melarang Adam dan Hawa makan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu?

Jawaban: Tuhan menguji Adam dan Hawa dan menentukan jikalau mereka taat kepadaNya.

Firman: Kejadian 2:17 *tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."*

Pertanyaan: 55. Godaan yang manakah dipergunakan oleh ular itu untuk menarik mereka untuk makan buah yang terlarang?

Jawaban: Dia berkata mereka akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.

Firman: Kejadian 3:5 *tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat."*

VI. HAL JATUHNYA MANUSIA: DOSA DAN HUKUMAN ATAS DOSA

1. Manusia ketika diciptakan oleh Allah adalah benar dan sempurna. Manusia diperingatkan oleh hukum Allah yang benar bahwa kehidupannya tergantung pada ketaatan.¹ Ketidaktaatan diancam kematian, tetapi ketaatan Adam kepada Allah tidak bertahan lama.² Setan menggunakan kehalusan ular untuk menggoda Hawa berbuat dosa. Hawa lalu merayu Adam melanggar hukum penciptanya. Adam dengan sengaja melanggar perintah Allah yang melarang makan buah dari pohon pengetahuan akan yang baik dan jahat. Allah berkenan dengan kebijaksanaanNya dan kesucianNya untuk mengizinkan dosa itu terjadi. Allah akan memakai kejatuhan manusia untuk kemuliaanNya sendiri.

¹Kej 2:16, 17 ²Kej 3:12, 13; 2Kor 11:3.

2. Nenek moyang kita kehilangan kebenaran yang dahulu menjadi miliknya dan persekutuannya dengan Allah terputus, karena dosa.¹ Dosa mereka melibatkan kita semua. Oleh karena dosa itu kematian menimpa semua orang.² Semua orang mati di dalam dosa dan tercemar sama sekali pada semua segi dan bagian baik jiwa maupun tubuh.³

¹Rm 3:23 ²Rm 5:12-21 ³Kej 6:5; Yer 17:9; Rm 3:10-19; Tit 1:15.

3. Manusia adalah keturunan dari pasangan yang pertama: Adam dan Hawa. Oleh karena Adam dan Hawa mewakili seluruh manusia di dunia, maka dosa mereka diperhitungkan pada semua keturunannya.¹ Keturunan Adam dan Hawa ketika dilahirkan mendapatkan warisan dosa yaitu suatu sifat yang telah cemar.² Semua manusia diperanakkan dalam dosa dan oleh karena sifatnya menjadi sasaran murka Allah, hamba dosa dan sasaran kematian.³ Manusia diserahkan Tuhan pada penderitaan yang tak terkatakan, baik penderitaan rohani, penderitaan sementara dan yang abadi kecuali dibebaskan oleh Tuhan Yesus Kristus.⁴

¹Rm 5:12-19; 1Kor 15:21, 22, 45, 49 ²Ayb 14:4; Mzm 51:7 ³Rm 5:12; 6:20; Ef 2:3
⁴1Tes 1:10; Ibr 2:14, 15.

4. Dosa-dosa yang dibuat manusia adalah buah sifat busuk dan najis yang diwariskan kepada manusia oleh orang tuanya yang pertama: Adam dan Hawa. Oleh karena kecemaran itu semua manusia sepenuhnya berkecenderungan pada segala kejahatan.¹ Dosa menodai manusia. Manusia tidak cenderung pada yang baik bahkan sebaliknya menjadi pelawan semua yang baik.²

¹Rm 8:7; Kol 1:21 ²Mat 15:19; Yak 1:14.

5. Selama hidup di dunia sifat najis tetap ada di dalam orang yang sudah dilahirkan kembali.¹ Sifat najis itu diampuni dan dimatikan oleh Kristus, tetapi sifat najis dan semua yang berasal darinya adalah dosa dan milik dosa.²

¹Pkh 7:20; Rm 7:18, 23; 1Yoh 1:8 ²Rm 7:24, 25; Gal 5:17

Katekisme Bab VI

Pertanyaan: 56. Dosa macam apakah dosa yang pertama itu?

Jawaban: Dosa yang membuat manusia bangga.

Firman: 1 Timotius 2:14 *Lagipula bukan Adam yang tergoda, melainkan perempuan itulah yang tergoda dan jatuh kedalam dosa.*

Pertanyaan: 57. Apakah dosa itu?

Jawaban: Yang pertama, dosa adalah tidak menjadi serupa dengan Tuhan dan yang kedua adalah tidak mematuhi segala perintah Tuhan.

Firman: 2 Tesalonika 1:8 *dan mengadakan pembalasan kepada mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak mentaati Injil Yesus, Tuhan kita.*

1 Yohanes 3:4 *Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah.* Lihatlah juga Yakobus 4:17; Yeremia 2:13.

Pertanyaan: 58. Apakah arti dosa Adam bagi kita?

Jawaban: Semua manusia dibuat berdosa karena Adam mewakili kita semua.

Firman: Roma 5:12 *Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut telah menjangar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.* Lihatlah juga Roma 5:19; 1Korintius 15:22.

Pertanyaan: 59. Sampai dimanakah dosa manusia itu?

Jawaban: Tidak ada yang tidak berbuat dosa, semua manusia berbuat dosa.

Firman: Roma 3:12 *Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak berguna, tidak ada yang berbuat baik, seorangpun tidak.* Lihatlah juga Matius 15:19; Pengkhotbah 9:3; Yeremia 17:9.

Pertanyaan: 60. Apakah ada sedikit kebaikan pada manusia?

Jawaban: Tidak, manusia telah mati dari kebaikan, hidup untuk dosa.

Firman: Kejadian 6:5 *Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata,* Lihatlah juga Mazmur 5:9; Yeremia 15:9; Ajob 15:16.

Pertanyaan: 61. Apakah ada manusia yang tidak berbuat dosa?

Jawaban: Tidak, karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Firman: Roma 3:23 *Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,* Lihatlah juga Roma 3:10, 11.

Pertanyaan: 62. Apakah bayi itu tidak berbuat dosa?

Jawaban: Tidak, karena semua telah masuk dalam dosa dan dilahirkan sebagai pendusta.

Firman: Mazmur 51:7 *Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku.*

Mazmur 58:4 *Sejak lahir orang-orang fasik telah menyimpang, sejak dari kandungan pendusta-pendusta telah sesat.*

Pertanyaan: 63. Apakah ada orang yang melakukan dosa lebih dari orang lain?

Jawaban: Ya, tetapi semua orang mampu berbuat dosa sebesar apapun jika tidak di tahan oleh Allah.

Firman: Mazmur 76:11 *Sesungguhnya panas hati manusia akan menjadi syukur bagiMu, dan sisa panas hati itu akan Kauperikatpinggangan* Lihatlah juga Mazmur 19:3; Matius 6:13.

Pertanyaan: 64. Apakah umat Tuhan melakukan hal-hal yang baik?

Jawaban: Ya, tetapi kuasa Tuhanlah yang bekerja didalam umatNya.

Firman: Filipi 2:13 *karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaanNya.* Lihatlah juga Roma 7:18; 2Korintius 3:5.

VII. PERJANJIAN ALLAH

1. Jarak antara Allah dan manusia ciptaanNya demikian jauh sehingga walaupun manusia berakal dan layak menaati Allah sebagai Pencipta, mustahil manusia memperoleh pahala kehidupan dari Allah. Karena itu secara sukarela Allah berkenan merendahkan diri menjadi sarana agar manusia mendapat hidup, yaitu dengan membuat suatu perjanjian.¹

¹Ayb 35:7, 8; Luk 17:10.

2. Lagi pula karena kejatuhan manusia ke dalam dosa menjadikan dirinya di bawah kutukan hukum Allah, Allah berkenan membuat perjanjian kasih karunia.¹ Dengan perjanjian itu Allah menawarkan dengan sukarela kehidupan dan keselamatan oleh Yesus Kristus kepada orang berdosa.² Di samping itu Allah mengharuskan orang berdosa beriman kepadaNya, supaya mereka dapat diselamatkan. Ia juga berjanji memberikan Roh Kudus kepada semua yang dipilih bagi hidup kekal supaya mereka dijadikan bersedia dan mampu percaya.³

¹Kej 2:17; Gal 3:10; Rm 3:20, 21 ²Rm 8:3; Mrk 16:15, 16; Yoh 3:16
³Yeh 36:26, 27; Yoh 6:44, 45; Mzm 110:3.

3. Perjanjian Allah diwahyukan di dalam Injil. Pertama-tama diwahyukan kepada Adam dalam janji keselamatan oleh benih perempuan, kemudian tahap demi tahap dinyatakan selengkapnya dalam Perjanjian Baru.¹ Keselamatan orang terpilih berdasar perjanjian penebusan abadi antara Bapa dan Putra.² Hanya melalui kasih karunia yang disampaikan demi perjanjian itu keturunan Adam yang telah diselamatkan diberikan hidup yang diberkati.³ Manusia sama sekali tidak dapat diterima Allah atas dasar pemberkatan Adam dalam keadaan sebelum kejatuhannya ke dalam dosa.

¹Kej 3:15; Ib. 1:1 ²2Tim 1:9; Tit 1:2 ³Ibr 11:6, 13; Rm 4:1, 2; Kis 4:12; Yoh 8:56.

Katekisme Bab VII

Pertanyaan: 65. Jika semua telah berbuat dosa, bagaimanakah mereka dapat hidup kekal?

Jawaban: Dengan percaya kepada Firman Tuhan Yesus Kristus.

Firman: 1 Yohanes 5:11 *Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam AnakNya.* Lihatlah juga Yohanes 5:24; 3:36; 16:31.

Pertanyaan: 66. Apakah Firman itu?

Jawaban: Firman itu adalah kabar baik tentang Kristus.

Firman: 1 Korintus 15:1-4 *Dan sekarang, saudara-saudara, aku mau mengingatkan kamu kepada Injil yang aku beritakan kepadamu dan yang kamu terima, dan yang di dalamnya kamu teguh berdiri. Oleh Injil itu kamu diselamatkan,...Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; Lihatlah juga 2Korintus 4:4; Efesus 3:6; 2Tesalonika 2:14.*

Pertanyaan: 67. Mengapa kabar dari Firman itu sanga baik?

Jawaban: Karena Firman mengungkapkan tentang perantara Allah dengan manusia berdosa.

Firman: 1 Timotius 2:5 *Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, Lihatlah juga Ibrani 9:15; 8:6.*

VIII. KRISTUS JURU PENGANTARA

1. Allah berkenan dalam tujuanNya yang abadi untuk memilih dan mentahbiskan Tuhan Yesus, AnakNya yang tunggal, menjadi Pengantara antara Allah dan manusia.¹ Pengangkatan itu dibuat menurut perjanjian antara Bapa dan Anak.² Yesus Kristus juga diangkat sebagai Nabi, Imam, Raja, Kepala dan Juru Selamat GerejaNya.³ Ia juga menjadi Ahli Waris segala sesuatu dan hakim dunia.⁴ Sebelum Allah menjadikan dunia Kristus diberikan kepada orang yang akan menjadi benihNya.⁵ Dalam sejarah dunia Kristus berusaha untuk menebus, memanggil, membenarkan, menyucikan dan memuliakan orang-orang yang diberikan sebagai benihNya.⁶

¹Yes 42:1. ²1Pet 1:19, 20. ³Kis 3:22; Ibr 5:5, 6; Mzm 2:6; Luk 1:33; Ef 1:23.

⁴Ibr 1:2; Kis 17:31. ⁵Yes 53:10; Yoh 17:6. ⁶Rm 8:30.

2. Oknum ilahi yang menciptakan dunia, menegakkan dan memerintahkan segala yang diciptakanNya ialah Anak Allah sebagai oknum kedua dalam Tritunggal. Ia adalah Allah yang benar dan abadi. Ia adalah cahaya kemuliaan Bapa, terdiri dari zat yang sama dan sederajat dengan Allah Bapa. Dia itulah yang mengambil bentuk manusia ketika masanya tiba.¹ Yesus Kristus mengambil tabiat beserta semua sifat dan kekurangan manusia untuk diri sendiri namun tanpa dosa.² Ia dibuahkan oleh Roh Kudus dalam rahim Perawan Maria dari keturunan suku Yehuda. Roh Kudus turun padanya dan kuasa Allah Mahatinggi menaungi Dia. Alkitab memberitahu kita bahwa Yesus lahir dari seorang perempuan, keturunan Abraham dan Daud.³ Dengan cara itu terbentuk dua sifat yang utuh, sempurna dan berbeda yaitu sifat ilahi dan sifat insani yang dijadikan satu dalam satu oknum supaya tidak dapat terpisah.⁴ Terjadinya tanpa perpindahan satu sifat ke sifat lain, tanpa campuran satu sifat dengan yang lain atau tanpa percampuradukan. Oleh karena itu Anak Allah sungguh-sungguh Allah dan sungguh-sungguh manusia, namun satu Kristus, satu-satunya Pengantara Allah dan manusia.

¹Yoh 1:14; Gal 4:4. ²Rm 8:3; Ibr 2:14, 16, 17; Ibr 4:15. ³Luk 1:27, 31, 35.

⁴Rm 9:5; 1Tim 2:5.

3. Sifat ilahi dan insani, disatukan di dalam oknum Anak Allah. Yesus Kristus disucikan dan diurapi dengan Roh Kudus tanpa batas dan di dalam Dia terdapat segala kekayaan, kebijaksanaan dan pengetahuan.¹ Semua yang berkenan kepada Allah terdapat di dalam Dia, Ia saleh, tanpa salah, tanpa noda dan penuh dengan kasih karunia dan kebenaran.² Ia sepenuhnya diperlengkapi untuk melaksanakan jabatannya sebagai pengantara dan penjamin.³ Ia tidak mengangkat diri sebagai Pengantara melainkan ditugaskan oleh Allah Bapa sebagai Pengantara.⁴ Allah Bapa memberikan kepadaNya semua kuasa untuk menghakimi dan memerintahkan Dia melaksanakan penghakiman.⁵

¹Mzm 45:8; Kis 10:38; Yoh 3:34 ²Kol 2:3; 1:19; Ibr 7:26; Yoh 1:14 ³Ibr 7:22 ⁴Ibr 5:5

⁵Yoh 5:22, 27; Mat 28:18; Kis 2:36.

4. Tuhan Yesus dengan sukarela melakukan jabatan Pengantara.¹ Supaya Ia dapat menjalankan tugas maka Ia menempatkan DiriNya di bawah hukum Allah, yang dipenuhiNya dengan sempurna.² Ia juga menanggung hukuman yang seharusnya bagi kita dan yang seharusnya kita derita. Ia memikul dosa kita dan dikutuk bagi kita.³ Ia menahan sengsara yang paling dahsyat dalam jiwaNya yang tidak dapat kita mengerti dan penderitaan yang paling pedih dalam tubuhNya.⁴ KematianNya karena penyaliban. Pada waktu tubuhNya mati, tubuhNya tidak rusak.⁵ Pada hari ketiga Ia bangkit dari antara orang mati dalam tubuh yang sama seperti ketika menderita.⁶ Di dalam tubuh yang sama Ia naik ke sorga.⁷ Di sorga ia duduk di sebelah kanan Bapanya menjadi Pengantara bagi umatNya.⁸ Pada akhir dunia Ia akan kembali untuk menghakimi manusia dan malaikat.⁹

¹Mzm 40:9, 10; Ibr 10:5-10; Yoh 10:18 ²Gal 4:4; Mat 3:15

³Gal 3:13; Yes 53:6; 1Pet 3:18; 2Kor 5:21 ⁴Mat 26:37, 38; Luk 22:44; Mat 27:46

⁵Kis 13:36, 37 ⁶1Kor 15:3, 4 ⁷Yoh 20:25, 27; Mrk 16:19; Kis 1:9-11

⁸Rm 8:34; Ibr 9:24 ⁹Kis 10:42; Rm 14:9, 10; Kis 1:11.

5. Tuhan Yesus sudah memenuhi selengkapnya tuntutan keadilan Allah dengan ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah dan dengan mempersembahkan diri kepada Allah satu kali untuk selamanya melalui Roh yang kekal.¹ Ia menghasilkan perdamaian dan memperoleh warisan kekal di dalam kerajaan sorga bagi semua orang yang diberikan kepadaNya oleh Bapanya.²

¹Ibr 9:14; 10:14; Rm 3:25, 26 ²Yoh 17:2; Ibr 9:15.

6. Sekalipun harga penebusan tidak dibayar oleh Kristus sampai sesudah kelahiranNya di dalam dunia, namun nilai, kemanjuran dan manfaat karya penebusanNya disediakan bagi semua orang pilihanNya

sejak permulaan dunia.¹ Hal ini diwujudkan dengan janji-janji, lambang-lambang, dan korban-korban yang menyatakan dirinya. Hal itu juga menandakan Dia sebagai keturunan Hawa yang akan meremukkan kepala ular (Iblis) dan sebagai Anak Domba yang telah disembelih sejak dunia dijadikan.² Sebagai Kristus Ia tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanaya.³

¹Ibr 4:2; 1Pet 1:10, 11 ²Why 13:8 ³Ibr 13:8.

7. Kristus dalam karyaNya sebagai Pengantara antara Allah dan manusia bertindak menurut kedua sifatNya, satu ilahi dan satu insani, secara tepat sesuai dengan setiap sifat. Karena kesatuan pribadiNya yang tepat jika mempunyai satu sifat, maka kadang-kadang dalam Kitab Suci disebut sebagai oknum yang dikuasai oleh sifat lain.¹

¹Yoh 3:13; Kis 20:28.

8. Kristus dengan pasti dan jitu memberikan penebusan kekal kepada semua orang yang diberikan kepadaNya.¹ Karya sebagai Pengantara dilaksanakan bagi orang-orang itu. Ia menyatukan orang-orang itu dengan Dia sendiri oleh RohNya. Ia menyatakan kepada orang-orang itu dengan rahasia keselamatan dan dalam Firman.² Kristus meyakinkan orang-orang itu supaya percaya dan patuh. Ia memerintahkan hati orang-orang itu dengan FirmanNya dan RohNya.³ Kristus mengatasi semua musuh orang itu dengan kemahakuasaanNya dan kemahabijaksanaanNya, serta menggunakan cara-cara yang sesuai dengan pengaturanNya dan pemeliharaannya yang indah, yang tidak dapat dimengerti oleh manusia. Semua ini dilakukan oleh Kristus atas kasih karuniaNya yang bersifat anugerah dan berdaulat. Kristus berbuat semua itu tanpa syarat, bukan karena Ia melihat atau tahu lebih dahulu sesuatu yang baik di dalam orang-orang yang terpilih itu.⁵

¹Yoh 6:37; 10:15, 16; Yoh 17:9; Rm 5:10 ²Yoh 17:6; Ef 1:9; 1Yoh 5:20 ³Rom 8:9, 14
⁴Mzm 110:1; 1Kor 15:25, 26 ⁵Yoh 3:8; Ef 1:8.

9. Kristus, dan Kristus saja, yang layak menjadi Pengantara antara Allah dan manusia.¹ Dia adalah Nabi, Imam dan Raja Gereja Allah. Jabatan Kristus sebagai Pengantara tidak dapat dipindahkan kepada orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.

¹1Tim 2:5.

10. Tiga jabatan Kristus tersebut kita perlukan. Jabatan nabi diperlukan karena kebodohan kita.¹ Jabatan imam diperlukan karena kita terasing dari Allah dan ketidaksempurnaan ibadah kita walaupun kita lakukan sebaik-baiknya.² Kristus sebagai Imam memperdamaikan kita dengan Allah dan menjadikan kita orang yang layak diterima oleh Allah. Jabatan raja diperlukan karena kita telah berpaling dari Allah dan tidak mungkin mampu sendiri kembali kepada Allah, apa lagi kita perlu diselamatkan dan dijadikan aman dari musuh rohani. Kristus sebagai Raja dapat meyakinkan, menundukkan, menarik, menegakkan, membebaskan dan melindungi agar kita mamsuk kerajaan sorgawiNya.³

¹Yoh 1:18 ²Kol 1:21; Gal 5:17 ³Yoh 16:8; Mzm 110:3; Luk 1:74, 75.

Katekisme Bab VIII

Pertanyaan: 68. Mengapa kita memerlukan perantara?

Jawaban: Karena manusia telah menyakiti perasaan Allah dan Allah yang murni dan suci tidak dapat memandang dosa.

Firman: Habakuk 1:12, 13 *Ya TUHAN, telah Kau tetapkan dia untuk menghukumkan; ya Gunung Batu, telah kautentukan dia untuk menyiksa. MataMu terlalu suci untuk melihat kejahatan dan Engkau tidak dapat memandang kelaliman.*

Roma 3:23 *Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,*

Pertanyaan: 69. Siapakah sang perantara itu?

Jawaban: Sang perantara itu adalah Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah.

Firman: 1 Timotius 2:5 *Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus,*

- Pertanyaan: 70. Apakah yang pertama kali harus dilakukan sang Perantara ?
 Jawaban: Dia harus menghilangkan amarah Allah terhadap manusia yang berbuat dosa.
 Firman: 1 Tesalonika 1:10 *dan untuk menantikan kedatangan AnakNya dari sorga, yang telah dibangkitkanNya dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang menyelamatkan kita dari murka yang akan datang.* Lihatlah juga Roma 5:9.
- Pertanyaan: 71. Bagaimanakah Tuhan Yesus melakukan ini?
 Jawaban: Dengan mengambil dosa manusia terhadap diriNya sendiri dan menderita terhadap semua dosa yang telah dilakukan manusia.
 Firman: 2 Korintus 5:21 *Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuatNya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.* Lihatlah juga Ibrani 9:15.
- Pertanyaan: 72. Apalagi yang harus dilakukan Tuhan Yesus?
 Jawaban: Tuhan Yesus berusaha untuk menghidupkan kebenaran, kesucian, dan pengetahuan tentang kebenaran yang kita hilangkan bersama Adam.
 Firman: 1 Korintus 1:30 *Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita.* Lihatlah juga Efesus 4:24; Kolose 3:10.
- Pertanyaan: 73. Bagaimanakah Tuhan Yesus dapat melakukan ini?
 Jawaban: Pertama, Yesus menjelma menjadi manusia. Kedua, Yesus menjadi pelayan dan hamba terhadap hukum Allah. Ketiga, Yesus mematuhi segala perintah Allah dalam pikiran dan perbuatan dengan sempurna selama hidupNya dibumi.
 Firman: Ibrani 2:17 *Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudaraNya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.* Lihatlah juga Roma 5:19.
- Pertanyaan: 74. Apakah yang dapat kita pelajari dari kepatuhan yang sempurna ini?
 Jawaban: Kebenaran, karena Kristus memohon kepada Allah untuk memperhitungkan kita dengan kebenaranNya yang sempurna.
 Firman: Roma 5:19 *Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi benar.* 2Korintus 5:21.
- Pertanyaan: 75. Bagaimanakah Kristus memberikan kita kesucianNya?
 Jawaban: Dengan menjadi sempurna dalam segala hal, mengasihi Tuhan dengan segenap hatiNya, dsegenap akal budiNya dan jiwaNya.
 Firman: Ibrani 5:9 *dan sesudah Ia mencapai kesempurnaanNya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepadaNya,* Lihatlah juga 1Korintus 1:30; Ibrani 10:4.
- Pertanyaan: 76. Bagaimanakah Kristus memberikan kita pengetahuan tentang kebenaran?
 Jawaban: Dengan menjadikan kita makhluk baru yang diperbaharui serupa denganNya, dan mengajar kita melalui Roh Kudus.
 Firman: Kolose 3:10 *dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya;*
 Yohanes 6:45 *Ada tertulis dalam kitab nabi-nabi: Dan mereka semua akan diajar oleh Allah. Dan setiap orang, yang telah mendengar dan menerima pengajaran dari Bapa, datang kepadaKu.*
- Pertanyaan: 77. Apakah perlu bagi Yesus untuk mati diatas kayu salib untuk mengampuni dosa kita?
 Jawaban: Ya, seseorang harus mati untuk dosa kita karena upah dosa adalah maut.
 Firman: Roma 6:23 *Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.* Lihatlah juga Markus 8:31; 1Korintus 15:3; Yohanes 12:50.
- Pertanyaan: 78. Apakah Yesus mati untuk mengampuni setiap manusia yang berbuat dosa?
 Jawaban: Tidak, Kristus hanya mengampuni umat pilihanNya.
 Firman: Yohanes 17:2 *Sama seperti Engkau telah memberikan kepadaNya kuasa atas segala yang hidup, demikian pula Ia akan memberikan hidup yang kekal kepada semua yang telah Engkau berikan kepadaNya.* Lihatlah juga Matius 20:28; Yohanes 10:15,16; Yohanes 6:39; Efesus 1:4.
- Pertanyaan: 79. Bagaimanakah kita tahu bahwa semua orang itu tidak diampuni?
 Jawaban: Karena semua orang masih berbuat dosa.

Firman: Roma 6:17, 18 *Tetapi syukurlah kepada Allah! Dahulu memang kamu hamba dosa, tetapi sekarang kamu dengan segenap hati telah mentaati pengajaran yang telah diteruskan kepadamu. Kamu telah dimerdikakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran.* Lihatlah juga Kolose 1:13; Roma 8:2; Efesus 2:5.

Pertanyaan: 80. Apakah benar bahwa Kristus mati untuk dosa kita dan memberikan kesempatan kita untuk percaya dan untuk diselamatkan?

Jawaban: Sama sekali tidak. Ketika Yesus mati Yesus menyempurnakan untuk selamanya, mereka yang akan diselamatkan.

Firman: Ibrani 10:14 *Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selamanya mereka yang Ia kuduskan.*
Ibrani 7:25 *Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka.*

Pertanyaan: 81. Dalam tiga jabatan apakah Yesus sebagai perantara melayani umatNya?

Jawaban: Sebagai Nabi, Pendeta dan Raja.

Firman: Lihatlah Yohanes 1:18; Ibrani 7:25; Filipi 3:21.

Pertanyaan: 82. Dalam hal apakah Tuhan bekeja sebagai Nabi?

Jawaban: Dengan mengungkapkan kehendak Allah yang abadi untuk keselamatan kita, dengan memberikan kita Alkitab.

Firman: *Yohanes 1:18* Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakanNya. *Lihatlah juga Matius 11:27; Yohanes 6:45.*

Pertanyaan: 83. Dalam hal apakah Tuhan bekerja sebagai Pendeta?

Jawaban: Dengan menyerahkan diriNya sebagai korban untuk memuaskan keadilan Allah dan selalu mendoakan umatNya agar selalu diberkati oleh Allah.

Firman: Ibrani 7:25 *Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka.*

Ibrani 10:14 *Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selamanya mereka yang Ia kuduskan.* Lihatlah juga Kolose 1:21,22.

Pertanyaan: 84. Dalam hal apakah Tuhan bekerja sebagai Raja?

Jawaban: Dengan membawa umatNya untuk mematuhi perintahNya, Menguasai umatNya, membela umatNya dan mengalahkan semua musuh-musuh umatNya.

Firman: Filipi 3:21 *yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuhNya yang mulia, menurut kuasaNya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diriNya.*

1 Korintus 15:24 *Kemudian tiba kesudahannya, yaitu bilamana Ia menyerahkan Kerajaan kepada Allah Bapa, sesudah Ia membinasakan segala pemerintahan, kekuasaan dan kekuatan.* Lihatlah juga Yohanes 6:33; Yesaiah 9:7.

IX. KEMAUAN BEBAS

1. Allah melengkapi manusia secara alamiah dengan kehendak yang bebas dan kuasa untuk bertindak menurut pilihannya sendiri. Kehendak dan pilihan manusia tidak dipaksa baik dari luar ataupun dari dalam untuk berbuat baik atau jahat.¹

¹Mat 17:12; Yak 1:14; Ul 30:19.

2. Manusia dalam keadaannya sebelum berdosa memiliki kebebasan dan kuasa melakukan yang baik dan berkenan kepada Allah.¹ Namun demikian keadaan manusia tidak tetap; manusia dapat jatuh dari kehidupannya yang benar.²

¹Pkh 7:29 ²Kej 3:6.

3. Akibat jatuh ke dalam dosa, manusia kehilangan kemampuan melakukan yang dianggap baik secara rohani oleh Allah untuk dapat mencapai keselamatannya.¹ Manusia, sebagai manusia duniawi telah mati di dalam dosanya dan sama sekali berlawanan dengan yang baik.² Manusia tidak bisa berpaling dengan kekuatannya sendiri kepada Allah atau menyiapkan diri untuk berpaling kepada Allah.³

¹Rm 5:6; 8:7 ²Ef 2:1, 5 ³Tit 3:3-5; Yoh 6:44.

4. Allah membebaskan orang dari perbudakan dosa dengan mentobatkan orang berdosa dan membawa ke luar dari dosa dan masuk ke dalam kasih karunia.¹ Oleh karena kasih karuniaNya, Allah melengkapi orang itu hingga bebas berkehendak, berbuat baik secara rohani dan berkuasa melakukannya.² Namun demikian orang yang diselamatkan masih memiliki sifat dosa sehingga kehendak manusia tidak seluruhnya atau secara sempurna terikat kepada yang baik melainkan kehendak manusia masih menyenangi dosa.³

¹Kol 1:13; Yoh 8:36 ²Flp 2:13 ³Rm 7:15, 18, 19, 21, 23.

5. Sesudah orang dimasukkan dalam kemuliaan maka ia dijadikan sempurna, bebas dan mutlak menghendaki yang baik saja.¹

¹Ef 4:13

Katekisme Bab IX

Pertanyaan: 85. Ketika Tuhan memilih umatNya, apakah Tuhan mengharuskan manusia yang lain untuk memilih untuk jatuh kedalam dosa?

Jawaban: Sama sekali tidak, semua manusia bebas untuk menentukan pilihannya.

Firman: Pengkhotbah 7:29 *Lihatlah, hanya ini yang kudapati: bahwa Allah telah menjadikan manusia yang jujur, tetapi mereka mencari banyak dalih*
Ulangan 30:19 *Aku memanggil langit dan bumi menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini: kepadamu kuperhadapkan kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk. Pilihlah kehidupan, supaya engkau hidup, baik engkau maupun keturunanmu, .* Lihatlah juga Yakobus 1:14; Roma 8:7,8.

Pertanyaan: 86. Apakah manusia ingin memilih yang baik dan benar?

Jawaban: Tidak, hanya kuasa Roh Kuduslah yang dapat membawa manusia kedalam kebenaran.

Firman: Yohanes 15:16 *Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu.*
Lihatlah juga Yohanes 15:19; Efesus 1:4; Roma 3:11; 2Korintus 3:5; 1Korintus 12:3.

Pertanyaan: 87. Apakah ini selalu terjadi terhadap manusia?

Jawaban: Tidak, Adam diberikan pilihan untuk memilih antara yang baik dan yang jahat.

Firman: Kejadian 3:6 *Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya,*

Pertanyaan: 88. Mengapa Adam memilih yang jahat daripada yang baik?

Jawaban: Karena adam kurang puas untuk memilih yang baik saja; dia ingin seperti Allah, mengetahui segala yang baik dan yang jahat.

Firman: Kejadian 3:5 *tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat."*

Pertanyaan: 89. Mengapa manusia sekarang tidak dapat memilih antara yang baik dan yang jahat?

Jawaban: Karena katika Adam jatuh kedalam dosa seluruh umat manusia jatuh kedalam dosa dan sifat mereka adalah dosa.

Firman: Efesus 2:3 *Sebenarnya dahulu kami semua juga terhitung di antara mereka, ketika kami hidup di dalam hawa nafsu daging dan menuruti kehendak daging dan pikiran kami yang jahat. Pada dasarnya kami adalah orang-orang yang harus dimurkai, sama seperti mereka yang lain.* Lihatlah juga 1Korintus 15:22.

- Pertanyaan: 90. Apakah dengan mempunyai sifat berdosa, membuat manusia untuk memilih yang jahat?
 Jawaban: Ya, karena untuk memilih kebenaran adalah untuk memilih Allah, dan manusia yang berdosa tidak mengingini Allah.
- Firman: Yesaya 53:2, 3 *Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan TUHAN dan sebagai tunas dari tanah kering. Ia tidak tampan dan semaraknyapun tidak ada sehingga kita memandang dia, dan rupapun tidak, sehingga kita menginginkannya. Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan* Lihatlah juga 21:14; 15:16; Amsal 21:10; Kejadian 6:5..
- Pertanyaan: 91. Bagaimanakah umat-umat Allah, pada waktu masih berdosa, memilih kebenaran?
 Jawaban: Pada waktu Allah mengubah manusia berdosa menjadi manusia yang baru, dosa tidak dapat lagi menguasainya dalam bentuk yang jahat, tetapi Tuhan bekerja didalamnya melalui kehendaknya dan untuk menyenangkan kehendak Tuhan.
- Firman: Filipi 2:13 *karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaanNya.* Lihatlah juga Roma 7:24,25; 6:14; 1Korintus 12:6.
- Pertanyaan: 92. Kapanakah manusia akan bebas dari dosa?
 Jawaban: Hanya dalam kemuliaan Allah manusia dapat bersama dengan Allah dan menjadi serupa dengan Allah.
- Firman: 1 Yohanes 3:2 *Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan DiriNya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaanNya yang sebenarnya.* Lihatlah juga Kolose 3:4; Filipi 3:21.

X. PANGGILAN YANG BERHASIL

1. Orang-orang yang ditentukan Allah untuk menerima hidup kekal dipanggil dengan berhasil oleh FirmanNya dan RohNya pada waktu yang ditentukan dan disukai oleh Allah.¹ Mereka dipanggil keluar dari keadaan mati kepada kasih karunia dan keselamatan oleh Yesus Kristus.² Akal budi orang-orang itu diberi penerangan rohani agar dapat diselamatkan dan mengerti hal-hal yang berhubungan dengan Allah.³ Allah menyingkirkan hati orang keras seperti batu dan memberikan kepadanya hati yang lembut.⁴ Ia memperbarui kehendak orang dan oleh kemahakuasaanNya menyebabkan mereka mencari dan mengikuti yang baik.⁵ Pada waktu yang sama Allah menarik orang-orang itu dengan berhasil kepada Yesus Kristus. Dan kepada semua perubahan ini orang-orang datang dengan sukarela karena mereka dijadikan rela oleh kasih karunia Allah.⁶

¹Rm 8:30; 11:7; Ef 1:10, 11; 2Tes 2:13,14 ²Ef 1:1-6 ³Kis 26:18; Ef 1:17, 18
⁴Yeh 36:26 ⁵Ul 30:6; Yeh 36:27; Ef 1:19 ⁶Mzm 110:3; Kid 1:4.

2. Panggilan yang berhasil adalah buah kasih karunia Allah yang diberikan dengan cuma-cuma dan istimewa.¹ Sebelum seseorang diberi hidup dan diperbaharui oleh Roh Kudus orang itu mati di dalam dosa dan pelanggaran. Oleh karena itu manusia sama sekali pasif di dalam pekerjaan keselamatan.² Keselamatan tidak berasal dari suatu sifat atau perbuatan baik yang diperlihatkan lebih dahulu di dalamnya ataupun dari suatu kuasa atau sesuatu yang ada di dalam orang. Kuasa yang memungkinkan orang itu menyambut panggilan Allah dan menerima kasih karunia yang ditawarkan dan disampaikan dalamnya tak lain dan tak bukan adalah kuasa yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati.³

¹2Tim 1:9; Ef 2:8 ²2Kor 2:14; Ef 2:5; Yoh 5:25 ³Ef 1:19, 20.

3. Manusia terpilih yang meninggal dunia ketika masih kanak-kanak dilahirkan kembali secara rohani yaitu diselamatkan oleh Kristus.¹ Mereka diselamatkan oleh Roh Kudus yang bekerja pada waktu di tempat dan dengan cara yang berkenan kepadanya.² Demikian pula para orang terpilih yang terhalang dipanggil secara lahiriah melalui penyampaian Injil.

¹Yoh 3:3, 5, 6 ²Yoh 3:8.

4. Orang yang tidak terpilih tidak dapat diselamatkan walaupun mereka diundang atau diajak oleh pengkhotbah-pengkhotbah untuk menerima keselamatan.¹ Orang-orang itu mungkin mengalami pekerjaan Roh Kudus yang umum, namun tidak akan diselamatkan karena mereka tidak secara jitu ditarik kepada Kristus oleh Bapa.² Tanpa pekerjaan Bapa mereka tidak dapat datang kepada Kristus atau mau datang kepada Kristus. Apalagi orang-orang yang menolak agama Kristen. Mereka tidak dapat diselamatkan walaupun rajin mengikuti pola hidup yang diterangkan oleh semesta alam dan pengajaran agama yang dipeluknya.³

¹Mat 22:14; 13:20, 21; Ibr 6:4, 5 ²Yoh 6:44, 45, 65; 1Yoh 2:24, 25
³Kis 4:12; Yoh 4:22; 17:3.

Katekisme Bab X

Pertanyaan: 93. Bagaimanakah Allah memanggil umatNya untuk keluar dari dosa?

Jawaban: Melalui firmanNya.

Firman: 2 Tesalonika 2:14 *Untuk itulah Ia telah memanggil kamu oleh Injil yang kami beritakan, sehingga kamu boleh memperoleh kemuliaan Yesus Kristus, Tuhan kita.* Lihatlah juga 1Korintus 1:23,24; roma 10:14,15.

Pertanyaan: 94. Lalu kenapa tidak semua yang mendengar Firman Tuhan percaya?

Jawaban: Karena banyak yang menganggap Firman Tuhan itu kosong belaka, dan yang lain menganggap itu suatu pemberontakan. Hanya bagi umatNyalah yang dapat menerima Firman Tuhan dengan benar dan membawa mereka kepada keselamatan.

Firman: 1 Korintus 1:18 *Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah.* Lihatlah juga 1Korintus 1:22,23; 2:14; Roma 1:16; 10:16.

Pertanyaan: 95. Apakah setiap umat Tuhan menanggapi panggilan FirmanNya?

Jawaban: Ya, pada waktu Roh Kudus menghapus dosa mereka dan memberikan mereka hati untuk mengenal Allah, dan bekerja didalam mereka untuk percaya kepada Kristus.

Firman: Yehezkiel 36:26 *Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat.* Lihatlah juga Ibrani 3:12; Efesus 1:10,19; Ibrani 8:10; 2Tesalonika 1:8.

Pertanyaan: 96. Apakah panggilan ini datang dari mereka yang lebih pandai dari yang lain?

Jawaban: Tidak, Roh Kudus sering memilih mereka yang lemah dan tidak berdaya.

Firman: 1 Korintus 1:26, 27 *Ingat saja, saudara-saudara, bagaimana keadaan kamu, ketika kamu dipanggil: menurut ukuran manusia tidak banyak orang yang bijak, tidak banyak orang yang terpengaruh, tidak banyak orang yang terpandang. Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat.* Lihatlah juga 2Timotius 1:9.

Pertanyaan: 97. Apakah mereka yang tidak terpilih tidak akan pernah mendengar panggilan Firman?

Jawaban: Jutaan orang mati tanpa pernah mendengar Injil melainkan adalah banyar orang yang mendengar panggilan Injil yang tidak diselamatkan.

Firman: Ibrani 4:2 *Karena kepada kita diberitakan juga kabar kesukaan sama seperti kepada mereka, tetapi firman pemberitaan itu tidak berguna bagi mereka, karena tidak bertumbuh bersama-sama oleh iman dengan mereka yang mendengarnya.* Lihatlah juga Roma 10:16; Yohanes 10:26; Kisah Para Rasul 28:14; Yohanes 12:39,40.

Pertanyaan: 98. Apakah yang terjadi kepada terhadap mereka yang mendengar panggilan Firman Tuhan tetapi tidak mematuhiNya?

Jawaban: Mereka dikeraskan oleh dosa mereka, dan Tuhan menyerahkan mereka kepada keinginan mereka.

Firman: 2 Korintus 4:3,4 *Jika Injil yang kami beritakan tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa, yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.* Lihatlah juga 2Tesalonika 1:8.

XI. PEMBENARAN

1. Dengan gratis Allah membenarkan orang yang dipanggilNya dengan berhasil.¹ Allah membuat hal itu bukan dengan memasukkan kebenaran ke dalam orang melainkan dengan mengampuni dosa-dosanya dan dengan menganggap dan menerima mereka sebagai orang benar.² Hal ini dibuat demi Kristus dan bukan karena sesuatu yang dibuat di dalam mereka ataupun sesuatu yang dibuat oleh mereka.³ Pembenaan yang diperhitungkan kepada mereka bukan hasil iman maupun tindakan percaya ataupun ketaatan kepada Injil, namun hasil ketaatan Kristus saja.⁴ Ketaatan Kristus mempunyai dua bagian: ketaatan Kristus yang aktif kepada hukum ilahi dan ketaatan Kristus yang pasif yang diperbuat dengan kematianNya. Orang yang dibenarkan demikian menerima dan bersandar oleh iman kepada kebenaran Kristus dan iman itu bukan hasil usaha mereka melainkan pemberian Allah.⁵

¹Rm 3:24; 8:30 ²Rm 4:5-8; Ef 1:7 ³1Kor 1:30, 31; Rm 5:17-19
⁴Fil 3:8, 9; Ef 2:8-10 ⁵Yoh 1:12; Rm 5:17.

2. Maka iman yang menerima dan bersandar kepada Kristus dan kebenaranNya adalah satu-satunya sarana pembenaan.¹ Namun iman itu tidak berdiri sendiri di dalam orang yang dibenarkan melainkan selalu disertai dengan semua rahmat keselamatan lain. Lagi pula pada hekekatnya iman itu bukan yang mati, melainkan bekerjasama dengan perbuatan-perbuatan kasih.²

¹Rm 3:28 ²Gal 5:6; Yak 2:17, 22, 26.

3. Dengan ketaatanNya dan kematianNya Kristus sepenuhnya membayar hutang semua orang yang dibenarkan itu. Kristus memuaskan semua tuntutan pengadilan Allah atas orang-orang itu. Pemuasan pengadilan Allah dipenuhi Kristus dengan mengorbankan diriNya yaitu menumpahkan darahNya di atas kayu salib itu dan dengan menderita bagi orang-orang itu oleh karena hukuman yang seharusnya ditimpakan kepada mereka.¹ Namun pembenaan orang-orang itu seluruhnya berasal dari kasih karunia yang diberikan dengan cuma-cuma; pertama, karena Kristus adalah pemberian cuma-cuma dari Bapa sebagai pengganti orang-orang itu. Kedua, karena ketaatan Kristus beserta pemuasan tuntutan-tuntutan hukum oleh Kristus diterima dengan tanpa pembatasan untuk kepentingan orang itu.² Ketiga, karena tidak ada sesuatupun di dalam orang itu yang menjadikan mereka patut diberikan rahmat-rahmat itu. Sebab itu pengadilan Allah yang teliti dan rahmatNya yang kaya dimuliakan dalam pembenaan orang berdosa.³

¹Ibr 10:14; 1Ptr 1:18, 19; Yes 53:5, 6 ²Rm 8:32; 2Kor 5:21
³Rm 3:26; Ef 1:6, 7; 2:7.

4. Dari keabadian Allah merencanakan untuk membenarkan semua orang terpilih dan setelah genap waktunya Kristus mati bagi dosa-dosa mereka dan membangkitkan kembali bagi pembenaan mereka.¹ Sekalipun orang-orang itu tidak dibenarkan secara pribadi, sampai pada waktunya, Roh Kudus mengetrapkan hasil pekerjaan Kristus dan kepribadian Kristus kepada mereka.²

¹Gal 3:8; 1Pet 1:2; 1Tim 2:6; Rm 4:25 ²Kol 1:21, 22; Tit 3:4-7.

5. Allah terus menerus mengampuni segala dosa orang yang dibenarkan.¹ Orang itu sama sekali tidak dapat menghilangkan pembenaannya.² Tetapi oleh karena dosa, mereka dapat membuat ketidaksenangan Allah sebagai Bapa.³ Jikalau demikian Allah tidak akan membiarkan cahaya wajahNya menyinari mereka sampai mereka merendahkan diri, mengakui dosanya, mohon diampuni dan membaharui iman dan pertobatan mereka.⁴

¹Mat 6:12; 1Yoh 1:7, 9 ²Yoh 10:28 ³Mzm 89:31-33 ⁴Mzm 32:5; Mat 26:75.

6. Orang percaya dari zaman Perjanjian Lama dibenarkan dengan cara yang persis sama dengan cara orang percaya dari zaman Perjanjian Baru.¹

¹Rm 4:22-24; Gal 3:9

Katekisme Bab XI

- Pertanyaan: 99. Apakah yang langsung terjadi setelah kita percaya kepada Firman Tuhan?
Jawaban: Keadilan.
Firman: Roma 3:28 *Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat. Lihatlah juga Roma 5:1.*
- Pertanyaan: 100. Apakah artinya untuk menjadi dibenarkan?
Jawaban: Menjadi dibenarkan artinya diperhitungkan benar dihadapan Allah.
Firman: Roma 3:26 *MaksudNya ialah untuk menunjukkan keadilanNya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus. Lihatlah juga Roma 3:26.*
- Pertanyaan: 101. Bagaimanakah manusia yang berdosa dapat dibenarkan dihadapan Allah?
Jawaban: Hanya kalau mereka menghadap Allah dalam kebenaran Kristus.
Firman: Filipi 3:9 *dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan. Lihatlah juga Roma 3:25; Roma 5:17.*
- Pertanyaan: 102. Apakah kebenaran itu diberikan kepada mereka yang percaya supaya mereka secara pribadi dapat menjadi benar dihadapan Allah?
Jawaban: Tidak, jika mereka benar secara pribadi mereka tidak akan hidup oleh iman.
Firman: Galatia 3:11 *Dan bahwa tidak ada orang yang dibenarkan di hadapan Allah karena melakukan hukum Taurat adalah jelas, karena: "Orang yang benar akan hidup oleh iman." Lihatlah juga Filipi 3:9; Galatia 5:5; Roma 4:5-8.*
- Pertanyaan: 103. Bagaimanakah manusia dapat diselimuti oleh kebenaran Kristus?
Jawaban: Tuhan Yesus mengambil sifat manusia supaya dia dapat hidup dan mati untuk umatNya dan menyerahkan mereka kepada Allah diselimuti dengan kebenaranNya.
Firman: Ibrani 2:13-15 *dan lagi: "Aku akan menaruh kepercayaan kepadaNya," dan lagi: "Sesungguhnya, inilah Aku dan anak-anak yang telah diberikan Allah kepadaKu." Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematianNya Ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut; dan supaya dengan jalan demikian Ia membebaskan mereka yang seumur hidupnya berada dalam perhambaan oleh karena takutnya kepada maut. Lihatlah juga Ibrani 2:17; Roma 4:25; 1 Petrus 2:24.*
- Pertanyaan: 104. Bagaimanakah Tuhan dapat mengampuni umat pilihanNya melalui kebenaran Kristus?
Jawaban: Dengan memperhitungkan kepada mereka kebenaran Kristus ketika dia masih dibumi.
Firman: 2 Korintus 5:21 *Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuatNya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah. Lihatlah juga Roma 4:22-25; 8:1,2,4; 5:21.*
- Pertanyaan: 105. Kapanakah manusia itu dibenarkan?
Jawaban: Ketika manusia itu percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.
Firman: Lukas 18:14 *Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak.."*
- Pertanyaan: 106. Bagaimana kita mendapatkan pembenaran?
Jawaban: Dengan iman.
Firman: Roma 3:28 *Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat.*
- Pertanyaan: 107. Jika seseorang pernah dibenarkan dihadapan Tuhan, dapatkan dia lagi dianggap tidak benar?
Jawaban: Tidak, karena Tuhan menerima kebenaran Kristus untuk selamanya.
Firman: Roma 8:30 *Dan mereka yang ditentukanNya dari semula, mereka yang dipanggilNya, mereka juga dibenarkanNya. Dan mereka yang dibenarkanNya, mereka itu juga dimuliakanNya. Roma 8:33-34.*

Pertanyaan: 108. Dapatkah manusia membenarkan dosanya karena dia telah diperhitungkan benar dihadapan Tuhan untuk selamanya?

Jawaban: Tidak, dia harus merendahkan diri, mengakui dosanya, bertobat dan memperbaharui imannya.

Firman: 1 Yohanes 1:8-10 *Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Jika kita berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa, maka kita membuat Dia menjadi pendusta dan firmanNya tidak ada di dalam kita.* Lihatlah juga Roma 6:1; Mazmur 32:5.

XII. PENGANGKATAN SEBAGAI ANAK

Demi AnakNya yang tunggal, Yesus Kristus, Allah berkenan untuk mengangkat semua orang yang dibenarkan sebagai anggota keluarga dan menjadikan mereka anakNya.¹ Orang-orang itu diangkat menjadi anak Allah dan menikmati kemerdekaan dan hak-hak anak Allah.² Apa lagi nama Allah diletakkan atas mereka, mereka menerima Roh pengangkatan dan mereka dimungkinkan untuk menghampiri takhta kasih karunia dan berseru "ya Abba, ya Bapa."³ Orang-orang itu disayangi, dilindungi, dipelihara, dihajar oleh Allah sama seperti seorang Bapa.⁴ Ia tidak pernah membuang mereka namun mereka dimeteraikan sampai menjelang hari penebusan, mereka mewarisi janji-janji sebagai ahli waris keselamatan untuk selama-lamanya.⁵

¹Gal 4:4, 5; Ef 1:5 ²Yoh 1:12; Rm 8:17

³2Kor 6:18; Why 3:12; Rm 8:15; Gal 4:6; Ef 2:18

⁴Mzm 103:13; Ams. 14:26; 1Pet 5:7; Ibr 12:6

⁵Yes 54:8, 9; Rat 3:31; Ef 4:30; Ibr 1:14; Ibr 6:12

Katekisme Bab XII

Pertanyaan: 109. Mengapa dikatakan bahwa Allah mengangkat sebagai anak mereka yang dibenarkan oleh iman?

Jawaban: Karena kita bukanlah secara alamiah anak Allah, jika kita ingin menjadi anak-anak Allah kita harus diangkat olehNya.

Firman: Roma 8:15 *Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu menjadi anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "Ya Abba, ya Bapa!" Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.* Lihatlah juga Galatia 4:4; Efesus 1:5; Yohanes 1:12.

XIII. PENYUCIAN

1. Orang yang disatukan dengan Kristus, dipanggil dengan berhasil, dilahirkan kembali, mempunyai hati yang baru dan roh baru yang diciptakan di dalamnya. Penyucian itu diperluaskan lebih lanjut secara pribadi oleh Firman dan Roh Kristus yang diam di dalam mereka.¹ Semua berkat itu diberikan kepada mereka oleh karena jasa kematian dan kebangkitan Kristus.² Penguasaan dosa atas mereka ditumbangkan; hawa nafsu jahat yang melahirkan dosa makin lama makin dilemahkan dan dibinasakan dan sarana-sarana keselamatan di dalam mereka makin lama makin dikuatkan dan dijadikan lebih aktif.³ Tanpa pelaksanaan penyucian tidak ada seorangpun yang akan melihat Tuhan.⁴

¹Kis 20:32; Yoh 17:17; Ef 3:16-19; 1Tes 5:21-23 ²Rm 6:5, 6

³Rm 6:14; Gal 5:24; Kol 1:11 ⁴2Kor 7:1; Ibr 12:14.

2. Penyucian seperti disebutkan di atas meliputi seluruh bagian manusia, tetapi tidak lengkap dalam hidup ini.¹ Dosa terus mencemarkan seluruh bagian manusia, dari mana timbul peperangan yang terus-menerus dan yang tidak dapat diperdamaikan.² Keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh.³

¹1Tes 5:23; Rm 7:18, 23 ²1Pet 2:1 ³Gal 5:17.

3. Di dalam peperangan itu, sisa-sisa dosa yang najis mungkin kadang-kadang berkuasa tetapi perlengkapan kekuatan yang terus dilimpahkan dari Roh Kristus yang menyucikan, memungkinkan seorang sebagai ciptaan baru untuk mencapai kemenangan.¹ Karena itu, orang suci bertumbuh dalam anugerah, menuju kepada kesempurnaan kesucian dalam takut kepada Allah. Orang-orang itu berdaya

upaya supaya hidup menurut hukum-hukum sorga dan untuk memberikan ketaatan menurut Injil kepada semua perintah Kristus, yang sebagai kepala dan raja mereka menentukan di dalam FirmanNya.²

¹Rm 7:23; 6:14 ²Ef 4:15, 16; 2Kor 3:18; 7:1

Katekisme Bab XIII

Pertanyaan: 110. Apakah penyucian dari dosa itu?

Jawaban: Penyucian dari dosa adalah dipilih untuk bersama Tuhan.

Firman: Ibrani 13:12 *Itu jugalah sebabnya Yesus telah menderita di luar pintu gerbang untuk menguduskan umatNya dengan darahNya sendiri.* Lihatlah juga Ibrani 2:11; Efesus 5:26; Yohanes 17:17.

Pertanyaan: 111. Siapakah yang melakukan penyucian dosa?

Jawaban: Roh Kudus.

Firman: 1 Korintus 6:11 *Dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.* Lihatlah juga Ibrani 10:14; 1Korintus 12:3; 2Korintus 3:18.

Pertanyaan: 112. Bagaimanakah Roh Kudus menyucikan dosa umat pilihanNya?

Jawaban: Dengan mengungkapkan kepada mereka arti dan maksud dari kematian Kristus dan bekerja didalam mereka agar menjadi serupa Kristus.

Firman: 2 Korintus 3:17, 18 *Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan. Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambarNya, dalam kemuliaan yang semakin besar.* Lihatlah juga 1Korintus 2:8-10; Yohanes 16:13, 14.

Pertanyaan: 113. Dengan cara apakah kita menjadi serupa Allah?

Jawaban: Dengan hidup untuk kemuliaan Allah, dengan mematuhi perintahNya, dengan membenci dosa dan dengan selalu bersukacita dalam Tuhan.

Firman: Yohanes 17:4 *Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepadaKu untuk melakukannya.* Lihatlah juga Yohanes 17:19,23; 8:29; Habakuk 1:13.

Pertanyaan: 114. Dapatkah manusia hidup dalam kesucian dengan sempurna seluruh hidupnya?

Jawaban: Tidak, tetapi ada peperangan yang terus berlangsung antara daging dan Roh.

Firman: Galatia 5:17 *Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan roh berlawanan dengan keinginan daging -- karena keduanya bertentangan -- sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.* Lihatlah juga 1Yohanes 1:9; Roma 7:23-25.

Pertanyaan: 115. Apakah daging menguasai/berdiri diatas Roh?

Jawaban: Tidak, Roh yang bekerja didalam kita menguasai daging.

Firman: Roma 6:22 *Tetapi sekarang setelah kamu dimerdekakan dari dosa dan setelah kamu menjadi hamba Allah, kamu beroleh buah yang membawa kamu kepada pengudusan dan sebagai kesudahannya ialah hidup yang kekal.* Lihatlah juga Roma 8:11-14.

XIV. IMAN YANG MENYELAMATKAN

1. Iman yang memungkinkan orang terpilih untuk percaya agar jiwanya dapat diselamatkan, adalah hasil pekerjaan Roh di dalam hati mereka.¹ Biasanya iman itu dijadikan melalui pemberitaan Firman Allah.² Iman itu ditambahkan dan dikuatkan oleh Firman Allah, oleh pelaksanaan upacara baptisan dan perjamuan Tuhan, oleh doa dan juga oleh sarana-sarana lain yang ditentukan.³

¹2Kor 4:13; Ef 2:8 ²Rom 10:14, 17 ³Luk 17:5; 1Pet 2:2; Kis 20:32

2. Dengan iman seorang Kristen percaya kebenaran apapun yang dinyatakan di dalam Firman Allah, dimana Allah berbicara dengan wewenang.¹ Seorang Kristen juga percaya bahwa Firman itu bermutu lebih tinggi daripada semua tulisan lain, memang jauh lebih tinggi daripada segala isi dunia.² Firman itu menyatakan kemuliaan Allah dari pandangan semua sifat Allah, keunggulan Kristus dari segi sifat dan jabatan-jabatannya, dan kuasa serta kesempurnaan Roh Kudus di dalam semua karyanya. Oleh karena Firman itu, seorang Kristen dimungkinkan untuk mempercayai diri sepenuhnya pada kebenaran yang dipercayai dan untuk memberikan pelayanan menurut syarat-syarat berbagai bagian Kitab Suci.³ Seorang Kristen menaati perintah-perintah dari Kitab Suci, gemetar di muka ancaman-ancamanNya dan memegang semua janji-janji ilahiNya tentang hidup masa kini dan kemudian hari.⁴ Tetapi tindakan pokok iman yang menyelamatkan berhubungan terutama dengan Kristus. Kristus saja yang harus dipercayai, diterima dan bersandar kepadaNya bagi pembenaran, penyucian dan hidup kekal.⁵

¹Kis 24:14 ²Mzm 19:8-11; 119:72 ³2Tim 1:12
⁴Yoh 15:14; Yes 66:2; 1Ibr 11:13 ⁵Yoh 1:12; Kis 16:31; Gal 2:20; Kis 15:11

3. Iman sejati yaitu iman yang menyelamatkan bertingkat-tingkat. Iman itu mungkin lemah atau mungkin kuat.¹ Namun sama seperti semua sarana kasih karunia yang lain, iman yang menyelamatkan pada tingkat paling lemah bersifat beda dari iman bukan sejati yaitu iman yang tidak dapat menyelamatkan.² Iman yang menyelamatkan walaupun banyak kali diserang dan dilemahkan akan menang dan akan bertumbuh dalam banyak orang Kristen sampai mereka mendapatkan jaminan akan keselamatan melalui Kristus, yang memimpin dalam iman, dan yang membawa iman itu kepada kesempurnaan.³

¹Ibr 5:13, 14; Mat 6:30; Rm 4:19, 20 ²2Pet 1:1
³Ef 6:16; 1Yoh 5:4, 5; 1Ibr 6:11, 12; Kol 2:2; 1Ibr 12:

Katekisme Bab XIV

Pertanyaan: 116. Anugerah apakah yang mengalahkan dunia?

Jawaban: Imanlah yang mengalahkan dunia.

Firman: 1 Yohanes 5:4 *sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia; iman kita.*

Pertanyaan: 117. Apakah semua jenis iman mengalahkan dunia?

Jawaban: Tidak, hanya iman yang menyelamatkanlah yang mengalahkan dunia.

Firman: 1 Yohanes 5:5 *Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah?*

Pertanyaan: 118. Apakah dua jenis iman yang lainnya?

Jawaban: Iman bersejarah dan iman sementara.

Firman: Bersejarah: Kisah 8:13, 18-21 *Simon sendiri juga menjadi percaya, ...Ketika Simon melihat, bahwa pemberian Roh Kudus terjadi oleh karena rasul-rasul itu menumpangkan tangannya, ia menawarkan uang kepada mereka, ...Tetapi Petrus berkata kepadanya: "Binasalah kiranya uangmu itu bersama dengan engkau, karena engkau menyangka, bahwa engkau dapat membeli karunia Allah dengan uang. Tidak ada bagian atau hakmu dalam perkara ini, sebab hatimu tidak lurus di hadapan Allah. Sementara: Matius 13:20, 21 *Benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu ialah orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira. Tetapi ia tidak berakar dan bertahan sebentar saja. Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itu pun segera murtad.**

Pertanyaan 119. Apakah Iman yang bersejarah itu?

Jawaban: Iman manusia yang mempercayai sejarah tentang Yesus Kristus sebagai Juruselamat, tetapi tidak mempercayai Tuhan Yesus untuk menghapus dosa mereka.

Firman: Yohanes 6:66 *Mulai dari waktu itu banyak murid-muridNya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikuti Dia.* Lihatlah juga Kisah Para Rasul 8:13; 2Timotius 3:10.

Pertanyaan 120. Apakah Iman sementara itu?

Jawaban: Iman manusia yang untuk sementara waktu, bersukacita terhadap sebagian dari Firman Tuhan, mempercayai mereka memiliki janji-janji Tuhan yang tertentu.

Firman: 2 Petrus 2:20 *Sebab jika mereka, oleh pengenalan mereka akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, telah melepaskan diri dari kecemaran-kecemaran dunia, tetapi terlibat lagi di dalamnya, maka akhirnya keadaan mereka lebih buruk dari pada yang semula.*

Pertanyaan 121. Dimanakah kekurangan iman sementara dibanding dengan iman yang menyelamatkan?

Jawaban: Mereka yang percaya dengan iman sementara tidak mempunyai Roh Tuhan Yesus yang bekerja didalam hati mereka.

Firman: Roma 8:9 *Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.* Lihatlah juga Ibrani 6:4-9.

Pertanyaan 122. Apakah Iman yang sebenarnya?

Jawaban: Iman yang sebenarnya adalah pekerjaan Roh Kudus terhadap umatNya yang membuat mereka untuk percaya kepada kabar baik.

Firman: Efesus 1:19 *dan betapa hebat kuasaNya bagi kita yang yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasaNya,* Lihatlah juga Efesus 2:8; Filipi 1:29; 1Korintus 2:5; 1Tesalonika 1:5.

Pertanyaan 123. Apakah Iman yang sebenarnya itu percaya kepada Injil?

Jawaban: Ya, dan Firman Tuhan yang lain juga.

Firman: Kisah 24:14 *Tetapi aku mengakui kepadamu, bahwa kau berbakti kepada Allah nenek moyang kami dengan menganut Jalan Tuhan, yaitu Jalan yang mereka sebut sekte. Aku percaya kepada segala sesuatu yang ada tertulis dalam hukum Taurat dan dalam kitab nabi-nabi.*

Pertanyaan 124. Apakah yang diterima oleh Iman yang menyelamatkan?

Jawaban: Kerja Kristus melalui pertobatan, pengampunan dosa, membenaran oleh iman dan hidup kekal melalui Kristus.

Firman: Roma 10:9 *Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.* Lihatlah juga Ulangan 30:12; Kisah Para Rasul 13:38,39; 26:18; Galatia 3:1.

Pertanyaan 125. Apakah yang terjadi bila iman yang percaya itu lemah?

Jawaban: Allah berdoa agar imannya tidak goyah, dan membawa jiwanya untuk percaya akan kebenaran.

Firman: Lukas 22:32 *tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu."* Lihatlah juga Efesus 6:16.

Pertanyaan 126. Apakah jenis iman yang lain yang disebutkan dalam Alkitab?

Jawaban: Ya, yaitu iman yang percaya bahwa Kristus akan membuat mujizat .

Firman: 1 Korintus 13:2 *Jikalau aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.* Lihatlah juga Matius 7:22; Kisah Para Rasul 14:9.

Pertanyaan 127. Apakah mereka yang tidak percaya mempunyai iman ini?

Jawaban: Ya, Yudas memberikan mujizat melalui iman ini.

Firman: Matius 10:1 *Yesus memanggil kedua belas muridNya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.* Lihatlah juga Matius 10:4.

XV. PERTOBATAN YANG MENUJU HIDUP DAN KESELAMATAN

1. Beberapa orang terpilih tidak diselamatkan sampai mereka cukup tua. Orang itu hidup menurut keadaan mereka dilahirkan dan mengikuti bermacam nafsu jahat dan kesenangan.¹ Kemudian panggilan Allah yang berhasil mencapai mereka dan Allah memberikan kepada mereka pertobatan yang menuju kepada hidup kekal.

¹Tit 3:2-5

2. Sakalipun tidak ada seorang yang berbuat baik dan juga tidak ada seorangpun yang tidak berbuat dosa.¹ Orang yang paling baik, karena kuasa dan kelicikan serta kebejatan yang ada dalam hati mereka dan karena kekuatan godaan, dimungkinkan melakukan dosa yang hebat dan yang dibenci oleh Allah. Oleh karena itu Allah di dalam perjanjian kasih karunia sudah menyiapkan persediaan sehingga orang percaya yang berdosa dan jatuh dapat diperbarui melalui pertobatan yang menuju keselamatan.²

¹Pkh 7:20 ²Luk 22:31, 32.

3. Pertobatan yang menuju keselamatan adalah sarana kasih karunia di mana Roh Kudus menyadarkan orang akan kejahatan dosanya dan di mana orang yang beriman kepada Kristus merendahkan diri karena dosanya.¹ Kerendahan diri itu dinyatakan oleh dukacita menurut kehendak Allah, kebencian akan dosa dan kejiwaan akan diri.² Pertobatan itu disertai oleh doa yang memohon pengampunan dan kekuatan kasih karunia. Pertobatan itu juga disertai dengan tujuan dan usaha untuk hidup di hadapan Allah, dengan kuasa yang diberikan Roh Kudus, menurut cara yang menyenangkanNya.³

¹Za 12:10; Kis 11:18 ²Yeh 36:31; 2Kor 7:11 ³Mzm 119:6, 128

4. Karena, seperti diberitahu oleh Kitab Suci, kita membawa bersama dengan kita suatu "tubuh maut" yang condong kepada kejahatan. Pertobatan harus berjalan terus-menerus sepanjang hidup kita, maka tiap orang wajib untuk bertobat dari setiap dosa yang diketahui dan untuk berbuat demikian dengan teliti.¹

¹Luk 19:8; 1Tim 1:13, 15

5. Di dalam perjanjian kasih karunia, pemeliharaan orang percaya di dalam keadaan diselamatkan dipersiapkan Allah. Pemeliharaan Allah itu dilaksanakan sehingga tidak ada dosa (besar atau kecil) yang membawa kebinasaan kepada orang yang bertobat walaupun tidak ada dosa terlalu remeh yang tidak patut membawa kebinasaan kepada pelakunya. Pertobatan perlu dikhotbahkan terus-menerus.¹

¹Rm 6:23; Yes 1:16, 18; 55:7

Katekisme Bab XV

Pertanyaan 128. Anugrah lain apakah yang bergandengan dengan Iman?

Jawaban: Pertobatan.

Firman: Kisah 20:21 *aku senantiasa bersaksi kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani, supaya mereka bertobat kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus.* Lihatlah juga 2Korintus 7:10.

Pertanyaan 129. Apakah pertobatan berasal dari Allah atau manusia?

Jawaban: Pertobatan, seperti anugrah Allah yang lainnya, hanya datang dari Allah.

Firman: 2 Timotius 2:25 *dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran,*

Pertanyaan 130. Apakah tanda pertama bahwa manusia itu benar-benar bertobat?

Jawaban: Mengakui segala dosa kita.

Firman: 2 Korintus 7:10 *Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan dan yang tidak akan disesalkan, tetapi dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian.*

Pertanyaan 131. Apakah tanda kedua dari pertobatan manusia?

Jawaban: Membenci dosa kita karena telah melukai perasaan Allah.

Firman: *Yehezkiel 36:31 Dan kamu akan teringat-ingat kepada kelakuanmu yang jahat dan perbuatan-perbuatanmu yang tidak baik dan kamu akan merasa mual melihat dirimu sendiri karena kesalahan-kesalahanmu dan perbuatan-perbuatanmu yang keji.*

Pertanyaan 132. Apakah tanda ketiga dari pertobatan manusia?

Jawaban: Berjalan menjauhi dosa.

Firman: *Yehezkiel 18:30 Oleh karena itu Aku akan menghukum kamu masing-masing menurut tindakannya, hai kaum Israel, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berpalinglah dari segala durhakamu, supaya itu jangan bagimu menjadi batu sandungan, yang menjatuhkan kamu ke dalam kesalahan. Lihatlah juga Yesaya 55:7.*

Pertanyaan 133. Apakah tanda keempat dari pertobatan manusia?

Jawaban: Berpaling kepada Tuhan dan meminta pengampunan dan untuk bekerja didalam hidup kita untuk selamanya.

Firman: *Hosea 5:15 Aku akan pergi pulang ke tempatKu, sampai mereka mengaku bersalah dan mencari wajahKu. Dalam kesesakannya mereka akan merindukan Aku: Lihatlah juga Yesaya 55:7; Ajab 22:23; Yoel 2:13.*

Pertanyaan 134. Apakah kita bertobat hanya satu kali saja atau pada saat kita percaya?

Jawaban; Tidak, pertobatan terjadi seumur hidup kita.

Firman: *Wahyu 2:4, 5 Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.*

Pertanyaan 135. Apakah orang yang benar-benar bertobat dapat dihukum?

Jawaban; Tidak, karena bertobat dengan sungguh-sungguh bergandengan dengan iman yang menyelamatkan.

Firman: *1 Yohanes 2:1, 2 Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus yang adil. Dan Ia adalah pendamaian untuk segala dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia. Lihatlah juga Lukas 22:32.*

XVI. PERBUATAN BAIK

1. Hanya amal yang diperintahkan Allah dalam FirmanNya yang suci boleh dianggap sebagai perbuatan baik.¹ Amal yang dijadikan oleh manusia karena semangat yang buta atau karena berkedok maksud yang baik, tidak sungguh-sungguh baik, oleh karena perbuatan-perbuatan itu tidak memiliki persetujuan Kitab Suci.²

¹Mi 6:8; Ibr 13:31 ²Mat 15:9; Yes 29:13.

2. Perbuatan-perbuatan yang sungguh-sungguh baik dan yang dikerjakan karena patuh pada perintah Allah merupakan buah dan bukti iman yang sejati dan hidup.¹ Maka dengan perbuatan-perbuatan baik orang percaya menyatakan rasa syukurnya, menguatkan rasa yakin akan keselamatan, membangun secara rohani saudara seiman, memperindah kesaksiannya akan Injil, dan membuang kepicikan pelawan Injil.² Singkatnya mereka memuliakan Allah yang menjadikan mereka ciptaan baru di dalam Kristus dan selanjutnya mereka menghasilkan buah yang menyatakan penyucian dan hidup kekal.³

¹Yak 2:18, 22

²Mzm 116:12, 13; 1Yoh 2:3, 5; 2Pet 1:5-11; Mat 6:16; 1Tim 6:1; 1Pet 2:15; Flp 1:11

³Ef 2:10; Rm 6:22.

3. Kemampuan orang percaya untuk berbuat baik sama sekali tidak berasal dari mereka sendiri melainkan seluruhnya berasal dari Roh Kristus.¹ Selain sarana-sarana yang sudah mereka terima dari Roh, orang percaya perlu pekerjaan Roh selanjutnya sehingga mereka memiliki kehendak dan kesanggupan untuk melakukan perbuatan yang menyenangkan Allah.² Asalkan hal itu tidak berarti bahwa orang percaya boleh menjadi lengah jikalau tidak ada dorongan khusus dari Roh Kudus. Orang percaya harus rajin untuk mengobarkan karunia Allah yang ada di dalam mereka.³

¹Yoh 15:5, 6 ²2Kor 3:5; Flp. 2:13 ³Flp 2:12; Ibr 6:11, 12; Yes 64:7

4. Orang percaya yang dengan ketaatannya kepada Allah mencapai ketinggian yang setinggi mungkin dalam hidup ini masih jauh dari melampaui apa yang dikehendaki Allah. Mereka tidak melakukan banyak yang wajib mereka perbuat.¹

¹Ayb 9:2, 3; Gal 5:17; Luk 17:10

5. Mustahil kita beroleh kemampuan dosa atau hidup kekal dari tangan Allah oleh kebaikan atau jasa kita. Pekerjaan baik kita tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan datang. Apalagi ada jarak yang tak terhingga antara kita dengan Allah dan tidak ada suatu pekerjaan atau perbuatan kita yang dapat menguntungkan Allah atau membayar kembali hutang kita dari dosa kita yang dulu.¹ Memang, ketika kita sudah berbuat semua yang kita dapat perbuat, kita hanya melakukan apa yang kita harus lakukan dan tetap adalah hamba-hamba yang tidak berguna. Sejauh perbuatan kita adalah usaha kita, perbuatan itu tercemar dan dicampur dengan banyak kelemahan dan kekurangan, maka pekerjaan itu tidak dapat memenuhi syarat-syarat Allah yang teliti.²

¹Rm 3:20; Ef 2:8, 9; Rm 4:6 ²Mzm 143:2; Yes 64:6.

6. Namun demikian, karena kepribadian orang percaya diterima Allah melalui Kristus, perbuatan orang percaya juga diterima Allah sebagai perbuatan yang dilakukan oleh Kristus.¹ Bukannya seakan-akan perbuatan orang percaya tanpa salah dan tanpa cacat dalam pandangan Allah. Ketika Allah memandang perbuatan orang percaya melalui AnakNya, Allah berkenan untuk menerima perbuatan itu dan memberi pahala atas yang tulus walaupun perbuatan itu disertai dengan banyak kelemahan dan kekurangan.²

¹Ef 1:6; 1Pet 2:5 ²Mat 25:21, 23; Ibr 6:10.

7. Perbuatan orang yang belum dilahirkan kembali adalah perbuatan yang bersifat dosa, walaupun perbuatan itu diperintahkan Allah dan walaupun perbuatan itu sangat berguna baik bagi mereka sendiri maupun bagi orang lain.¹ Perbuatan orang yang belum dilahirkan kembali tetap bersifat dosa, karena perbuatan mereka tidak berasal dari hati yang disucikan oleh iman, karena perbuatan mereka tidak dilakukan sesuai dengan Kitab Suci dan karena perbuatan mereka tidak bertujuan pada kemuliaan Allah, satu-satu tujuan yang benar.² Oleh karena itu, perbuatan orang yang belum dilahirkan kembali tidak dapat berkenan kepada Allah, pun tidak dapat menjadikan seorang layak menerima kasih karunia.³ Namun demikian, mengabaikan perbuatan baik lebih bersifat dosa dan lebih tidak berkenan kepada Allah daripada kelakuan perbuatan itu.⁴

¹2Raj 10:30; 1Raj 21:27, 29 ²Kej 4:5; Ibr 11:4, 6; 1Kor 13:1; Mat 6:2, 5
³Ams 5:21, 22; Rm 9:16; Tit 3:5 ⁴Ayb 21:14, 15; Mat 25:41-43.

Katekisme Bab XVI

Pertanyaan 136. Apakah perbuatan baik yang benar itu?

Jawaban; Perbuatan yang baik yang benar itu adalah pelayanan yang diperintahkan oleh Tuhan.
Firman: Ibrani 13:20 *Maka Allah damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati Gembala Agung segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita, kiranya memperlengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendakNya, dan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepadaNya, oleh Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.*

Pertanyaan 137. Siapakah yang boleh melakukan perbuatan baik?

Jawaban; Hanya mereka yang adalah penciptaan baru dapat berbuat perbuatan baik.
Firman: Efesus 2:10 *Karena Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang di persiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.* Lihatlah juga Efesus 4:24; Kolose 3:9,10; Mazmur 51:10; 2Korintus 5:17; Ibrani 11:6; Roma 8:7; Roma 14:23.

Pertanyaan 138. Mengapa yang lain tidak dapat membuat perbuatan baik?

Jawaban: Karena apa yang tidak dilakukan berdasarkan iman adalah berdosa.

Firman: Roma 14:23 *Tetapi barangsiapa yang bimbang, kalau ia makan, ia telah dihukum, karena ia tidak melakukannya berdasarkan iman. dan segala sesuatu yang tidak berdasarkan iman, adalah dosa.*

Pertanyaan 139. Bukankah ada pekerjaan yang baik, pekerjaan simpatik dan pekerjaan membantu?

Jawaban: Tidak, semua pekerjaan adalah baik hanya jika tujuan memuliakan Tuhan.

Firman: Titus 1:15, 16 *Bagi orang suci semuanya suci; tetapi bagi orang najis dan bagi orang tidak beriman sekalipun tidak ada yang suci, karena baik akal maupun suara hati mereka najis. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan mereka, mereka menyangkal Dia. Mereka keji dan durhaka dan tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik. Lihatlah juga 1 Korintus 10:31.*

Pertanyaan 140. Bukankah perbuatan baik untuk membantu dan mengasihi tetangga kita?

Jawaban: Sangat baik untuk tetanggamu jika saling mengasihi dan saling membantu, tetapi tidak merupakan perbuatan baik jika tidak untuk memuliakan Tuhan.

Firman: 1 Korintus 10:31 *Aku menjawab: Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah. Lihatlah juga Matius 7:18; Roma 8:7,8.*

Pertanyaan 141. Apakah orang-Kristen melakukan perbuatan baik oleh kehendak dan kekuatan mereka sendiri?

Jawaban: Tidak, perbuatan baik dilakukan di dalam kita melalui Roh Kudus.

Firman: Ibrani 13:20 *Maka Allah damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati Gembala Agung segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita, kiranya memperlengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendakNya, dan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepadaNya, oleh Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.*

Pertanyaan 142. Apakah pekerjaan baik pernah layak diberi imbalan?

Jawaban: Tidak, tetapi segala yang kita lakukan, kita masih pelayan yang tidak berguna.

Firman: Lukas 17:10 *Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan."*

XVII. KETAHANAN ORANG SUCI

1. Orang suci adalah orang yang telah diterima Allah di dalam Kristus, Sang Pengasih, dan telah dipanggil dengan berhasil dan telah disucikan oleh RohNya. KepadaNya Allah telah memberi iman yang berharga tinggi dan yang menyinggung orang terpilih. Orang yang sudah diberkati demikian tidak dapat sepenuhnya jauh atau pada akhirnya jatuh dari keadaan kasih karunia.¹ Namun mereka akan bertahan di dalam kasih karunia sampai akhir zaman dan diselamatkan untuk selama-lamanya, sehingga Allah tidak akan sama sekali menyesal bahwa Ia memanggil mereka dan memberikan karunia kepadaNya. Maka Allah terus-menerus memberi dan menguatkan mereka dengan iman, pertobatan, kasih, sukacita, harapan dan semua sarana kasih karunia yang menghasilkan hidup kekal. Meskipun banyak badai dan air bah menghantam mereka, namun mustahil mereka ditumbang dari dasar dan batu di mana mereka ditetapkan dengan teguh oleh iman. Walaupun untuk sementara ketidakpercayaan dan godaan Setan menghalangi mereka melihat dan menerima penghiburan terang dan kasih Allah, namun Allah yang tidak berubah akan tetap Allah mereka.² Allah dengan kepastian akan memelihara dan menyelamatkan mereka oleh kuasaNya sampai mereka menikmati milik yang telah dibeli baginya, sebab mereka dilukiskan di telapak tanganNya dan sebab nama mereka tercantum dalam kitab kehidupan.

¹Yoh 10:28, 29; Fil 1:6; 2Tim 2:19; 1Yoh 2:19 ²Mzm 89:32-34; 1Kor 11:32; Mal 3:6.

2. Ketahanan orang suci sebagai orang yang diselamatkan tidak tergantung sama sekali kepada kehendak mereka sendiri. Ketahanan itu didasarkan pilihan yang kekal oleh Allah.¹ Pilihan itu tergantung pada kasih Allah Bapa yang cuma-cuma dan tak berubah, pada jasa Kristus yang manjur dan perantaraan Kristus, pada kesatuan orang suci dengan Kristus, pada janji Allah, pada sifat abadi Roh Kudus yang

diam di dalam orang suci, pada sifat ilahi yang diberikan kepada orang suci, dan terakhir pada ketentuan-ketentuan perjanjian kasih karunia.²

¹Rm 8:30; 9:11, 16. ²Rm 5:9, 10; Yoh 14:19; Ibr 6:17, 18; 1Yoh 3:9; Yer 32:40

3. Dengan berbagai cara--godaan Setan dan dunia, perjuangan sifat lama untuk menguasai hidup mereka, terabai sarana-sarana yang disediakan untuk menolong mereka bertahan--orang suci dapat jatuh ke dalam dosa yang hebat dan hidup cukup lama dalam dosa itu.¹ Dengan kejatuhan itu orang suci mendatangkan murka Allah, mendukakan Roh Kudus, memperkecilkan berkat-berkat dan hiburan dari Allah, mengalami kekerasan hati, melemahkan suara hati, menyakiti dan memalukan orang lain dan mendatangkan hukuman Allah atas dirinya.² Namun karena mereka adalah orang suci mereka akan memperbarui pertobatan mereka dan melalui iman akan tetap sebagai seorang suci di dalam Yesus Kristus sampai akhir zaman.³

¹Mat 26:70, 72, 74 ²Yes 64:5, 6; Ef 4:30; Mzm 51:11, 13; Mzm 32:3, 4; 2Sam 12:14

³Luk 22:32, 61, 62

Katekisme Bab XVII

Pertanyaan 143: Apakah anak-anak Allah selalu bertahan sampai selamanya?

Jawaban: Ya.

Firman: Filipi 1:6 *Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.* Lihatlah juga Roma 5:9,10; 9:11,16; Yohanes 10:28,29.

Pertanyaan 144: Apakah mereka hidup melalui pelayanan mereka?

Jawaban: Tidak, mereka hidup karena iman mereka.

Firman: Roma 1:17 *"Orang benar akan hidup oleh iman."* Lihatlah juga Galatia 3:11; Ibrani 10:38.

Pertanyaan 145: Apakah hamba Tuhan bertahan sampai akhir oleh iman mereka?

Jawaban: Tidak, mereka hidup bukan oleh iman tetapi dengan iman mereka.

Firman: 1 Petrus 1:5 *Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir.* Lihatlah juga Kolose 2:12; Efesus 2:8.

XVIII. KEPASTIAN AKAN KASIH KARUNIA DAN KESELAMATAN

1. Orang yang hanya percaya untuk sementara dan orang lain yang belum diselamatkan dapat ditipu oleh pikiran yang bersalah dan yang asal dari diri sendiri sehingga mereka menganggap bahwa Allah berkenan kepada mereka dan bahwa mereka telah diselamatkan.¹ Namun demikian, semua yang sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan mengasihi Dia dengan tulus, dan yang berusaha dengan tulus hati untuk hidup menurut kehendak Kristus, boleh di dalam hidup ini menjadi pasti bahwa mereka telah diselamatkan.² Orang itu boleh bermegah dalam penghargaan akan menerima kemuliaan Allah dengan keyakinan bahwa pengharapan itu tidak akan mengecewakan.³

¹Ayb 8:13, 14; Mat 7:22, 23 ²1Yoh 2:3; 3:14, 18, 19, 21, 24; 5:13 ³Rom 5:2, 5.

2. Kepastian akan keselamatan itu bukan terkaan dan kemungkinan yang didasarkan atas iman yang dapat keliru, melainkan berasal dari kepastian akan iman yang tak dapat meleset.¹ Iman itu didasarkan atas darah dan kebenaran Kristus yang dinyatakan dalam Injil itu.² Kepastian akan keselamatan juga adalah hasil batin dari karunia-karunia Roh Kudus yang disertai dengan janji-janji Allah.³ Juga, kepastian akan keselamatan itu didasarkan atas kesaksian Roh Kudus kepada roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah.⁴ Kesaksian itu menjadikan hati kita, hati yang rendah dan yang suci.⁵

¹Ibr 6:11, 19 ²Ibr 6:17, 18 ³1Pet 1:4, 5, 10, 11 ⁴Rm 8:15, 16 ⁵1Yoh 3:1-3

3. Kepastian akan keselamatan yang teguh bukan syarat bagi keselamatan. Seorang yang sungguh percaya, mungkin akan harus menunggu lama dan berjuang dengan banyak persoalan sebelum ia mempunyai kepastian itu. Kepastian itu bukan soal wahyu luar biasa.¹ Jikalau seorang mempergunakan dengan tetap sarana-sarana kasih karunia dan ditolong oleh Roh Kudus untuk mengetahui hal-hal yang orang percaya menerima dengan cuma-cuma dari Allah. Ia dapat memiliki kepastian akan keselamatan itu.² Karena itu setiap orang berkewajiban untuk berusaha dengan sungguh-sungguh supaya panggilannya dan pilihannya makin teguh. Dengan demikian seorang akan mengalami lebih banyak kedamaian dan sukacita di dalam Roh Kudus, lebih banyak kasih dan rasa syukur kepada Allah dan lebih

banyak kekuatan dan kegembiraan di dalam ketaatan. Hal-hal itu adalah buah asli kepastian akan keselamatan dan menjadi bukti bahwa kepastian akan keselamatan mencenderungkan pada moral yang longgar.³

¹Mzm 77:1-12; 88 ²1Yoh 4:13; Ibr 6:11, 12 ³Rm 5:1, 2; 6:1, 2; 14:17; Tit 2:11, 12, 14

4. Mungkin orang yang sungguh percaya akan mengalami kegoncangan, kekecilan dan terputus-putus terhadap kepastian mereka akan keselamatan. Mungkin mereka mengabaikan penegasan kepastian itu, misalnya, mereka jatuh ke dalam dosa hebat yang menyakiti suara hati mereka dan mendukakan Roh Kudus atau mereka mengalami godaan yang hebat dan datang dengan tiba-tiba atau Tuhan menyembunyikan cahaya wajahNya dan menutupi mereka ke dalam kegelapan (tindakan Allah yang kadang dibuat bahkan kepada orang yang takut terhadap nama Tuhan).¹ Namun, apapun yang terjadi, mereka akan selalu memiliki: sifat yang baru yang berasal dari Allah, iman yang hidup, kasih Kristus dan kasih orang seiman, ketulusan hati dan kesadaran akan kewajibannya.² Dari hal-hal itu dan pekerjaan Roh Kudus, kepastian akan keselamatan akan diperbarui.³ Hal-hal itu juga akan menyelamatkan mereka dari sama sekali putus asa.⁴

¹Mzm 51:9, 13, 15; 77:7, 8; 31:23; 30:8 ²1Yoh 3:9; Luk 22:32 ³Mzm 42:6
⁴Rat 3:26-31

Katekisme Bab XVIII

Pertanyaan 146: Apakah orang-orang kudus merasa dijamin sampai ke keselamatan terakhir?

Jawaban: Ya, mereka dapat yakin akan panggilan dan pilihan Tuhan bila mereka menaati perintah-perintah Allah.

Firman: 2 Petrus 1:10 *Karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.* Lihatlah juga 1Yohanes 2:3; Ibrani 6:17,18; roma 8:16,33.

Pertanyaan 147: Bagaimanakah kita dapat menjamin kehidupan kekal dengan mematuhi perintah Tuhan?

Jawaban: Karena tidak seorangpun dapat mematuhi perintah Allah jika tidak dibimbing oleh Roh Kudus.

Firman: 1 Korintus 12:3 *Karena itu aku mau menyakinkan kamu, bahwa tidak ada seorangpun yang berkata-kata oleh Allah, dapat berkata: "Terkutuklah Yesus!" dan tidak ada seorangpun yang dapat mengaku: "Yesus adalah Tuhan", selain Roh Kudus.* Lihatlah juga 1Yohanes 3:24; roma 8:9-13.

Pertanyaan 148: Apakah Roh Kudus pernah mengijinkan umatNya untuk kehilangan keyakinan itu?

Jawaban: Ya, karena terkadang mereka yang percaya jatuh kedalam dosa dan bila itu terjadi batin mereka disakiti dan Roh Kudus dikecewakan.

Firman: Mazmur 51:13 *Janganlah membuang aku dari hadapanMu, dan janganlah mengambil rohMu yang kudus dari padaku!* Lihatlah juga Lukas 22:62; Efesus 4:30; Mazmur 77:7; Mazmur 116:11.

Pertanyaan 149: Kapankah umat Tuhan yang berdosa menerima jaminan Roh Kudus atas keselamatannya untuk hidup kekal?

Jawaban: Pada waktu dia bertobat, berpaling terhadap dosa, dan menguatkan imannya terhadap Allah.

Firman: Mazmur 51:19 *Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah.* Lihatlah juga Yesaya 57:15-18.

XIX. HUKUM ALLAH

1. Allah memberikan kepada Adam suatu hukum yang ditulis dalam hati Adam, hukum itu menuntut ketaatan lengkap. Allah juga memberikan suatu peraturan khusus yaitu bahwa Adam tidak boleh makan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.¹ Dengan demikian Adam dan keturunan Adam terikat pada ketaatan secara pribadi, ketaatan yang lengkap, yang teliti dan abadi. Allah berjanji memberi hidup jikalau hukumNya ditaati dan mengancamkan kematian jikalau hukumNya dilanggar.² Allah melengkapi Adam dengan kuasa dan kemampuan untuk menaati hukumNya.

¹Kej 1:27 ²Rm 10:5; Gal 3:10, 12

2. Hukum yang sama, yang mula-mula tertulis di dalam hati Adam terus menjadi kaidah kebenaran yang sempurna sesudah Adam jatuh ke dalam dosa.¹ Hukum itu diberikan Allah di atas Gunung Sinai dalam bentuk sepuluh Firman dan ditulis pada dua loh batu.² Keempat hukum pertama berisi kewajiban kita terhadap Allah dan keenam yang lain berisi kewajiban kita terhadap sesama manusia. Kesepuluh hukum itu dikenal sebagai hukum susila.

¹Rm 2:14, 15 ²Ul 10:4

3. Di samping hukum susila Allah juga memberikan kepada umat Israel hukum-hukum upacara yang berfungsi sebagai gambaran tentang hal-hal yang akan datang.¹ Hukum-hukum itu dapat dibagikan ke dalam dua golongan. Golongan pertama berisi hukum-hukum yang bersifat upacara-upacara yang sebagian berhubungan dengan kebaktian, upacara yang menggambarkan Kristus, beserta gaya-gaya, tindakan-tindakan, kesengsaraan-kesengsaraan Kristus dan berkat-berkat yang Kristus peroleh bagi kita. Golongan lain terisi peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kewajiban susila. Oleh ketentuan ilahi semua hukum upacara harus ditaati, tetapi hanya sampai pada zaman Perjanjian Baru waktu dicabut oleh Yesus Kristus, Mesias sejati, dan pemberi hukum tunggal, yang diberi kuasa oleh BapaNya untuk mencabutnya.²

¹Ibr 10:1; Kol 2:17 ²1Kor 5:7; Kol 2:14, 16, 17; Ef 2:14, 16

4. Allah juga memberikan kepada umat Israel berbagai hukum-hukum pengadilan yang berlaku hanya selama umat Israel berbentuk suatu negara. Prinsip-prinsip kewajaran/keadilan masih tetap berlaku. Prinsip itu berlaku bukan karena diberikan oleh Musa, melainkan karena sifatnya yang tidak berubah.¹

¹1Kor 9:8-10

5. Ketaatan pada hukum susila tetap dan untuk selama-lamanya, mengikat baik orang yang dibenarkan maupun orang sesat.¹ Keterikatan itu berlaku karena isi hukum-hukum itu dan karena wewenang Allah, pencipta dunia, yang membuat hukum-hukum itu.² Di dalam Injil, Kristus tidak membatalkan ketaatan kita kepada hukum-hukum itu, melainkan Kristus menekankan kewajiban kita untuk menaati hukum susila.³

¹Rm 13:8-10; Yak 2:8, 10-12 ²Yak 2:10, 1 ³Mat 5:17-19; Rm 3:31

6. Sejauh hukum itu merupakan perjanjian pekerjaan yang membenarkan dan menghukum, hukum itu tidak ada hubungan dengan orang yang sungguh percaya kepada Kristus.¹ Namun demikian, hukum itu masih berguna bagi orang percaya dan orang lain sebagai kaidah hidup karena hukum itu menerangkan tentang kehendak Allah dan menyatakan kewajiban manusia. Hukum susila itu menjadi pedoman yang mengikat orang untuk menaatinya. Hukum susila itu juga menyatakan bagaimana sifat, hati dan hidup manusia dicemarkan oleh dosa. Orang-orang yang memeriksakan diri dari pandangan hukum menjadi lebih menyadari dan menyesal akan dosanya, sehingga mereka merendahkan diri dan membenci dosa.² Pada waktu yang sama hukum itu menjadikan lebih jelas betapa perlunya mereka akan Kristus dan betapa sempurna ketaatan Kristus kepada hukum itu. Demikian pula, pelanggaran dosa, menyebabkan orang percaya melawan kecenderungan jahat untuk berdosa yang mereka temukan di dalam diri. Apalagi ancaman hukum itu berguna untuk menunjukkan kepada orang percaya upah dosa dan sengsara dalam hidup ini yang dapat diharapkan jikalau mereka berdosa bahkan mereka diselamatkan dari kutukan hukum dan usaha payah untuk menaatinya dengan sempurna. Dengan cara yang sama, janji-janji yang berhubungan dengan hukum itu menunjukkan kesukaan Allah akan ketaatan-ketaatan dan juga menyatakan berkat-berkat yang datang dari ketaatan kepadanya. Meskipun berkat-berkat itu tidak datang kepada orang yang memandang hukum Allah itu sebagai perjanjian pekerjaan/perbuatan/jasa. Jadi hal orang berbuat baik dan melalaikan kejahatan, karena didorong berbuat baik dan mencegah berbuat jahat oleh hukum itu tidak merupakan bukti bahwa seorang ada di bawah hukum dan bukan di bawah kasih karunia Allah.³

¹Rm 6:14; Gal 2:16; Rm 8:1; 10:4 ²Rm 3:20; Rm 7:7 ³Rm 6:12-14; 1Pet 3:8-13

7. Pemakaian hukum yang tersebut tadi tidak bertentangan dengan kasih karunia Injil tetapi malahan sesuai sekali.¹ Roh Kristus menundukkan kehendak manusia dan melengkapi dia berbuat dengan bebas dan sukacita kehendak Allah yang diwahyukan dalam tuntutan hukum itu.

¹Gal 3:21 ²Yeh 36:27

Katekisme Bab XIX

Pertanyaan 150:Apakah Allah selalu mempunyai hukum yang mengikat pada setiap manusia?

Jawaban: Ya, Adam mempunyai hukum Allah tertulis didalam hatinya.

Firman: Roma 2:15 *sebab dengan itu mereka menunjukkan, bahwa isi hukum taurat ada tertulis di dalam hati mereka dan suara hati mereka turut bersaksi dan pikiran mereka saling membela. hal itu akan nampak pada hari, bilamana Allah, sesuai dengan injil yang kuberitakan, akan menghakimi segala sesuatu yang kuberitakan, akan menghakimi segala sesuatu yang tersembunyi dalam hati manusia, oleh Kristus Yesus. Lihatlah juga Kejadian 1:17; roma 5:13,14; 10:5; Mazmur 40:8.*

Pertanyaan 151:Apakah hukum Allah diteruskan sebagai perintah kebenaran?

Jawaban: Ya.

Firman: Matius 5:17 *"Janganlah kamu menyangka, bahwa aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Lihatlah juga Roma 2:14,15.*

Pertanyaan 152:Kapanakah hukum Allah disimpulkan dan diturunkan kepada kita?

Jawaban: Pada waktu Allah memberikan Sepuluh Hukum Taurat kepada Musa di gunung Sinai.

Firman: Keluaran 31:18 *Dan TUHAN memberikan kepada Musa, setelah Ia selesai berbicara dengan dia di gunung Sinai, kedua loh hukum Allah, loh batu, yang ditulisi oleh jari Allah.*

Pertanyaan 153:Apakah semua orang dituntut untuk mematuhi Hukum Taurat?

Jawaban: Ya, Allah tidak pernah merubah kewajiban moral setiap manusia untuk mengasihi Allah dan mengasihi saudaranya.

Firman: 1 Yohanes 2:7 *Saudara-saudara yang kekasih, bukan perintah baru yang kutuliskan kepada kamu, melainkan perintah lama yang telah ada padamu dari mulanya. Perintah lama itu ialah firman yang telah kamu dengar.*

Pertanyaan 154: Apakah semua orang akan diukur terhadap Hukum Allah pada waktu Hari Penghakiman?

Jawaban: Ya.

Firman: Yakobus 2:12 *Berkatalah dan berlakulah seperti orang-orang yang akan dihakimi oleh hukum yang memerdekakan orang. Lihatlah juga Ibrani 12:23-26; Yohanes 12:48.*

Pertanyaan 155:Mengapa Tuhan Yesus menerapkan Sepuluh Hukum Taurat dalam ajaranNya?

Jawaban: Karena, Hukum Taurat itu mencerminkan kehendak BapaNya.

Firman: Mazmur 40:9 *aku suka melakukan kehendakMu, ya Allahku; TauratMu ada dalam dadaku." Lihatlah juga Ibrani 10:7; Yohanes 6:38; Matius 5:17.*

Pertanyaan 156:Apakah mereka yang percaya menerapkan ajaran Sepuluh Hukum Taurat sebagai jalan hidup mereka?

Jawaban: Tidak, karena Hukum Taurat adalah cerminan kehendak Allah.

Firman: 1 Yohanes 3:22 *dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari padaNya, karena kita memperolehnya dari padaNya, karena kita menuruti segala perintahNya dan berbuat apa yang berkenan kepadaNya. Lihatlah juga 1Yohanes 2:4,5; 1Yohanes 3:11.*

Pertanyaan 157:Apakah kegunaan Hukum Taurat bagi pengikut Tuhan?

Jawaban: Hukum Taurat memberikan peraturan yang tetap dimana mereka dapat mengukur kesetiaan mereka terhadap Allah.

Firman: 1 Yohanes 2:4 *Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintahNya ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran.*
Lihatlah juga Roma 7:22; Yakobus 2:8; 2Timotius 3:16,17.

Pertanyaan 158:Apakah Hukum Allah berlawanan dengan Injil?

Jawaban: Tidak, tetapi Injil itu adalah jawaban dari penjatuhan hukuman dari hukum yang berlaku.

Firman: Roma 3:31 *Jika demikian, adakah kami membatalkan hukum Taurat karena iman? Sama sekali tidak! Sebaliknya, kami meneguhkannya.*

XX. INJIL DAN BATASNYA

1. Karena Perjanjian Lama (perjanjian berdasarkan jasa manusia) dipatahkan oleh dosa manusia dan tidak sanggup untuk memberikan hidup, Allah berkenan mengutus Kristus yang akan dilahirkan oleh seorang wanita.¹ Oleh sarana perjanjian itu orang terpilih dipanggil, iman dan pertobatan dijadikan di dalam hati mereka. Di dalam perjanjian itu inti Injil diwahyukan sebagai sarana yang manjur bagi kelahiran kembali dan penyelamatan orang berdosa.²

¹Kej 3:15 ²Why 7:9

2. Perjanjian itu terhadap Kristus dan keselamatan oleh Dia diwahyukan kepada manusia hanya oleh Firman Allah.¹ Bukan alam, pemeliharaan Allah, maupun hal penciptaan dunia mewahyukan, secara umum atau secara tersembunyi, Kristus dan kasih karuniaNya kepada manusia.² Lebih kurang lagi bahwa seseorang yang belum mendapatkan wahyu dari Injil tentang Kristus untuk mencapai iman yang menyelamatkan atau pertobatan.³

¹Rm 1:7 ²Rm 10:14, 15, 17 ³Ams 29:18; Yes 25:7

3. Penyampaian Injil kepada orang berdosa, baik kepada bangsa-bangsa dan kepada orang tertentu, beserta dengan perjanjian-perjanjian dan prinsip-prinsip yang bersangkutan dengan ketaatan Injil, sudah terjadi pada berbagai waktu dan berbagai tempat/daerah menurut kehendak dan perkenan Allah. Penyampaian Injil tidak bergantung kepada jasa atau kemampuan alam manusia.² Oleh karena itu, sepanjang masa Injil itu terus diberitakan kepada bangsa-bangsa dan orang-orang sampai batas manapun dengan cara yang bermacam-macam menurut kehendak Allah.

¹Mzm 147:20; Kis 16:7 ²Rm 1:18

4. Injil adalah satu-satunya sarana lahir untuk memberitakan Kristus dan kasih karuniaNya yang menyelamatkan kepada manusia. Injil itu sudah lebih dari cukup mampu melakukan tugas itu. Namun agar orang yang mati di dalam dosanya dapat dilahirkan kembali, yaitu menjadi orang yang hidup, masih diperlukan sesuatu lain pula. Yang diperlukan ialah karya Roh Kudus yang meliputi seluruh jiwa dan olehnya hidup rohani diciptakan. Tanpa karya itu tiada cara lain yang menuju pertobatan kepada Allah.¹

¹1Kor 2:14; Ef 1:19, 20; Yoh 6:44 ²Kor 4:4, 6

Katekisme Bab XX

Pertanyaan 159:Berapa lamakah Injil diberitakan kepada manusia?

Jawaban: Injil telah muncul langsung setelah jatuhnya manusia kedalam dosa.

Firman: Kejadian 3:15 *Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya."*

Pertanyaan 160:Bagaimanakah Injil diungkapkan?

Jawaban: Melalui firman Allah.

Firman: Galatia 3:8 *Dan Kitab Suci, yang sebelumnya mengetahui, bahwa Allah membenarkan orang-orang bukan Yahudi oleh karena iman, telah terlebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham: "Olehmu segala bangsa akan diberkati."* Lihatlah juga Roma 1:17; 16:25.

Pertanyaan 161:Apakah pengabaran Injil satu-satunya kuasa menyelamatkan?

Jawaban: Tidak, Roh Kudus harus bekerja didalam orang itu, memberikan hati rohani supaya dia dapat menerima Injil.

Firman: Yehezkiel 36:26, 27 *Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. RohKu akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapanKu dan tetap berpegang pada peraturan-peraturanKu dan melakukannya. Lihatlah juga Mazmur 110:3; Yeremia 31:33.*

XXI. KEBEBASAN KRISTEN DAN KEBEBASAN HATI NURANI

1. Kristus telah membeli untuk semua orang yang percaya suatu kebebasan yang menjadi sifatnya Injil. Kebebasan itu merupakan kebebasan dari rasa salah karena dosa, kebebasan dari penghukuman yang menyertai kesalahan dosa, kebebasan dari murka Allah dan kebebasan dari kekerasan serta kutukan hukum Allah.¹ Kebebasan itu juga meliputi kebebasan dari dunia jahat ini, perbudakan kepada Iblis, penguasaan dosa, kesengsaraan, ketakutan dan sengat maut, kemenangan kubur dan kebinasaan kekal.² Apalagi, kebebasan itu meliputi kebebasan untuk menghampiri Allah dengan bebas dan kebebasan untuk memberikan ketaatan kepada Allah, bukan seolah takut seperti seorang budak terhadap tuannya melainkan seperti seorang anak dengan kasih dan kemauan.³

¹Gal 3:13 ²Gal 1:4; Kis 26:18; Rm 8:3; 8:28; 1Kor 15:54-57; 2Tes 1:10

³Rm 8:15; Luk 1:73-75; 1Yoh 4:18

Semua berkat-berkat di atas dinikmati, sedikit atau banyak, oleh orang percaya pada masa Perjanjian Lama tetapi di bawah Perjanjian Baru kebebasan itu menjadi lebih luas.¹ Kebebasan itu termasuk kebebasan dari beban-beban hukum upacara itu yang dialami oleh gereja Yahudi, lebih berani untuk menghampiri takhta kasih karunia dan lebih banyak kepenuhan Roh Allah yang bebas itu daripada yang biasanya diberikan kepada orang suci sebelum kedatangan Kristus.²

¹Gal 3:9, 14 ²Yoh 7:38, 39; Ibr 10:19-21

2. Allah sendiri adalah Tuhan hati nurani.¹ Allah telah membebaskan hati nurani itu dari kewajiban untuk menerima atau menaati doktrin-doktrin atau tuntutan manusia yang bertentangan dengan Firman Allah atau tidak tercantum di dalamnya.² Memang untuk percaya atau menaati doktrin-doktrin dan tuntutan demikian sama seperti mengkhianati kebebasan hati nurani. Lawanlah semua pikiran dan menghancurkan kebebasan suara hati ketika orang menuntut dari orang lain iman yang mutlak yaitu ketaatan yang mutlak dan buta.³

¹Yak 4:12; Rm 14:4 ²Kis 4:19, 29; 1Kor 7:23; Mat 15:9

³Kol 2:20-23; 1Kor 3:5; 2Kor 1:24

3. Untuk berbuat dosa atau mendambakan hawa nafsu yang berdosa dengan berdalih menikmati kebebasan Kristen, menodai tujuan utama kasih karunia Injil. Tindakan demikian juga membahayakan pelakunya karena dengan demikian tujuan kebebasan Kristen dihancurkan yaitu sehingga umat Tuhan "terlepas dari tangan musuh, dapat beribadat kepadaNya tanpa takut, dalam kekudusan dan kebenaran di hadapanNya seumur hidup."¹

¹Luk 1:74-75; Rm 6:1, 2; Gal 5:13, ²Pet 2:18,21

Katekisme Bab XXI

Pertanyaan 162: Pada waktu Kristus menarik orang dari penjatuhan hukuman, apakah orang tersebut dapat berbuat seenaknya?

Jawaban: Tidak, tetapi Tuhan membebaskan dia dari rasa salah karena dosa dan kutukan hukum Allah.

Firman: Roma 8:2 *Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.*

Roma 7:21 *Demikianlah aku dapati hukum ini: jika aku menghendaki berbuat apa yang baik, yang jahat itu ada padaku*

Roma 7:18 *Sebab aku tahu, bahwa di dalam aku, yaitu di dalam aku sebagai manusia, tidak ada sesuatu yang baik. Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik.*

Pertanyaan 163: Apakah Kristus membebaskan orang yang mempunyai hidup baru dari kuasa dosa?

Jawaban: Ya.

Firman: Roma 6:14 *Sebab kamu tidak akan dikuasai lagi oleh dosa, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia.*

Pertanyaan 164: Apakah Kristus membebaskan kita dari hal-hal yang lain juga?

Jawaban: Ya, Kristus membebaskan kita dari ketakutan terhadap iblis, dari keputusan, dan dari sengat maut.

Firman: Kisah 26:18 *untuk membuka mata mereka, supaya mereka oleh iman mereka kepadaKu memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan.*

Roma 8:28 *Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.*

1 Korintus 15:55 *Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?"*

XXII. KEBAKTIAN DAN HARI SABAT

1. Sinar alam menunjukkan bahwa tidak ada Allah lain yang berkuasa dan berdaulat atas segala sesuatu. Allah bersifat adil, baik dan berbuat baik kepada semua orang. Karena itu Allah harus ditakuti, dikasihi, dipuji, dimintai pertolongan, dipercayai dan dilayani oleh semua orang dengan segenap hati dan dengan segenap pengertian dan dengan segenap kekuatan.¹ Bahkan cara yang sejati untuk menyembah Allah yang benar ditentukan oleh Allah sendiri menurut kehendakNya.² Sehingga Ia tidak boleh disembah menurut kayalan dan sarana manusia atau anjuran setan. Patung atau gambar lain tentang Allah dengan semua acara kebaktian yang tidak disebut dalam kitab Suci, dilarang dengan keras.³

¹Yer 10:7; Mrk 12:33 ²Ul 12:32 ³Kel 20:4-6

2. Kebaktian patut ditujukan kepada Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus dan kepadaNya saja.¹ Jangan berbakti kepada malaikat-malaikat, orang-orang suci, atau makhluk lain.² Sejak jatuhnya manusia ke dalam dosa manusia harus berbakti kepada Allah melalui perantara dan tidak ada perantara lain selain Kristus.³

¹Mat 4:9,10; 28:19; Yoh 5:23 ²Rm 1:25; Kol 2:18; Why 19:10 ³Yoh 14:6; 1Tim 2:5

3. Allah menuntut semua orang berdoa dan mengucapkan syukur kepadaNya, itulah satu bagian dari kebaktian wajar.¹ Tetapi agar doa dan syukur itu akan diterima oleh Allah ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Harus berdoa dalam nama Anak Allah, dengan pertolongan Roh Kudus dan harus menurut kehendak Allah.² Doa itu juga harus dilakukan dengan rasa hormat, kerendahan hati, yakin, ketekunan, iman, kasih dan pengertian. Dan ketika berdoa bersama orang lain harus dibuat dengan bahasa yang dipahami.³

¹Mzm 65:3; 95:1-7 ²Yoh 14:13,14; Rm 8:26; 1Yoh 5:14 ³1Kor 14:16,17

4. Doa boleh dipanjatkan bagi segala hal ihwal yang halal dan untuk semua jenis orang yang sedang hidup atau yang akan hidup kemudian.¹ Tetapi dilarang berdoa bagi orang mati atau bagi orang yang telah berbuat dosa yang mendatangkan maut.²

¹2Sam 7:29; 1Tim 2:1,2 ²2Sam 12:21-23; 1Yoh 5:16

5. Kebaktian wajar terdiri dari: pembacaan Kitab Suci, berkhotbah, mendengar Firman Allah, mengajar dan menegur seorang akan yang lain, sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, mengucap syukur kepada Allah di dalam hati, melaksanakan upacara baptisan dan perjamuan Tuhan.¹ Semua bagian kebaktian itu harus dilakukan dengan ketaatan, pengertian, kesetiaan, hormat dan dengan takut akan Allah. Lagi pula pada saat yang istimewa kebaktian harus dibuat dengan kerendahan diri, puasa dan ucapan syukur dan dengan cara yang menunjukkan hormat.²

¹1Tim 4:13; 2Tim 4:2; Luk 8:18; Kol 3:16; Ef 5:19; Mat 28:19, 20; 1Kor 11:26
²Est 4:16; Yl 2:12; Kej 15:1-19; Mzm 107

6. Sekarang dalam zaman Injil, baik doa maupun bagian lain dari kebaktian tidak dijadikan lebih manjur oleh tempat di mana dilakukan atau arah yang dituju.¹ Hal itu benar, karena Allah ada di mana-mana dan harus disembah dalam roh dan kebenaran.² Hal-hal ini meliputi kebaktian keluarga, kebaktian pribadi atau kebaktian umum.² Pertemuan-pertemuan ibadah diadakan menurut kehendak Firman Allah dan ketetapan-ketetapan Allah dan orang percaya tidak boleh mengabaikan atau dengan sengaja menjauhkan diri daripadanya.³

¹Yoh 4:21; Mal 1:11; 1Tim 2:8 ²Kis 10:2; Mat 6:6, 11; Mzm 55:18
³Ibr 10:25; Kis 2:42

7. Sudah menjadi pengertian umum bahwa sebagian waktu menurut ketentuan Allah patut disisihkan untuk menyembah Allah. Maka Allah, di dalam Firman telah menentukan satu dari setiap tujuh hari menjadi Sabat Suci bagiNya.¹ Perintah Allah itu bersifat positif, susila dan abadi. Perintah itu berlaku atas segala orang dalam segala masa. Dari mula-mula dunia sampai kebangkitan Kristus, hari Sabat itu terjadi pada hari terakhir sepanjang satu minggu, tetapi sejak kebangkitan Kristus hari Sabat itu diubah supaya menjadi hari pertama dari setiap minggu. Hari itu disebut Hari Tuhan.² Hari pertama itu sampai akhir dunia ditetapkan sebagai hari Sabat orang Kristen, dengan demikian kekhususan hari telah ketujuh dicabut.

¹Kej 20:8 ²1Kor 16:1,2; Why 1:10

8. Hari Sabat itu disucikan bagi Tuhan ketika orang oleh karena perintah Allah menyiapkan hatinya dan mengatur semua urusannya, lalu menyisihkan semua pekerjaan, perkataan dan pikiran duniawi, dan menyisihkan semua rekreasi mereka.¹ Seluruh Hari Tuhan harus digunakan untuk kebaktian pribadi, umum dan untuk berbuat baik, serta menunjukkan belas kasihan.²

¹Neh 13:15-22; Yes 58:13 ²Mat 12:1-13

Katekisme Bab XXII

Pertanyaan 165:Apakah manusia dapat menyembah/berbakti kepada Tuhan dengan seenaknya sendiri?

Jawaban: Tidak, tetapi Allah telah memberikan cara kepada kita untuk menyembah/berbakti kepadaNya.

Firman: Ulangan 12:32 *Segala yang kuperintahkan kepadamu haruslah kamu lakukan dengan setia, janganlah engkau menambahinya ataupun menguranginya.* Lihatlah juga Amsal 30:6; Yohanes 4:24.

Pertanyaan 166:Apakah manusia boleh berbakti kepada orang lain selain Allah?

Jawaban: Hanya Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus yang layak disembah.

Firman: Matius 4:10 *Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"* Lihatlah juga Yohanes 6:23; Matius 28:19; Lukas 4:8.

Pertanyaan 167:Bagaimanakah doa yang patut diberikan kepada Allah?

Jawaban: Doa yang atas nama Tuhan Yesus Kristus dan dengan pertolongan Roh Kudus.

Firman: Yohanes 14:13 *dan apa juga yang kamu minta dalam namaKu, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak.* Lihatlah juga Ibrani 7:25; Kolose 3:17; Ibrani 13:15.

Pertanyaan 168:Apakah semua orang harus beristirahat satu hari dari tujuh hari yang ada??

Jawaban: Ya.

Firman: Ibrani 4:9 *Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah.*

Pertanyaan 169:Hari apakah yang khususkan untuk berbakti kepada Tuhan?

Jawaban: Hari pertama, yaitu Minggu.

Firman: 1 Korintus 16:2 *Pada hari pertama dari tiap-tiap minggu hendaklah kamu masing-masing -- sesuai dengan apa yang kamu peroleh -- menyisihkan sesuatu dan*

menyimpannya di rumah, supaya jangan pengumpulan itu baru diadakan, kalau aku datang.

Pertanyaan 170: Mengapa hari istirahat diganti dari hari Sabtu menjadi hari Minggu?

Jawaban: Hari yang ketujuh (Sabbath) dipakai untuk mengenang hari penciptaan yang pertama. Perubahan dibuat karena hari istirahat bermaksud untuk mengenang penciptaan baru oleh Kristus Yesus.

Firman: Ibrani 4:9, 10 *Jadi masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah. Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentianNya, ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaannya.*

Pertanyaan 171: Bagaimanakah orang dapat menyucikan hari Sabbath?

Jawaban: Dengan berpaling dari kehendak pribadi, keinginan pribadi dan menyerahkan diri kepada Allah.

Firman: Yesaya 58:13, 14 *Apabila engkau tidak menginjak-injak hukum Sabat dan tidak melakukan urusanmu pada hari kudusKu; apabila engkau menyebutkan hari Sabat "hari kenikmatan", dan hari kudus TUHAN "hari yang mulia"; apabila engkau menghormatinya dengan tidak menjalankan segala acaramu dan dengan tidak mengurus urusanmu atau berkata omong kosong, maka engkau akan bersenang-senang karena TUHAN, dan Aku akan membuat engkau melintasi puncak bukit-bukit di bumi dengan kendaraan kemenangan; Aku akan memberi makan engkau dari milik pusaka Yakub, bapa lelehurmu, sebab mulut TUHANlah yang mengatakannya.*

Pertanyaan 172: Pekerjaan apakah yang boleh dilakukan pada hari Sabbath?

Jawaban: Hanya pekerjaan yang bersangkutan dengan belas kasihan, penyembuhan dan menjaga kelangsungan hidup.

Firman: Matius 12:12 *Bukankah manusia jauh lebih berharga dari pada domba? Karena itu boleh berbuat baik pada hari Sabat." Lihatlah juga Keluaran 20:8.*

XXIII. SUMPAH DAN IKRAR YANG HALAL

1. Sumpah halal adalah bagian kebaktian ketika pengucapnya memandang kebenaran, keadilan dan pengadilan Allah, memohon kepada Allah secara khidmat untuk menjadi saksi akan sumpah itu dan untuk menghakimi dia menurut kebenaran atau kepalsuan sumpah itu.¹

¹Kel 20:7; Ul 10:20; 2Taw 6:22, 23; Yer 4:2

2. Sumpah menjadi halal bila nama Allah disebut dengan segala ketakutan yang suci dan khidmat. Untuk bersumpah dengan sembarang atau tergesa-gesa atas nama Allah yang mulia dan menimbulkan hormat, atau untuk bersumpah atas sesuatu yang lain adalah dosa dan harus dihindarkan jauh-jauh.¹ Tindakan bersumpah dibenarkan Firman Allah jika berhubungan dengan hal-hal penting dan jika kebenaran perlu didukung sumpah dan ketika dimaksudkan untuk mengakhiri perselisihan.² Dalam hal demikian diperbolehkan bersumpah jika diserukan oleh penguasa yang berhak.³

¹Mat 5:34, 37; Yak 5:12 ²Ibr 6:16; 2Kor 1:23 ³Neh 13:25

3. Setiap orang yang bersumpah sesuai dengan Firman Allah harus mempertimbangkan beratnya tindakan khidmat itu dan menentukan dengan hati-hati untuk menyatakan hanya apa yang diketahui dengan pasti sebagai kebenaran. Tuhan dijadikan murka oleh sumpah yang dibuat dengan tergesa-gesa atau yang palsu atau sia-sia.¹

¹Im 19:12

4. Sumpah dilakukan dengan kata yang biasa dan jelas artinya, tanpa mendua arti atau tanpa makna tersembunyi.¹

¹Mzm 24:4

5. Ikrar dilakukan kepada Allah saja dan bukan kepada suatu makhluk. Sesudah dilakukan ikrar, harus dilakukan dengan teliti dan setia.¹ Ikrar kebiaraan untuk terus-menerus hidup membujang, hidup dalam kemiskinan, atau dalam ketaatan yang menjadi bagian gereja Roma bukanlah tindakan yang adi suci, melainkan takhayul dan perangkap dosa. Setiap orang Kristen seharusnya tidak melibatkan diri dalam ikrar semacam itu.²

¹Kej 28:20-22; Mzm 76:12 ²1Kor 7:2, 9; Ef 4:28; Mat 19:11

Katekism Bab XXIII

Pertanyaan 173: Apakah masih layak untuk memberikan janji kepada Allah?

Jawaban: Ya.

Firman: Mazmur 50:14 *Persembahkan syukur sebagai korban kepada Allah dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi!*

XXIV. PEMERINTAHAN NEGARA

1. Allah, Tuhan dan Raja tertinggi sudah mengadakan pemerintahan negara dan mengangkat penguasa-penguasa sipil yang bertanggungjawab kepadaNya.¹ Pemerintahan dan penguasa-penguasa diangkat untuk memerintah rakyat bagi kemuliaan Allah dan kebaikan rakyat. Untuk mencapai tujuan itu Allah telah memberikan kepada pemerintah kuasa atas hidup dan mati. Hal ini dibuat untuk menjaga keamanan dan mendorong semua orang hidup dengan baik dan untuk menghukum para penjahat.

¹Rm 13:1-4

2. Halal bagi orang Kristen untuk diangkat sebagai pejabat pemerintah kapan saja ia dipilih. Jika diangkat, seorang Kristen bertanggungjawab memelihara keadilan dan kedamaian sesuai dengan hukum-hukum yang benar dari kerajaan atau negara yang dilayani.¹ Ajaran Perjanjian Baru membolehkan mereka berperang ketika perang dianggap adil dan diperlukan.²

¹2Sam 23:3; Mzm 82:3, 4 ²Luk 3:14

3. Penguasa-penguasa sipil diangkat oleh Allah untuk tujuan tersebut di atas. Orang Kristen harus tunduk kepada penguasa sipil dalam segala hal demi menghindari hukuman.¹ Orang Kristen harus menaikkan permohonan dan doa syafaat untuk raja-raja dan untuk semua pembesar agar di bawah pemerintahannya kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan.²

¹Rm 13:5-7; 1Pet 2:17 ²1Tim 2:1, 2

Katekisme Bab XXIV

Pertanyaan 174: Darimanakah penguasa dunia ini mendapatkan kekuasaan mereka?

Jawaban: Allah, Sang Penguasa dan Raja segala raja telah menobatkan mereka menjadi penguasa kita.

Firman: Roma 13:1 *Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah.*

Pertanyaan 175: Apakah umat Allah harus mematuhi penguasa kita didunia?

Jawaban: Ya, karena mereka adalah pelayan Allah untuk kebaikan.

Firman: Roma 13:1 *Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya,*

XXV. PERNIKAHAN

1. Pernikahan itu harus terjadi antara seorang pria dengan seorang wanita. Tidak halal bagi seorang pria beristri lebih dari satu pada waktu yang sama, tidak halal pula bagi seorang wanita bersuami lebih dari satu pada waktu yang sama.¹

¹Kej 2:24; Mal 2:15; Mat 19: 5, 6

2. Pernikahan dijadikan Allah agar suami istri saling menolong, agar banyaknya manusia bertambah dan keasusilaan dicegah.¹

²Kej 1:28; 2:18; 1Kor 7:2, 9

3. Semua manusia halal menikah asalkan mereka mampu memberikan pertimbangan mereka yang sehat.¹ Namun orang Kristen berkewajiban menikah di dalam Tuhan.² Oleh karena itu semua yang beriman Kristen seharusnya tidak menikah dengan orang yang tidak percaya atau orang yang menyembah berhala.³ Tidak patut juga untuk orang saleh menikah dengan orang jahat atau penganut ajaran yang sesat.

¹Ibr 13:4; 1Tim 4:3 ²1Kor 7:39 ³Neh 13:25-27

4. Pernikahan dilarang di antara orang yang mempunyai hubungan keluarga dalam tingkatan tertentu seperti ditentukan dalam Firman Allah.¹ Pernikahan sumbang tidak boleh disahkan oleh hukum manusia maupun persetujuan yang bersangkutan. Kedua orang itu tak pernah dapat hidup secara benar sebagai suami istri.²

¹Im 18 ²Mrk 6:18; 1Kor 5:1

Katekisme Bab XXV

Pertanyaan 176:Kapanakah sebuah pernikahan itu layak dihadapan Allah?

Jawaban: Pada waktu pernikahan itu diantara satu wanita dan satu pria yang tidak mempunyai suami atau istri resmi yang lain.

Firman: Kejadian 2:24 *Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.* Lihatlah juga Maleaki 2:15; Matius 19:5,6.

Pertanyaan 177:Bagaimanakah seorang wanita atau pria memandang pernikahan mereka?

Jawaban: Mereka harus memandang diri mereka sebagai satu daging, tidak boleh terpisahkan sampai mati.

Firman: Roma 7:2 *Sebab seorang isteri terikat oleh hukum kepada suaminya selama suaminya itu hidup. Akan tetapi apabila suaminya itu mati, bebaslah ia dari hukum yang mengikatnya kepada suaminya itu.* Lihatlah juga Kejadian 2:24; Matius 19:6.

Pertanyaan 178:Apakah ada perpisahan dari pernikahan selain kematian?

Jawaban: Ya, jika perzinahan telah dilakukan.

Firman: Matius 19:9 *Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena zinah, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah."*

Pertanyaan 179:Dalam batasan apakah pengikut Tuhan boleh menikah?

Jawaban: Umat Allah hanya boleh menikah mereka yang telah menjadi Anak-anak Allah.

Firman: 1 Korintus 7:39 *Isteri terikat selama suaminya hidup. Kalau suaminya telah meninggal, ia bebas untuk kawin dengan siapa saja yang dihendakinya, asal orang itu adalah seorang yang percaya.*

XXVI. GEREJA

1. Gereja Katolik atau universal/umum tak kelihatan mengingat karya Roh dan kebenaran anugerah di dalam diri orang percaya. Gereja itu terdiri dari semua orang terpilih, yang sejak dahulu menjadi satu di bawah naungan kepalaNya yaitu Kristus.¹ Sejak universal adalahмпелай perempuan, tubuh dan kepenuhan Kristus yang memenuhi semua dan segala sesuatu.²

¹Ibr 12:23; Kol 1:18; Ef 1:10, 22 ²Ef 1:23, 5:23, 27, 32

2. Semua orang di seluruh dunia yang mengaku percaya akan Injil dan menaati Allah menurut Injil dan Kristus, boleh disebut orang suci yang kelihatan.¹ Orang itu dapat dianggap orang suci selama pengakuannya tidak dirusak oleh penyelewengan yang pokok atau oleh hidup yang tidak senonoh. Semua gereja harus terdiri dari orang suci.²

¹Kol 1:2; Kis 11:26:7; Ef 1:20-22 ²Rm 1:7

3. Gereja yang paling murni di dunia masih dapat terganggu oleh anggota yang belum sungguh-sungguh diselamatkan dan dengan tafsiran yang salah.¹ Sesungguhnya, sudah ada beberapa gereja yang telah menyeleweng, sehingga bukan menjadi gereja Kristus lagi melainkan menjadi "jemaah Iblis."² Walaupun demikian Kristus selalu mempunyai kerajaan di dunia sampai akhir zaman.³ Kerajaannya didirikan dari orang yang percaya akan Dia dan mengakui NamaNya.

¹1Kor 5; Why 2; 3 ²2Tes. 2:11, 12 ³Mzm 72:17; 102:28; Mat 16:18

4. Tuhan Yesus Kristus adalah kepala jemaat. Oleh ketentuan Allah Bapa, Kristus berkuasa untuk memanggil, mendirikan, mengatur dan memerintah jemaat.¹ Mustahil sri Paus di Roma menjadi kepala jemaat karena ia adalah anti Kristus yang dinyatakan di dalam Kitab Suci sebagai "manusia durhaka," "yang harus binasa," "yaitu lawan yang meninggikan diri," di jemaat sebagai pelawan Kristus dan adalah "segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah."² Tuhan Yesus "akan memusnahkan" anti Kristus itu oleh kemegahan kedatanganNya.

¹Kol 1:18; Mat 20:18-20; Ef 4:11, 11 ²2Tes 2:2-9

5. Dengan menjalankan kuasa yang dipercayakan kepadaNya, Tuhan Yesus, melalui pelayanan FirmanNya dan RohNya memanggil dari dunia semua orang yang diberikan kepadaNya oleh BapaNya.¹ Orang itu dipanggil agar dapat hidup di hadapan Kristus sambil menjalankan perintahNya yang disampaikan kepadanya dalam FirmanNya.² Semua yang terpanggil diperintah mewujudkan perkumpulan-perkumpulan khusus yaitu gereja-gereja, supaya saling membangun dan mengadakan kebaktian umum yang harus diadakan selama mereka berada di dunia.³

¹Yoh 10:16; 12:32 ²Mat 28:20 ³Mat 18:15-20

6. Anggota-anggota gereja itu menjadi orang suci oleh karena panggilan ilahi. Mereka terang-terangan menyatakan dan menunjukkan kepatuhan mereka kepada panggilan Kristus baik dengan pengakuan mereka akan Kristus maupun dengan perilaku hidup mereka.¹ Mereka dengan suka rela setuju untuk bersekutu bersama-sama menurut petunjuk Kristus sambil menyerahkan diri kepada Tuhan dan yang satu kepada yang lain.² Mereka tunduk dengan sepenuhnya kepada tuntutan Injil.

¹Rm 1:7; 1Kor 1:2 ²Kis 2:41, 42; 5:13, 14; 2Kor 9:13

7. Kristus telah memberikan semua kuasa dan wewenang kepada gereja-gereja yang berhimpun menurut kehendakNya yang dinyatakan di dalam FirmanNya.¹ Gereja-gereja mempunyai segala kuasa dan wewenang yang diperlukan untuk melaksanakan segala tata kebaktian dan ketertiban yang diperintahkan.² Kuasa dan wewenang yang mencakup perintah-perintah dan peraturan-peraturan itu diperlukan bagi pelaksanaan kuasa dan wewenang gereja dengan baik.

¹Mat 28:18 ²1Kor 5:4, 5, 13; 2Kor 2:6-8

8. Gereja setempat yang dikumpulkan dan diorganisasikan sepenuhnya menurut kehendak Kristus, terdiri atas pejabat-pejabat dan anggota-anggota. Oleh ketentuan Kristus, pejabat-pejabat yang harus dipilih dan diangkat oleh sidang jemaat yang dipanggil untuk berkumpul ialah penatua-penatua dan diakon-diakon.¹ Pejabat-pejabat bertanggungjawab mengurus apa yang ditentukan oleh Tuhan dan untuk mempergunakan wewenang yang dipercayakan kepadanya bagi pelaksanaan tugas-tugasnya. Pengaturan ini harus diteruskan di dalam gereja sampai akhir dunia.

¹Kis 20:17, 20; Fil 1:1

9. Menurut ketentuan-ketentuan Kristus, pilihan dan panggilan sebagai penatua dari seseorang yang telah dijadikan memenuhi syarat dan diberi karunia yang perlu oleh Roh Kudus harus dilaksanakan

dengan pemungutan suara gereja itu sendiri.¹ Ia harus dengan khidmat dikhususkan melalui puasa dan doa maupun dengan tumpangan tangan atasnya oleh para penatua jemaat jika sudah ada di jemaat itu.² Seperti itu juga seorang diakon; harus dipilih dengan pemungutan suara jemaat dan dikhususkan oleh doa dan tumpangan tangan.³

¹Kis 14:23 ²1Tim 4:14 ³Kis 6:3, 5, 6

10. Gembala sidang sebagai orang yang bertanggungjawab kepada Tuhan dituntut memperhatikan dengan tetap pelayanan akan Kristus di dalam mereka, yaitu memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman, maupun mengusahakan kesejahteraan jiwa orang, sebagai seseorang yang harus memberi pertanggungjawaban kepada Allah.¹ Karena itu jemaat-jemaat yang dilayani berkewajiban memberikan menurut kemampuannya, bukan hanya hormat yang patut tetapi juga memberikan cukup banyak harta benda dunia agar mereka dapat hidup dengan kenyamanan tanpa melibatkan diri dalam pekerjaan yang bukan kegerejaan.² Honorarium yang diberikan kepada gembala sidang diharapkan cukup banyak sehingga mereka dapat berbuat murah hati kepada orang lain.³ Pengaturan seperti ini dituntut oleh hukum alam sendiri dan oleh Tuhan Yesus yang menghendaki bahwa mereka yang memberitakan Injil, harus hidup dari pemberitaan Injil.⁴

¹Kis 6:4; Ibr 13:17 ²1Tim 5:17, 18; Gal 6:6, 7; 2Tim 2:4 ³1Tim 3:2 ⁴1Kor 9:6-14

11. Walaupun penatua atau gembala sidang bertugas terus-menerus, giat dalam penyampaian Firman Allah, namun penyampaian Firman tidak terbatas kepada mereka sendiri. Roh Kudus melengkapi orang lain dengan karunia yang diperlukan untuk menyampaikan Firman Allah.¹ Bila ada orang yang diberi karunia untuk menyampaikan Firman, orang itu boleh dan wajib berkhotbah sesudah ia dipanggil dan disetujui oleh jemaat untuk berkhotbah.²

¹Kis 11:19-21 ²1Pet 4:10, 11

12. Semua orang percaya berkewajiban menjadi anggota gereja setempat di mana dan kapan mereka ada kesempatan. Semua yang diterima sebagai anggota gereja setempat berada di bawah tata cara dan pemerintahan gereja itu menurut peraturan Kristus.¹

¹1Tes 5:14; 2Tes 3:6, 14, 15

13. Semua anggota gereja yang disalahkan oleh anggota lain dan sudah mengikuti peraturan yang terdapat di dalam Kitab Suci tentang hal itu, tidak boleh mengganggu kedamaian gereja itu. Orang itu juga tidak boleh absen dari kegiatan-kegiatan jemaat dan pelaksanaan upacara agung karena mereka tersinggung oleh anggota lain. Orang itu harus menunggu pekerjaan Kristus melalui usaha jemaat untuk menyelesaikan masalah itu menurut ketentuan Kristus.¹

¹Mat 18:15-17; Ef 4:2, 3

14. Semua anggota gereja setempat berkewajiban berdoa terus-menerus bagi kebaikan dan kesuksesan semua gereja Kristus, di mana saja gereja-gereja berada.¹ Anggota gereja wajib menolong semua orang percaya untuk melaksanakan karunia-karuniannya sesuai dengan daerah dan panggilannya. Oleh karena itu patut bagi gereja-gereja mencari persekutuan bersama menurut kesempatan yang Tuhan berikan kepadanya.²

¹Ef 6:18; Mzm 122:6 ²Rm 16:1, 2; 3Yoh 8-10

15. Satu gereja atau gereja-gereja pada umumnya wajib bertindak bila kedamaian, kesatuan, perkembangan jemaat terancam bahaya persoalan, pertentangan-pertentangan tentang doktrin atau pemerintahan gereja. Sama halnya jika satu anggota atau beberapa anggota sebuah jemaat dirugikan oleh hukuman jemaat yang tidak cocok dengan kebenaran dan/atau tata cara gereja. Kristus berkehendak dalam kasus seperti itu bahwa gereja-gereja yang bersekutu bersama akan bertemu dan berunding bersama melalui wakil-wakilnya.¹ Wakil-wakil itu berusaha memberi nasihat tentang masalah-masalah itu kepada semua gereja yang bersangkutan. Harus dimengerti bahwa wakil-wakil yang dikumpulkan demikian itu tidak diberi wewenang gereja sama sekali, maupun mempunyai hak menurut hukum untuk menghakimi atau menghukum sebuah jemaat atau seseorang. Wakil-wakil itu tidak berhak memaksa jemaat-jemaat atau pejabat jemaat menaati pendapatnya.²

¹Kis 15:2, 4, 6, 23, 25 ²2Kor 1:24; 1Yoh 4:1

Katekisme Bab XXVI

Pertanyaan 180: Apakah gereja itu?

Jawaban: Sebuah gereja adalah tubuh umat Allah yang telah dibaptiskan.

Firman: Kisah 2:41, 47 *Orang-orang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.... sambil memuji Allah.*

Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan. Lihatlah juga Kisah Para Rasul 5:14.

Pertanyaan 181: Apakah sebuah gereja harus mempunyai gedung?

Jawaban: Tidak, mereka hanya memerlukan tempat untuk berbakti.

Firman: Kisah 2:46 *Dengan bertekun dan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, Lihatlah juga Ibrani 10:25; 1 Korintus 11:20.*

Pertanyaan 182: Apakah gereja-gereja mempunyai kuasa diatas para jemaatnya?

Jawaban: Ya, mereka diberi kuasa untuk mengatur jemaatnya dengan meluruskan jalan mereka yang tidak berjalan menurut Allah.

Firman: 1 Korintus 5:13 *Mereka yang berada di luar jemaat akan dihakimi Allah. Usirlah orang yang melakukan kejahatan dari tengah-tengah kamu.*

Pertanyaan 183: Siapakah pejabat paling utama digereja?

Jawaban: Allah telah memilih gembala sidang sebagai pejabat utama di gereja.

Firman: 1 Timotius 3:1 *Benarlah perkataan ini: "Orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah."*

Pertanyaan 184: Siapakah pemimpin gereja yang lain yang disebutkan pada Perjanjian Baru?

Jawaban: Hanya diakon-diakon.

Firman: 1 Timotius 3:8 *Demikian juga diaken-diaken haruslah orang terhormat, jangan bercabang lidah jangan penggemar anggur, jangan serakah,*

Pertanyaan 185: Siapakah yang memanggil seorang gembala sidang untuk menjadi pelayannya?

Jawaban: Hanya Kristus Yesus sendiri.

Firman: 1 Timotius 1:12 *Aku bersyukur kepada Dia, yang menguatkan aku, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita, karena ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku. Lihatlah juga 1 Timotius 2:7; Efesus 3:7.*

Pertanyaan 186: Lalu, apakah gereja tidak mentahbiskan pendeta?

Jawaban: Pentahbisan sebuah gereja hanyalah untuk pengakuan bahwa Kristus telah memanggil orang ini untuk menjadi hamba Kristus.

Firman: Titus 1:5 *Aku telah meninggalkan engkau di Kreta dengan maksud ini, supaya engkau mengatur apa yang masih perlu diatur dan supaya engkau menetapkan penatua-penatua di setiap kota, seperti yang telah kupesankan kepadamu,*

Pertanyaan 187: Apakah tujuan utama dari sebuah gereja?

Jawaban: Tujuan utama dari sebuah gereja adalah untuk memuliakan nama Tuhan.

Firman: Efesus 3:21 *bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-selamanya. Amin.*

Pertanyaan 188: Apakah tugas utama dari seorang gembala sidang?

Jawaban: Tugas utama seorang gembala sidang adalah memberikan Firman Tuhan kepada Jemaatnya.

Firman: Kisah 20:28 *Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperolehNya dengan darah AnakNya sendiri. Lihatlah juga Yohanes 21:15-17; 1 Timotius 4:1-5.*

XXVII. PERSEKUTUAN PARA ORANG SUCI

1. Semua orang suci disatukan dengan Yesus Kristus, kepala mereka, oleh RohNya dan oleh iman. Hal itu tidak berarti orang suci menjadi satu kepribadian dengan Dia. Orang Kristen mempunyai bagian dalam kasih karuniaNya, penderitaanNya, kematianNya, kebangkitanNya dan kemuliaanNya.¹ Sejak orang Kristen disatukan dalam kasih, mereka dapat menikmati persekutuan dalam karunia-karunia, kasih-karunia, dan berkewajiban saling melayani secara umum maupun pribadi demi kebaikan bersama, baik dalam hal yang bersifat rohani maupun yang bersifat sementara.²

¹1Yoh 1:3; Yoh 1:16; Flp 3:10; Rm 6:5, 6

²Ef 4:15, 16; 1Kor 12:7; 3:21-23; 1Tes 5:11, 14; Rm 1:12; 1Yoh 3:17, 18; Gal. 6:10

2. Orang suci terikat dengan pengakuan iman untuk menjaga persekutuan yang suci dan persatuan dalam menyembah Allah untuk melakukan pelayanan yang meningkatkan kebaikan bersama.¹ Mereka terikat untuk saling meringankan beban jasmani sesuai dengan keperluannya dan kemampuannya.² Persekutuan tersebut menurut aturan Injil khusus dipraktikkan dalam hubungan keluarga dan gereja.³ Persekutuan itu dapat diperluas sesuai dengan kesempatan yang diberikan Allah kepada segenap orang seiman, kepada semua orang di semua tempat yang memanggil nama Tuhan Yesus. Namun demikian harus dimengerti bahwa saling menolong antara orang suci tidak meniadakan atau merusak hak milik, hak menguasai barangnya dan harta bendanya.⁴

¹Ibr 3:12, 13; 10:24, 25 ²Kis 12:29, 30 ³Ef 6:4; 1Kor 12:14-27 ⁴Kis 5:4; Ef 4:28

Katekisme Bab XVII

Pertanyaan 189:Apakah orang-orang kudus Tuhan diperintahkan untuk hidup bersama secara harmonis?

Jawaban: Ya, mereka dituntut untuk hidup dalam persekutuan yang suci dan berhubungan dalam nama Tuhan Yesus, dan juga saling melayani orang-orang kudus Tuhan yang lain.

Firman: Ibrani 10:24, 25 *Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasehati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.* Lihatlah juga Ibrani 3:12,13; Kisah Para Rasul 12:29,30.

XXVIII. PEMBAPTISAN DAN PERJAMUAN TUHAN

1. Pembaptisan dan perjamuan Tuhan merupakan upacara yang secara nyata dan berdaulat didirikan oleh Tuhan Yesus, satu-satunya pemberi hukum. Yesus menentukan bahwa kedua upacara itu harus dilaksanakan oleh jemaatNya sampai akhir dunia.¹

¹Mat 28:19-20; 1Kor 11:26

2. Kedua upacara itu harus dilaksanakan hanya oleh orang yang memenuhi syarat dan dipanggil menurut amanat agung Kristus.¹

¹Mat 28:19; 1Kor 4:1

Katekisme Bab XXVIII

Pertanyaan 190:Apakah pembaptisan itu?

Jawaban: Pembaptisan itu adalah peraturan Kristus.

Firman: 1 Korintus 11:2 *Aku harus memuji kamu, sebab dalam segala sesuatu kamu tetap mengingat akan aku dan teguh berpegang pada ajaran yang kuteruskan kepadamu* Lihatlah juga Matius 28:19.

XXIX. PEMBAPTISAN

1. Pembaptisan merupakan upacara Perjanjian Baru yang diadakan oleh Yesus Kristus. Pembaptisan bagi orang yang dibaptiskan, mempunyai maksud sebagai tanda bahwa ia mempunyai bagian dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Ia disatukan dengan Kristus dan dosanya diampuni.¹ Pembaptisan juga menyatakan bahwa orang yang dibaptiskan sudah menyerahkan diri kepada Allah melalui Yesus Kristus agar ia dapat hidup dalam hidup baru.²

¹Rm 6:3-5; Kol 2:12; Gal 3:27 ²Mrk 1:4; Kis 22:16

2. Hanya orang yang sungguh-sungguh mengakui pertobatan kepada Allah dan iman di dalam Tuhan Yesus Kristus yang rela taat kepadaNya patut dibaptiskan.¹

¹Mat 16:16; Kis 2:41; 8:12, 36, 37; 18:8

3. Unsur lahir yang dipakai dalam upacara pembaptisan ialah air. Calon diselamkan ke dalam air dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.¹

¹Mat 28:19-20; Kis 8:38

4. Penyelaman orang percaya ke dalam air merupakan hal yang perlu dalam pelaksanaan upacara pembaptisan.¹

¹Mat 3:16; Yoh 3:23

Katekisme Bab XXIX

Pertanyaan 191: Mengapa Yesus membaptiskan mereka yang percaya?

Jawaban: Sebagai tanda persekutuan bersama Yesus dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan untuk menempuh hidup yang baru.

Firman: Kolose 2:12 *karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati. Lihatlah juga Galatia 3:27; Roma 6:2-5.*

Pertanyaan 192: Siapakah yang boleh dibaptiskan ?

Jawaban: Mereka yang benar-benar telah bertobat kepada Yesus, mempunyai iman terhadap Yesus dan patuh kepada Yesus.

Firman: Kisah 2:38, 41 *Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. ...Orang-orang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.*

Pertanyaan 193: Bagaimanakah pengikut Tuhan dibaptiskan?

Jawaban: Mereka dibaptiskan di air dalam nama Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus.

Firman: Markus 1:10 *Pada saat Ia keluar dari air, Ia melihat langit terkoyak, dan Roh seperti burung merpati turun ke atasNya. Lihatlah juga Yohanes 3:23; Matius 28:19.*

Pertanyaan 194: Bagaimanakah cara pembaptisan itu?

Jawaban: Dichelupkan atau diselamkan ke dalam air.

Firman: Matius 3:16 *Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atasNya,*

XXX. PERJAMUAN TUHAN

1. Upacara perjamuan Tuhan diadakan oleh Tuhan pada malam hari ketika Ia dikhianati. Perjamuan itu harus dirayakan oleh gereja-gerejanya sampai akhir dunia untuk menjadi peringatan abadi terhadap Yesus Kristus dan pengorbanannya di dalam kematiannya.¹ Perjamuan Tuhan juga diadakan untuk meneguhkan iman orang suci bahwa mereka memiliki seluruh manfaat dari korban Kristus. Apalagi perjamuan itu dimaksudkan untuk meningkatkan pemberian makanan dan penumbuhan rohani di dalam Kristus dan untuk meneguhkan pelaksanaan kewajiban mereka kepadanya. Perjamuan Tuhan juga merupakan ikatan dan perjanjian persekutuan orang Kristen dengan Kristus dan dengan satu sama lain.²

¹1Kor 11:23-26 ²1Kor 10:16, 17, 23

2. Di dalam upacara perjamuan Tuhan, Kristus tidak dipersembahkan kepada Bapa dan tidak ada persembahan atau korban untuk menebus dosa orang yang hidup atau yang mati. Perjamuan ini merupakan peringatan persembahan Kristus dengan kemauannya sendiri di atas kayu salib yang dilakukan sekali saja untuk kesemuanya.¹ Perjamuan ini merupakan ucapan syukur rohani kepada Allah untuk hal yang sama.² Karena itu pengorbanan imam Katolik yang disebut misa, adalah hal yang paling buruk dan mencemarkan satu-satunya korban Kristus yang menjadi satu-satunya pendamai untuk seluruh dosa orang yang terpilih.

¹Ibr 9:25-28 ²1Kor 11:24; Mat 26:26, 27

3. Pada pelaksanaan upacara ini Tuhan Yesus menyuruh hamba-hamba Tuhan berdoa dan memberkati roti dan anggur yang dipakai (dengan demikian roti dan anggur itu dikhususkan untuk hal rohani). Lalu mereka disuruh mengambil roti kemudian memecahkannya dan sesudah itu mengambil cawan yang keduanya diberikan kepada peserta, sedang mereka sendiri makan dan minum bersama dengan peserta.¹

¹1Kor 11:23-26

4. Hal yang bertentangan dengan sifat upacara maupun dengan maksud penetapannya oleh Kristus ialah: tidak memberikan cawan kepada peserta, menyembah roti dan anggur, meninggikan roti dan anggur, serta membawa roti dan anggur berkeliling sebagai perjamuan dan menyimpan roti dan anggur untuk hal-hal yang dianggap keagamaan.¹

¹Kej 20:4, 5; Mat 15:9; 26:26-28

5. Unsur lahir perjamuan Tuhan yaitu roti dan air anggur berhubungan dengan Tuhan yang disalibkan ketika dikhususkan untuk maksud yang ditentukan oleh Kristus, sehingga walaupun hanya lambang kadang-kadang roti dan air anggur disebut dengan nama benda yang dilambangkan: tubuh dan darah Kristus. Namun demikian, roti dan air anggur selalu tetap zatnya dan sifatnya sama seperti sebelum dikhususkan.¹

¹1Kor 11:26-28

6. Doktrin yang disebut transubstantiasi, mempertahankan bahwa roti dan air anggur ketika disucikan oleh seorang romo atau dengan cara lain di dalam pelaksanaan upacara perjamuan Tuhan berubah menjadi tubuh dan darah Kristus. Doktrin itu menjijikkan bukan saja bagi Alkitab tetapi juga bagi akal maupun pikiran sehat. Apalagi doktrin itu menumbangkan sifat upacara dan sejak dulu menjadi sumber pelbagai takhayul bahkan penyembahan berhala.¹

¹Luk 24:6, 39; Kis 3:21; 1Kor 11:24, 25

7. Peserta yang layak makan roti dan minum air anggur dalam pelaksanaan upacara berarti mereka menerima dan makan Kristus yang disalibkan dan menerima segala manfaat yang berasal dari kematiannya. Hal ini sungguh-sungguh terjadi bukan seolah daging dan darah dari tubuh jasmani yang dimakan dan diminum melainkan dibuat secara rohani dan iman.¹ Di dalam pelaksanaan upacara tubuh dan darah Kristus diberikan kepada iman orang percaya bukan secara jasmani melainkan secara rohani seperti halnya pemberian roti dan anggur secara lahir kepada mereka.

¹1Kor 10:16; 11:23-26

8. Semua orang yang mengikuti upacara perjamuan Tuhan bila ada yang tidak patut mengikutinya berarti berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. Usaha untuk makan dan minum perjamuan itu mendatangkan hukuman atas mereka.¹ Jadi jelaslah bahwa semua orang sesat dan orang fasik karena tidak menikmati persekutuan dengan Kristus, tidak layak ikut perjamuan Tuhan. Dalam keadaan itu orang tidak patut mengikuti perjamuan Tuhan karena merupakan dosa besar terhadap tubuh dan darah Kristus.²

¹2Kor 6:14, 15

²1Kor 11:29; Mat 7:6

Katekisme Bab XXX

Pertanyaan 195: Apakah Perjamuan Tuhan itu?

Jawaban: Perjamuan Tuhan adalah untuk mengenang penderitaan Kristus.

Firman: 1 Korintus 11:24 *dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya: "inilah tubuhKu, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!"*

Pertanyaan 196: Apakah keuntungan Perjamuan Tuhan untuk para pengikutNya?

Jawaban: Mereka diperkuat dalam iman, mereka secara rohani di beri makan, dan mereka diingatkan akan hutang mereka kepada Kristus dan mereka memperbaharui janji mereka untuk berbakti dan melayani Kristus.

Firman: 1 Korintus 10:16 *Bukankah cawan pengucapan syukur, yang atasnya kita ucapkan syukur, adalah persekutuan dengan darah Kristus? Bukankah roti yang kita pecah-pecahkan adalah persekutuan dengan tubuh Kristus? Lihatlah juga Yohanes 6:53-57.*

Pertanyaan 197: Elemen-elemen apakah yang dipakai dalam Perjamuan Tuhan?

Jawaban: Roti dan anggur.

Firman: Matius 26:26, 27 *Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucapkan berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-muridNya: "Ambillah, makanlah, inilah tubuhKu." sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Lihatlah juga 1Korintus 11:23.*

Pertanyaan 198: Roti dan anggur melambangkan apa?

Jawaban: Melambangkan tubuh dan darah Kristus.

Firman: 1 Korintus 11:24, 25 *"Inilah tubuhKu, yang diserahkan bagi kamu... Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darahKu;*

Pertanyaan 199: Siapa yang boleh mengikuti Perjamuan Tuhan?

Jawaban: Mereka yang sungguh-sungguh percaya dan menerima akan kematian Kristus di kayu salib.

Firman: 1 Korintus 11:27 *Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.*

Pertanyaan 200: Apakah orang yang tidak percaya boleh mengikuti Perjamuan Tuhan?

Jawaban: Tidak, mereka tidak layak akan Perjamuan di meja Tuhan dan tidak dapat diberi makan secara rohani.

Firman: 1 Korintus 11:29 *Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya.*

XXXI. KEADAAN ORANG MATI DAN KEBANGKITAN ORANG MATI

1. Tubuh manusia sesudah mati kembali menjadi tanah dan binasa.¹ Jiwa manusia bersifat kekal, tidak mati atau tidur atau menjadi tidak sadar. Setelah tubuh mati jiwa kembali kepada Allah yang mengaruniakannya.² Jiwa orang benar disempurnakan dalam kesucian pada saat kematian, diterima di sorga bersama dengan Kristus.³ Di sorga jiwa orang benar dapat memandang muka Allah dalam terang dan kemuliaan, sambil menunggu penebusan penuh tubuhnya.⁴ Jiwa orang sesat dibuang ke neraka tempat jiwa-jiwa itu disiksa dan tinggal dalam gelap gulita dan ditahan sampai hari penghakiman.⁵ Menurut Kitab Suci jiwa yang terpisah dari tubuhnya terletak di sorga atau di neraka karena tidak ada tempat lain.

¹Kej 3:19; Kis 13:36 ²Pkh 12:7; Ayb 19:26, 27

³Luk 23:43; 2Kor 5:1; Flp 1:23; Ibr 12:23 ⁴2Kor 5:6, 8; Rm 8:23

⁵Luk 16:23, 24; Yud 6, 7

2. Pada hari terakhir para orang suci yang masih hidup di atas bumi tidak akan mati melainkan akan diubah.¹ Semua orang yang mati akan dibangkitkan dengan tubuh yang sama, tidak ada tubuh yang lain, walaupun tubuh itu akan beroleh sifat yang berbeda.² Jiwa dan tubuh akan disatukan untuk selamanya.

¹1Kor 15:51, 52; 1Tes 4:17 ²1Kor 15:42, 43

3. Tubuh orang sesat oleh kuasa Kristus akan dibangkitkan pada keadaan yang hina.¹ Tubuh orang percaya akan dibangkitkan Kristus oleh RohNya untuk kemuliaan dan diciptakan kembali menurut keadaan tubuh Kristus yang mulia.²

¹Kis 24:15; Yoh 5:28, 29 ²Flp 3:21

Katekisme Bab XXXI

Pertanyaan 201: Apakah yang terjadi dengan manusia jika mati?

Jawaban: Tubuh mereka kembali menjadi debu, tetapi jiwa mereka tidak mati.

Firman: Pengkhotbah 12:7 *dan debu kembali menjadi tanah seperti semula dan roh kembali kepada Allah yang mengaruniakannya.* Lihatlah juga Kejadian 3:19; Pengkhotbah 3:20,21.

Pertanyaan 202: Kemanakah jiwa orang yang benar pergi?

Jawaban: Jiwa itu pergi untuk bersama dengan Kristus.

Firman: Lukas 23:43 *Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."* Lihatlah juga Yohanes 17:24; Lukas 16:22.

Pertanyaan 203: Kemanakah jiwa orang yang jahat pergi?

Jawaban: Jiwa itu pergi ke tempat penyiksaan dan kegelapan.

Firman: Lukas 16:28 *sebab masih ada lima orang saudaraku, supaya ia memperingati mereka dengan sungguh-sungguh, agar mereka jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan ini.*

Pertanyaan 204: Apakah yang terjadi pada hari kebangkitan?

Jawaban: Mereka yang penuh percaya menerima tubuh seperti Kristus dan menjadi seperti Kristus.

Firman: 1 Korintus 15:44 *Yang ditaburkan adalah tubuh alamiah, yang dibangkitkan adalah tubuh rohaniah. Jika ada tubuh alamiah, maka ada pula tubuh rohaniah.* Lihatlah juga Filipi 3:21.

Pertanyaan 205: Apakah yang terjadi pada yang jahat/tidak percaya?

Jawaban: Yang jahat dibangkitkan dalam tubuh mereka.

Firman: Lukas 16:24 *Lalu ia berseru, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini.* Lihatlah juga Wahyu 20:12-14.

XXXII. PENGADILAN TERAKHIR

1. Allah telah menetapkan suatu hari untuk menghakimi dunia dengan adil oleh Yesus Kristus yang diberiNya semua kuasa dan pemerintahan untuk menghakimi.¹ Pada hari itu para malaikat yang tidak taat akan diadili beserta semua orang yang pernah hidup di atas bumi ini.² Mereka semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus untuk mempertanggungjawabkan pikirannya, perkataannya dan perbuatannya.³ Setiap orang akan memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukan dalam hidupnya, yang baik ataupun yang jahat⁴

¹Kis 17:31; Yoh 5:22, 27 ²1Kor 6:3; Yud 6; 2Kor 5:10; Rm 14:10, 12
³Mat 25:32 ⁴2Kor 5:10

2. Tujuan Allah menentukan hari penghakiman ialah untuk menyatakan kemuliaan belas kasihNya dalam pemberian keselamatan kekal kepada para orang terpilih.¹ Juga menyatakan kemuliaan keadilan Allah hukuman kekalNya terhadap para orang sesat. Pada hari itu orang percaya akan menerima hidup kekal dan menerima kebahagiaan dan kemuliaan penuh sebagai pahala di hadirat Tuhan abadi.² Tetapi orang sesat, orang yang tidak mengenal Allah, yaitu orang yang tidak menaati Injil Yesus Kristus akan dibuang ke dalam siksaan yang kekal dan menjalani hukuman kebinasaan untuk selama-lamanya (dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kuasaNya.)³

¹Rom 9:23 ²Mat 25:21, 34, 46; 2Tim 4:8 ³Mat 25:46; Mrk 9:48; 2Tes 1:7, 10

3. Kristus menginginkan kita yakin terhadap kepastian kedatangan hari pengadilan, supaya semua orang menjauhkan diri dari dosa, supaya orang percaya dihiburkan ketika menghadapi kesulitan.¹ Maka semua orang tidak boleh tahu kapan datangnya hari pengadilan itu supaya orang tidak akan bersandar kepada diri sendiri melainkan akan berjaga-jaga dan selalu siap untuk berkata: "Amin, datanglah, Tuhan Yesus!"²

¹2Tes 1:6, 7 ²Mrk 13:35-37; Luk 12:35-40; Why 22:20

Katekisme Bab XXXII

Pertanyaan 206:Siapakah yang akan berdiri dihadapan Allah untuk dihakimi pada hari penghakiman?

Jawaban: Semua orang, semua yang baik dan yang jahat.

Firman: Roma 14:11, 12 *Karena ada tertulis: "Demi Aku hidup, demikianlah firman Tuhan, semua orang akan bertekuk lutut di hadapanKu dan semua orang akan memuliakan Allah." Demikianlah setiap orang diantara kita akan memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah.*

Pertanyaan 207:Siapakah yang akan menjadi hakim besar?

Jawaban: Kristus Yesuslah yang akan menjadi hakim kebenaran.

Firman: Roma 14:10 *Tetapi engkau, mengapakah engkau menghakimi saudaramu? Atau mengapakah engkau menghina saudaramu? Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Allah.*

Pertanyaan 208:Oleh apakah orang dihakimi?

Jawaban: Mereka akan dihakimi oleh Firman Tuhan.

Firman: Yohanes 12:48 *Barangsiapa menolak Aku, dan tidak menerima perkataanKu, ia sudah ada hakimnya, yaitu firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menjadi hakim pada akhir zaman.*

Pertanyaan 209:Apa yang diukur dari Firman Tuhan?

Jawaban: Pikiran mereka, perkataan mereka dan perbuatan mereka.

Firman: Kejadian 6:5 *Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata, Lihatlah juga Matius 15:19; 12:37.*

Pertanyaan 210:Apa yang akan menjadi keputusan Allah terhadap mereka yang percaya?

Jawaban: Mereka akan dihakimi sebagai pemilik kebenaran dari Kristus Yesus.

Firman: Efesus 5:27 *supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diriNya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.*

Pertanyaan 211: Apakah yang akan mereka terima?

Jawaban: Mereka akan menerima sukacita dihadapannya.

Firman: Mazmur 16:11 *Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapanMu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kananMu ada nikmat senantiasa.*

Pertanyaan 212: Apakah keputusan Tuhan untuk yang jahat?

Jawaban: Mereka akan dibuang ke lautan api untuk dihukum dengan penderitaan dan penyiksaan untuk selamanya.

Firman: Wahyu 14:10 *maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murkanya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di depan mata malaikat-malaikat kudus dan di depan mata Anak Domba. Lihatlah juga Wahyu 14:11; 20:12-14.*

Pertanyaan 213: Kapanakah Tuhan akan datang untuk kedua kalinya?

Jawaban: Tidak seorangpun tahu, tetapi semua orang diperintahkan untuk berjaga-jaga dan berdoa dan untuk bersiap-siap, supaya mereka siap akan kedatangan Tuhan untuk kedua kalinya.

Firman: 1 Tesalonika 5:2 *karena kamu sendiri tahu benar-benar, bahwa hari Tuhan datang seperti pencuri pada malam. Lihatlah juga Lukas 12:40, 46; Wahyu 22:20.*